



LAKIN

Laporan Kinerja

2023



**PERNYATAAN TELAH DIREVIU
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
TAHUN ANGGARAN 2023**

Kami telah mereviu laporan kinerja *Universitas Pendidikan Indonesia* untuk tahun anggaran 2023 sesuai dengan kertas kerja reviu laporan kinerja*. Substansi informasi yang dimuat dalam laporan kinerja menjadi tanggungjawab manajemen (*Universitas Pendidikan Indonesia*).

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

Bandung, 29 Januari 2024
NAMA KETUA TIM PEREVIU


Dr. Budi S. Purnomo, S.E., M.M., M.Si., CACP., CFP
NIP 196901082006041001

*XJee^o
NA-*



Prof. Dr. Solehuddin, M.Pd., M.A.
R e k t o r

KATA PENGANTAR

Assalamu'laikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh

Laporan Kinerja (LAKIN) Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Tahun 2023 berisi informasi mengenai capaian, upaya, strategi, dan komitmen UPI dalam mencapai seluruh target kinerja yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja. Upaya yang dilakukan oleh UPI berorientasi pada empat sasaran yang ditargetkan pada Perjanjian Kinerja yang meliputi meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi, meningkatya kualitas dosen pendidikan tinggi, meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran, serta meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri. Untuk mencapai seluruh sasaran tersebut UPI telah mengoptimalisasi pencapaian seluruh target kinerja yang telah ditetapkan. Indikator ini dapat dilihat dari capaian atas komitmen pencapaian Perjanjian Kinerja yang sebagian besar telah melampaui target.

UPI saat ini sedang berupaya mengakselerasi dan fokus pada pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU). Sehingga mulai awal Tahun Anggaran 2023, Pimpinan Universitas telah membuat kebijakan yang menjadi acuan unit kerja dalam proses pencapaian IKU. Kebijakan meliputi perubahan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) unit kerja akademik untuk fokus pada kinerja pencapaian IKU. Kebijakan tersebut telah disosialisasikan sejak awal Tahun Anggaran 2023. Seluruh Pimpinan Unit Akademik dikumpulkan untuk merumuskan program dan kegiatan pada RKAT Tahun 2023. Hal itu menjadi momentum bagi UPI secara kelembagaan dalam menyusun strategi mengakselerasi capaian Perjanjian Kinerja. Proses pengukuran kinerja yang dilakukan secara berkala telah memberi pengaruh positif dan dapat diandalkan dalam rangka pengendalian capaian kinerja sehingga mampu memberi kontribusi pada peningkatan, penguatan dan daya saing.

Implementasi program dan kegiatan pada LAKIN UPI Tahun 2023 memberi gambaran bahwa UPI terus berupaya melakukan perbaikan dan peningkatan mutu kinerja layanan dalam rangka menjalankan Tridarma Perguruan Tinggi dan pengembangan kapasitas kelembagaan yang berdaya saing di tingkat nasional maupun global

Capaian LAKIN Tahun 2023 telah menunjukkan bahwa sebagian besar target kinerja telah dicapai bahkan sebagian besar target telah dicapai dengan melebihi target. Namun demikian terdapat beberapa indikator yang masih perlu peningkatan dan penguatan. Hal ini telah menjadi fokus untuk segera ditetapkan strategi tepat untuk mengakselerasi capaian indikator yang masih lemah. Laporan ini menyajikan analisis mengenai keberhasilan, kendala maupun strategi yang akan dilakukan dalam rangka perbaikan dan peningkatan capaian kinerja. Analisis ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja UPI secara kelembagaan dan dapat digunakan sebagai dasar untuk merencanakan tindakan yang lebih efektif di masa yang akan datang.

Kami berharap, laporan ini dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai upaya, strategi, dan komitmen UPI dalam mencapai seluruh target kinerja. Kami yakin dengan sinergitas dan kerja sama yang baik antara UPI, Kemendikbudristek, dan dukungan seluruh stakeholder UPI dapat mengokohkan diri sebagai universitas Pelopor dan Unggul baik di tingkat nasional dan global serta memberi kontribusi nyata pada pembangunan bangsa, negara, dan kesejahteraan masyarakat Indonesia.

Wassalaamu'alaikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh.



Bandung, Januari 2024

Rektor,

Prof. Dr. H. M. Solehuddin, M.Pd., M.A.
NIP. 196202081986011002



Ikhtisar Eksekutif

Laporan Kinerja (LAKIN) Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Tahun 2023 merupakan laporan dari capaian atas implementasi pencapaian target Perjanjian Kinerja UPI dengan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek). LAKIN UPI merupakan bentuk akuntabilitas atas komitmen UPI dalam rangka mencapai seluruh target kinerja Perjanjian Kinerja. Renstra UPI 2021 – 2025 yang terdiri dari 6 Kebijakan, 14 Program dan 49 Indikator memiliki kesesuaian dengan 4 Sasaran Kegiatan dan 10 Indikator Kinerja Kegiatan Perjanjian Kinerja. Kesesuaian ini menjadi modal bagi UPI untuk mengakselerasi pencapaian target kinerja dengan menetapkan program dan kegiatan yang selaras dengan proses pencapaian seluruh target kinerja.

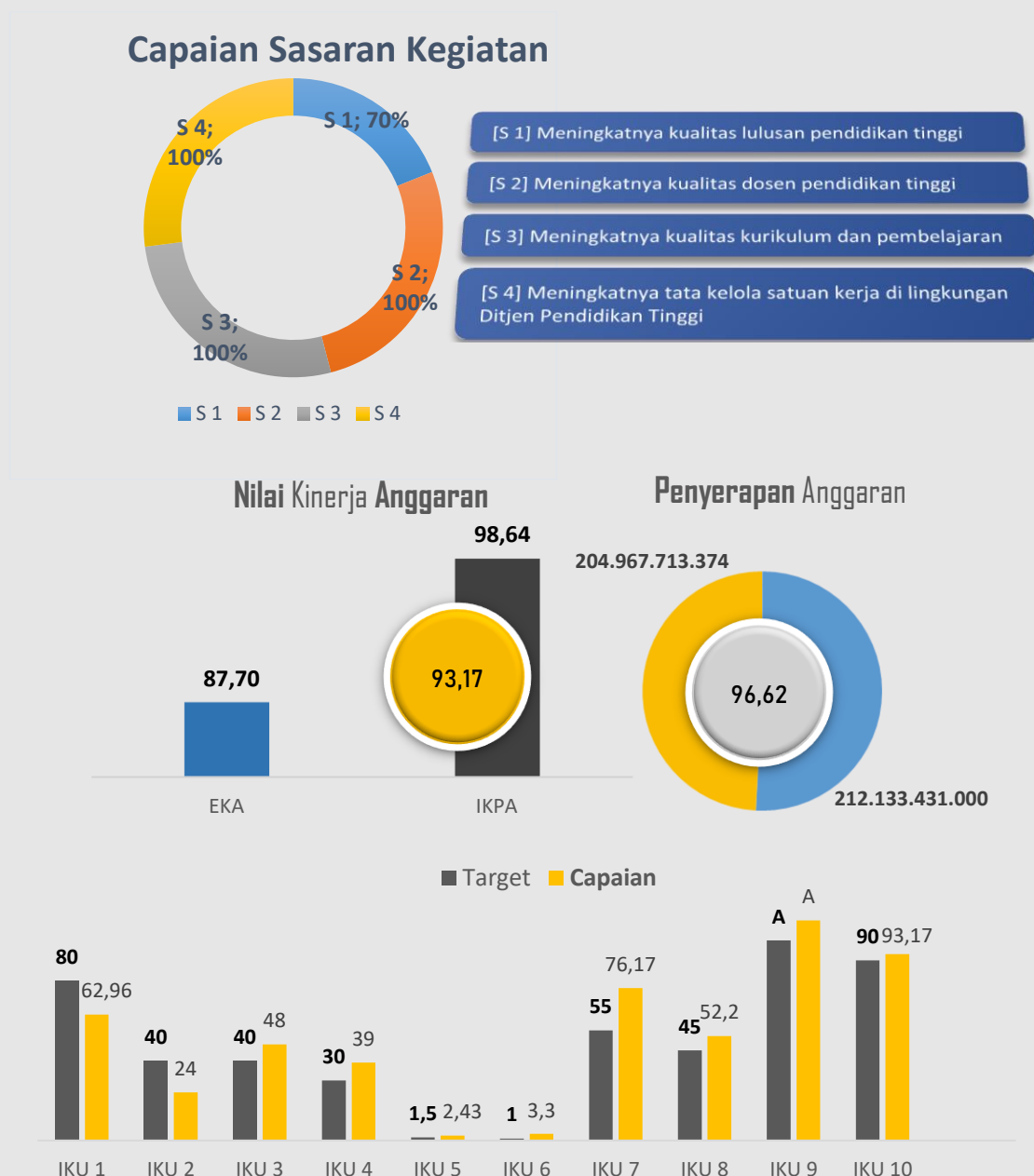
Secara operasional strategi dalam merealisasikan seluruh target kinerja secara sistematis telah dijabarkan dalam program dan kegiatan yang implementatif mendukung kinerja organisasi. Seluruh organ kelembagaan UPI dipacu berkontribusi sesuai tugas dan fungsinya dalam mencapai target kinerja. Dalam rangka komitmen atas pencapaian target Perjanjian Kinerja, UPI telah membentuk Tim IKU Universitas yang memiliki tanggung jawab dalam melakukan pengendalian capaian kinerja IKU khususnya. Pembentukan Tim ini adalah upaya bagaimana capaian IKU dapat dikendalikan dan dipantau capaiannya, sehingga UPI secara kelembagaan dapat menentukan strategi tepat dalam upaya pencapaian target kinerja.

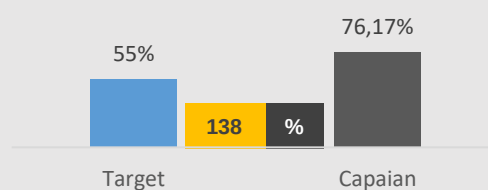
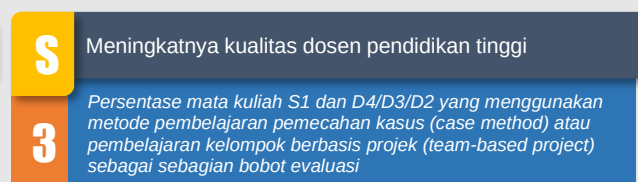
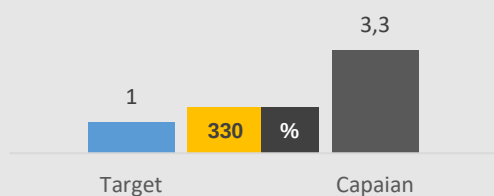
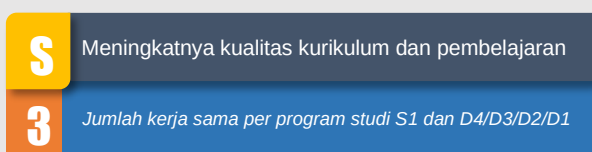
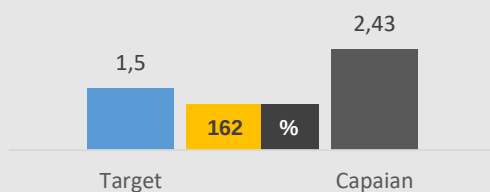
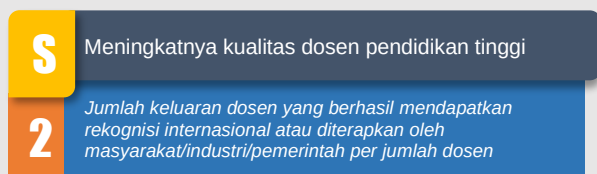
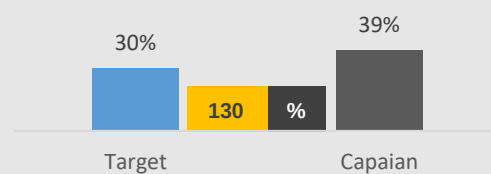
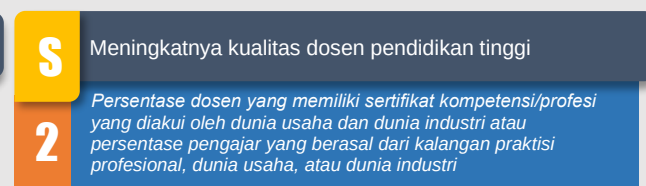
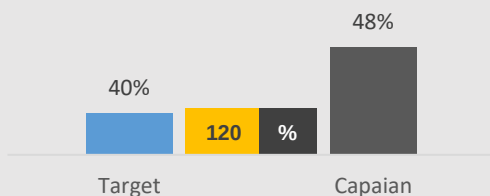
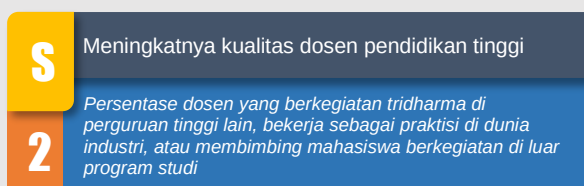
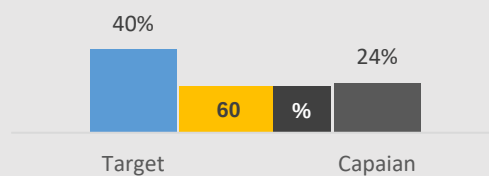
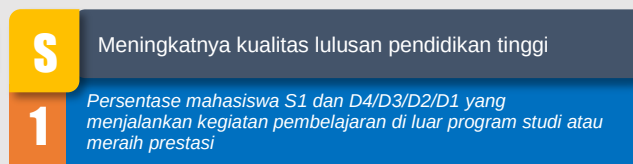
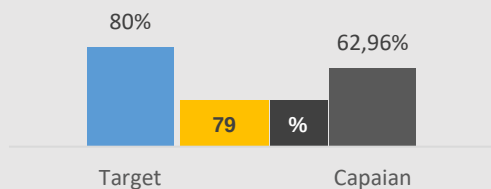
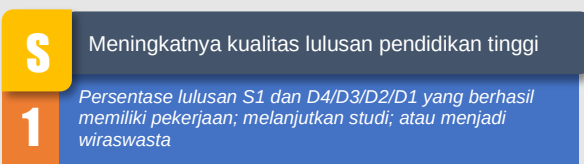
Penetapan kebijakan, program, dan kegiatan yang diarahkan dalam mendukung pencapaian seluruh target kinerja telah menunjukkan *output* yang sesuai dengan diharapkan. Meskipun demikian terdapat indikator yang masih perlu penguatan dan peningkatan kualitas capaian. Hal ini telah menjadi fokus bagi UPI untuk melakukan evaluasi dan perbaikan berkesinambungan.

Implementasi program dan kegiatan Tahun 2023 telah diarahkan pada pencapaian target Renstra UPI 2021-2025 dan Perjanjian Kinerja UPI – Kemendikbudristek Tahun 2023. Keseluruhan target itu dipetakan melalui Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Tambahan (IKT) yang secara operasional dirumuskan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT).

Capaian target Perjanjian Kinerja Tahun 2023 telah menunjukkan bahwa UPI telah berada pada jalur yang tepat dalam akselerasi capaian kinerja. Namun demikian UPI masih memiliki pekerjaan rumah sekaitan dengan belum optimalnya beberapa capaian kinerja. Berangkat dari hal itu, UPI telah menetapkan strategi bahwa keseluruhan program dan kegiatan harus bermuara pada pencapaian target kinerja.

Secara umum, capaian kinerja UPI Tahun 2023 atas implementasi program dan kegiatan yang menunjang pencapaian Perjanjian Kinerja adalah sebagai berikut:

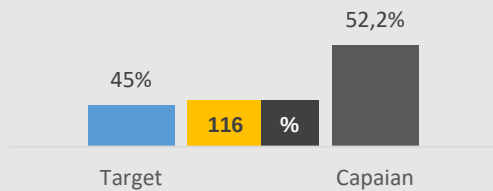




Ikhtisar Eksekutif

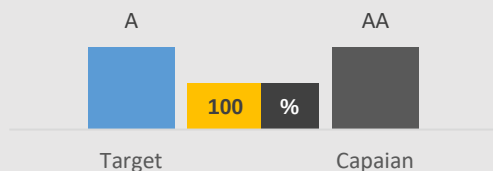
S Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

3 *Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah*



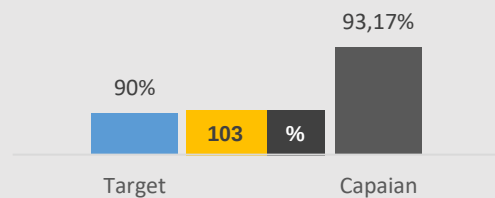
S Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi

4 *Predikat SAKIP*



S Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi

4 *Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L*



Implementasi atas komitmen UPI dalam rangka pencapaian seluruh target Perjanjian Kinerja disadari betul memiliki tantangan tersendiri. Dari Target 10 indikator kinerja terdapat 2 indikator yang masih belum dapat dicapai secara optimal. Indikator tersebut yakni pencapaian Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta (IKU 1) dan Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi (IKU 2).

Dalam upaya mencapai target IKU 1 diperlukan upaya yang lebih optimal yang meliputi: pelaksanaan program magang kepada mahasiswa untuk meningkatkan keterampilan dan pengalaman kerja, sehingga lebih siap untuk diterima di dunia kerja setelah lulus; peningkatan kemitraan dengan perusahaan atau dunia industri untuk memfasilitasi mahasiswa dan alumni dalam mencari pekerjaan setelah lulus; pemberian pelatihan, bimbingan, dan bantuan anggaran untuk mengikuti program kewirausahaan dan inkubator bisnis; pemberian pelatihan dan keterampilan bersertifikat yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja; dan peningkatan kemitraan dengan alumni untuk membantu alumni yang membutuhkan dukungan untuk peluang pekerjaan, mentor wirausaha dan atau melanjutkan studi

Sementara untuk pencapaian target IKU 2 bisa dilakukan melalui: memberikan kesempatan dan fasilitasi seluas-luasnya bagi mahasiswa untuk mengambil mata kuliah di luar program studi dan luar kampus, melalui program kerja sama dengan perguruan tinggi lain atau mitra industri dan program student exchange; mengikutsertakan mahasiswa dalam program peningkatan kompetensi melalui program sertifikasi kompetensi berstandar internasional; memperluas kesempatan bagi mahasiswa untuk mengikuti magang atau praktik kerja di luar kampus di perusahaan, industri atau institusi lain; mengikutsertakan mahasiswa dalam kegiatan riset, dan mendorong mahasiswa untuk melakukan penelitian atau membuat karya ilmiah dengan memberikan dana atau fasilitas untuk melakukan riset; memberikan bimbingan dan pelatihan bagi mahasiswa mengikuti lomba atau kompetisi di tingkat nasional dan internasional dengan pembimbing yang berpengalaman; dan memberikan beasiswa, insentif, hadiah, penghargaan bagi mahasiswa yang meraih prestasi di tingkat nasional.

LAKIN UPI Tahun 2023 diharapkan menjadi bahan evaluasi dalam menentukan strategi terbaik untuk akselerasi capaian kinerja pada tahun 2024. Fokus dan komitmen pada target kinerja dan peningkatan kualitas kinerja menjadi hal yang mutlak untuk dilakukan. UPI senantiasa terpenggil untuk dapat memberikan kontribusi terbaik jauh melebihi target kinerja yang telah ditetapkan. UPI tengah berupaya memberikan sumbangsih terhadap perkembangan dan majunya pendidikan baik pada tataran nasional maupun global. Semoga cita-cita besar ini dapat mewujudkan dengan kerja kolektif dan dukungan seluruh stakeholders.



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	I
IKHTISAR EKSEKUTIF	III
BAB I PENDAHULUAN	1
A. GAMBARAN UMUM	3
B. DASAR HUKUM.....	17
C. TUGAS DAN FUNGSI SERTA STRUKTUR ORGANISASI	18
D. ISU DAN PERAN STRATEGIS	46
BAB II PERENCANAAN KINERJA	47
A. VISI.....	50
B. MISI.....	50
C. RENCANA STRATEGIS UPI 2021-2025.....	55
D. PERJANJIAN KINERJA AWAL.....	58
E. PERJANJIAN KINERJA AKHIR	59
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	61
A. CAPAIAN KINERJA	64
B. REALISASI ANGGARAN	148
C. INOVASI, PENGHARGAAN, DAN PROGRAM CROSSCUTTING	154
BAB IV PENUTUP	165





UPI

The
Education
University

Leading and Outstanding



BAB 1

Pendahuluan

BAB 1

Pendahuluan



Secara implementatif salah satu strategi dalam upaya pengendalian capaian kinerja adalah penetapan program dan kegiatan berdasarkan skala prioritas sehingga dapat berkontribusi langsung pada pencapaian target strategis UPI secara keseluruhan

A. GAMBARAN UMUM

Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) selalu berkomitmen pada pencapaian seluruh target kinerja. Wujud komitmen ini dapat dilihat dari upaya UPI dalam mengoptimalkan sumber daya UPI untuk mendukung pencapaian target kinerja. Komitmen atas upaya pencapaian target Perjanjian Kinerja (PK) antara UPI dengan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) telah ditunjukkan dari capaian PK Tahun 2023. Upaya UPI untuk mengakselerasi capaian dilakukan dengan mendasarkan penetapan kebijakan, program, dan kegiatannya selaras dengan sasaran strategis Kemendikbudristek. Keselarasan tersebut dapat dilihat dari rumusan indikator Renstra UPI Tahun 2021-2025 dengan Sasaran Kinerja Perjanjaian Kinerja Tahun 2023. Secara sistematis indikator target Renstra UPI Tahun 2021-2025 tersebut dipetakan menjadi Indikator Kinerja Utama (IKU). Secara sistematis rumusan IKU telah menjadi acuan unit kerja dalam mengsinkronisasi rumusan program dan kegiatan sesuai dengan target IKU.

Upaya pengendalian capaian kinerja ini ditetapkan melalui Peraturan Rektor Nomor 027 Tahun 2022 tentang Pedoman Penyusunan dan Implementasi Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) UPI Tahun 2023. Dengan mengacu pada pedoman tersebut secara operasional Rumusan RKAT unit kerja menjadi strategi dalam rangka mencapai seluruh target kinerja.

Implementasi program dan kegiatan dalam rangka mencapai seluruh target kinerja terus diupayakan dengan menetapkan berbagai program dan kegiatan yang selaras dengan pencapaian target. Penetapan strategi baru, pola pikir, dan daya inovatif merupakan pilihan tepat dalam merespon berbagai perubahan yang sangat dinamis. Secara implementatif salah satu strategi dalam upaya pengendalian capaian kinerja adalah penetapan program dan kegiatan berdasarkan skala prioritas sehingga dapat berkontribusi langsung pada pencapaian target strategis UPI secara keseluruhan. Implementasi program dan kegiatan diarahkan pada efektivitas pencapaian kinerja dan efisiensi penggunaan anggaran.

Merujuk pada jati diri sebagai universitas pendidikan, UPI tetap berkomitmen dan berupaya secara kukuh untuk mengambil peran dan berkontribusi pada pengembangan dunia pendidikan dan bertekad menjadi barometer lahirnya berbagai bidang ilmu, produk kebijakan, pengelolaan, penyelenggaraan, dan penyelesaian isu-isu nasional dan global dalam bidang pendidikan khususnya.

Para perumus pencapaian visi dan misi UPI telah menetapkan strategi dalam rangka mencapai visi UPI sebagai Universitas Pelopor dan Unggul dalam bidang Pendidikan. Hal ini dapat dilihat dari Peraturan Majelis Wali Amanat (MWA) Nomor 07/PER/MWA UPI/2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) Universitas Pendidikan Indonesia Tahun 2016-2040. Dalam RPJP ditetapkan tonggak-tonggak capaian yang meliputi:



Menjadi universitas rujukan dunia di bidang pendidikan dan beberapa bidang ilmu unggulan	Renstra 2035-2040
Menjadi universitas rujukan di kawasan ASIA-PASIFIC di bidang pendidikan dan beberapa bidang ilmu unggulan	Renstra 2031-2035
Menjadi universitas rujukan di tingkat ASIA di bidang pendidikan dan beberapa bidang unggulan	Renstra 2025-2030
Menjadi universitas rujukan tingkat ASEAN di bidang pendidikan dan beberapa bidang ilmu non kependidikan	Renstra 2021-2025
Menjadi universitas rujukan di tingkat ASEAN pada bidang pendidikan	Renstra 2016-2020

Gambar 1. Arah Pengembangan UPI 2016-2040

Upaya untuk mengambil peran ditingkat nasional maupun global ini berkesesuaian dengan sasaran strategis pengembangan UPI dan selaras dengan rumusan Renstra UPI 2021-2025 yang juga merupakan implementasi periode pertama RPJP UPI periode kedua. Pada periode ini ditetapkan tonggak menjadi universitas rujukan tingkat ASEAN di bidang Pendidikan dan beberapa bidang ilmu non Kependidikan.

Sasaran strategis ini merupakan upaya UPI untuk berperan secara konkrit dan kontributif melakukan langkah strategis dan upaya percepatan pembangunan di bidang pendidikan dan peningkatan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing. Keseluruhan sasaran strategis yang ditetapkan UPI tentu harus bersinergi dan selaras dengan sasaran strategis yang ditetapkan Kemendikbudristek. Keselarasan tersebut menjadi faktor penting tercapainya visi dan misi UPI menjadi universitas Pelopor dan Unggul (*Leading and Outstanding*) dalam bidang pendidikan. UPI harus berperan bahkan menjadi pelopor (*Leading*) dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan melahirkan sumber daya unggul (*Outstanding*) yang berdaya saing ditingkat global.

Pengembangan ilmu pengetahuan tentu lahir dari proses kreatif-inovatif dalam kerangka kebebasan akademik dan atmosfir pengelolaan Perguruan Tinggi (PT) yang profesional, akuntabel, dan otonom. Namun upaya tersebut tentu membutuhkan dukungan penuh dari seluruh *stakeholders*. Kemendikbudristek dalam hal ini diharapkan lebih *concern*

dalam melakukan pendampingan terkait upaya bersama dalam mewujudkan PT yang berdaya saing.

UPI memiliki peluang besar untuk mampu dan harus terus didorong menjadi pusat pengembangan dunia kependidikan dan pembelajaran. Dukungan kebijakan, sumber daya, maupun berbagai program dan kegiatan yang mengarah pada pencapaian tersebut mutlak menjadi hal yang sangat penting untuk segera direalisasikan. Dengan menyinergikan seluruh potensi, sumber daya, dan dukungan penuh seluruh *stakeholders* maka cita-cita untuk melahirkan PT yang menjadi rujukan bagi lahirnya berbagai kebijakan pendidikan strategis, inovatif baik ditingkat nasional maupun pada tataran global dapat diwujudkan. Cita-cita ini tentu bukan hanya bagi UPI tetapi jauh dari pada itu adalah cita-cita bangsa ini.

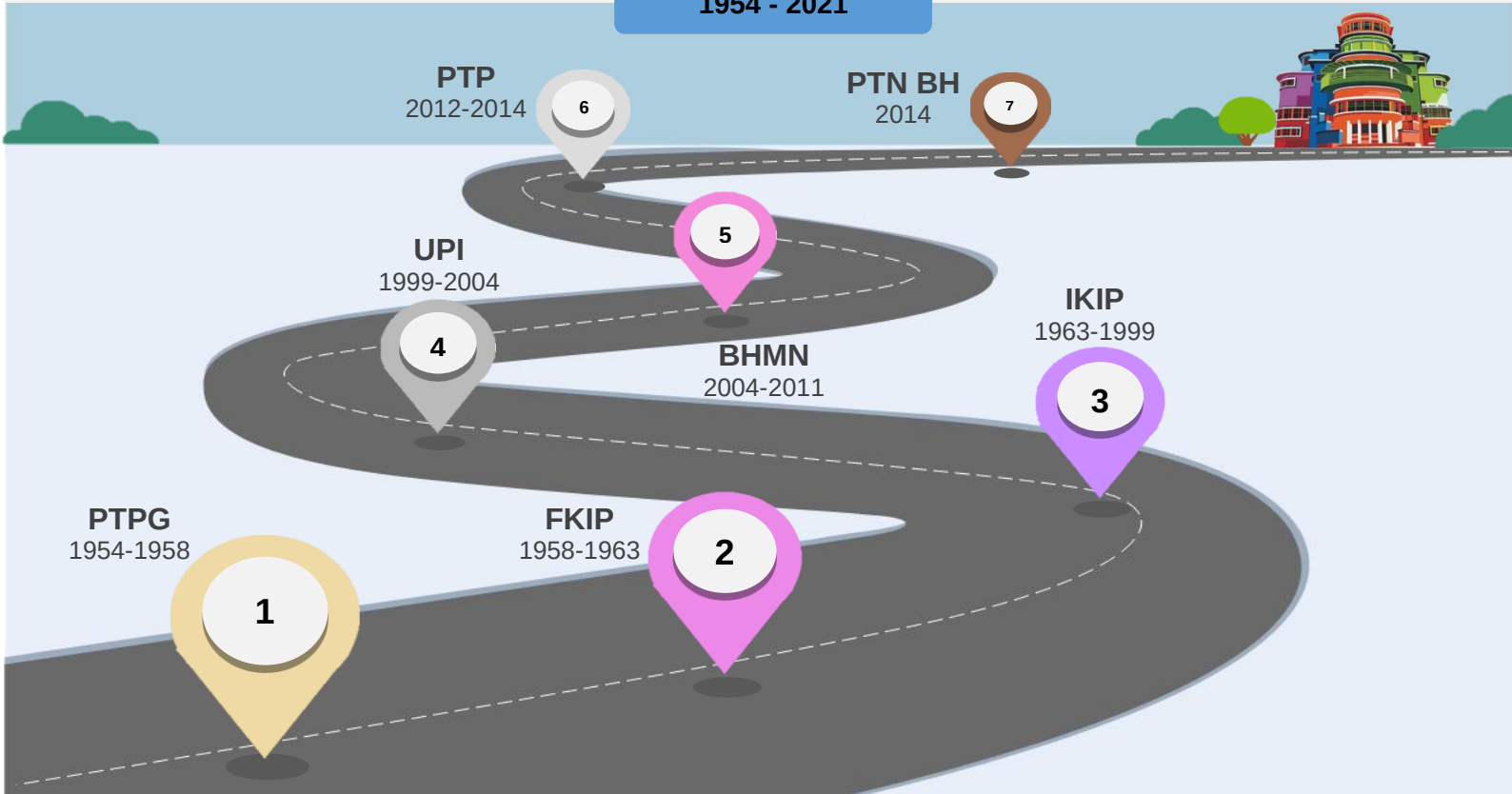
Dalam mencapai sasaran strategis pengembangan UPI dirumuskan kebijakan, program dan indikator sebagai strategi pencapaian target kinerja lima tahunan. Berdasarkan rumusan Renstra UPI Tahun 2021-2025 ditetapkan 6 kebijakan yang menjadi acuan implementasi program dan kegiatan UPI. Capaian periode renstra digunakan untuk mengukur tahapan menuju pencapaian visi dan misi UPI.

01	Penyelenggaraan dan pengembangan Pendidikan yang berorientasi keunggulan, berkeadilan (equitable), dan menjunjung tinggi keberagaman
02	Pengembangan dan peyebarluasan hasil riset unggulan bidang keilmuan, kebijakan Pendidikan, dan penyelesaian isu strategis pada tataran nasional, regional, dan internasional
03	Penyelenggaraan dan pengembangan pengabdian kepada masyarakat melalui peyebarluasan dan pendayagunaan inovasi dalam bidang Pendidikan, Pendidikan disiplin ilmu, dan disiplin ilmu lainnya untuk memberdayakan masyarakat
04	Penyelenggaraan dan pengembangan pembinaan kemahasiswaan untuk meningkatkan mutu lulusan serta meningkatkan jejaring dan pemberdayaan alumni
05	Pengembangan kapasitas sumber daya (SDM, sarana dan prasarana, dan keuangan), dan usaha universitas dalam mendukung penyelenggaraan tridharma untuk peningkatan kesejahteraan dan keunggulan universitas
06	Pengembangan tatakelola universitas yang sehat dan akuntabel sebagai perguruan tinggi otonom berbasis sistem informasi yang terintegrasi

Gambar 2. Rumusan Kebijakan UPI 2021-2025

PERKEMBANGAN KELEMBAGAAN

1954 - 2021



1

Perguruan Tinggi Pendidikan Guru (PTPG)

Diresmikan 20 Oktober 1954 oleh Menteri Pendidikan Pengajaran Mr. Muhammad Yamin melalui Keputusan Menteri Pendidikan Pengajaran dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 35742 tanggal 1 September 1954.

2

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP)

Diintegrasikan 25 November 1958 menjadi fakultas utama Universitas Padjadjaran berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan, Pengajaran dan Kebudayaan No. 40718/S

3

Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Bandung (IKIP Bandung).

Pada 1 Mei 1963 dikeluarkan Keputusan Presiden Nomor 1 tahun 1963, yang melebur FKIP dan IPG menjadi Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) sebagai satu satunya lembaga pendidikan guru

4

Universitas Pendidikan Indonesia (UPI)

Pada 1999 IKIP Bandung mendapatkan mandat untuk perluasan misi (wider mandate) dan berubah status berdasarkan Keputusan Presiden Nomor 124 tahun 1999 tanggal 7 Oktober 1999.

5

Perguruan Tinggi dengan status Badan Hukum Milik Negara (PT BHMN)

Pada tahun 2004 UPI berubah status menjadi sebagaimana ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah No. 6 Tahun 2004.

6

Perguruan Tinggi yang diselenggarakan oleh Pemerintah (PTP)

Ditetapkan melalui Peraturan Presiden Nomor 43 Tahun 2012 yang mengacu pada Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 66 tahun 2010 tentang Perubahan atas PP No 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan yang mengarahkan PT BHMN menjadi dengan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PPK BLU) 28 September 2010.

7

Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTN BH).

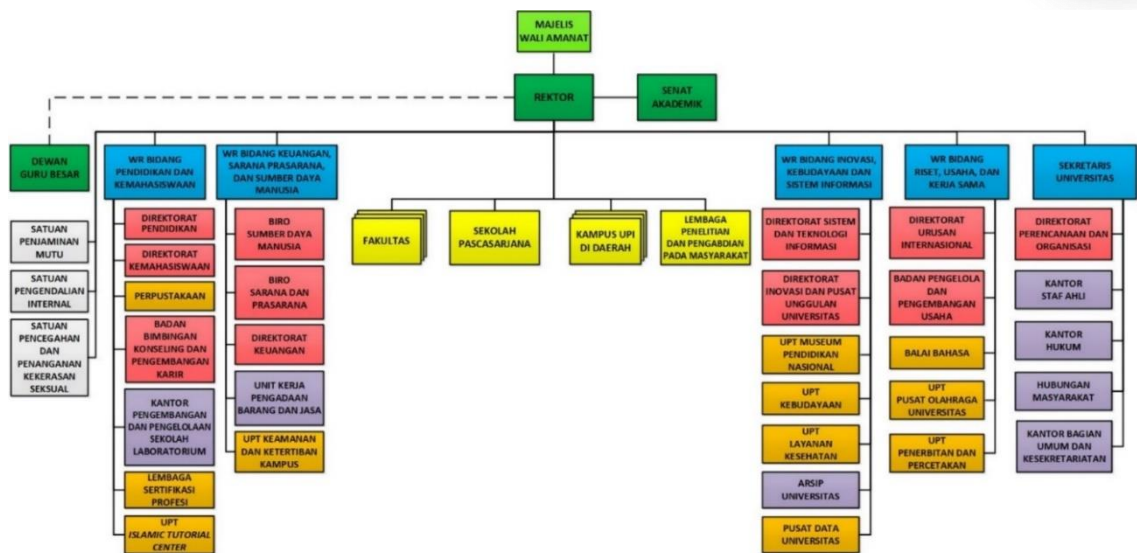
Disahkan melalui Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi pada 12 Agustus 2012 bersama bersama dengan 6 PTBHMN lainnya.

Dilihat dari sejarah perkembangan UPI yang dimulai dengan didirikannya Perguruan Tinggi Pendidikan Guru (PTPG) hingga menjadi Perguruan Tinggi Badan Hukum (PTN BH), UPI terus berupaya menunjukkan kepeloporan dan menjadi pusat unggulan dalam bidang pendidikan dengan bingkai moto kampus ilmiah, edukatif, dan religius.

UPI telah berupaya melakukan akselerasi terhadap pencapaian RPJP tahap kedua 2021-2025 sebagai universitas rujukan dalam bidang pendidikan dan beberapa bidang ilmu non Kependidikan di tingkat ASEAN. Merujuk pencapaian kinerja UPI sampai dengan saat ini, secara umum dapat dijadikan indikator bahwa UPI telah melakukan berbagai peningkatan di segala aspek kinerjanya. Raihan pencapaian kinerja yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja UPI dengan Kemendikbudristek menjadi tolok ukur peningkatan tersebut, meskipun disadari beberapa target belum tercapai secara optimal. Kebijakan yang mendorong program dan kegiatan dalam upaya pencapaian target kinerja merupakan langkah strategis yang perlu mendapat penguatan.

1. Sumber Daya

Dalam rangka menjalankan organisasi, UPI memerlukan sumber daya yang dapat menunjang peningkatan mutu dan capaian kinerja. Dalam menunjang kinerja organisasi secara struktural telah ditetapkan Struktur Organisasi dan Tata Kerja (SOTK) UPI melalui Peraturan Rektor Nomor 19 Tahun 2023. SOTK ini diharapkan dapat mengoptimalkan fungsi dan tugas perangkat kelembagaan dalam menunjang kinerja organisasi.



Gambar 3. Struktur Organisasi UPI



The
Education
University

Pimpinan Universitas Pendidikan Indonesia

Prof. Dr. H. M. Solehuddin, M.Pd., M.A.

(Rektor)

Prof. Dr. Didi Sukyadi, M.A.

(Wakil Rektor Bidang Pendidikan dan Kemahasiswaan)

Prof. Dr. Adang Suherman, M.A.

(Wakil Rektor Bidang Keuangan, Sarana Prasarana, dan Sumber Daya Manusia)

Prof. Dr. H. Agus Rahayu, M.P.

(Wakil Rektor Bidang Inovasi, Kebudayaan, dan Sistem Informasi)

Prof. Dr. Bunyamin Maftuh, M.Pd., M.A.

(Wakil Rektor Bidang Riset, Usaha, dan Kerja Sama)

Prof. Dr. H. Memen Kustiawan, S.E., M.Si., M.H., Ak., CA., CPA

(Sekretaris Universitas)



Sebagai universitas multi kampus, SDM UPI tersebar di kampus pusat Bumi Siliwangi yang berada di Jl. Setiabudhi No, 229 Bandung dan lima kampus UPI di daerah yang meliputi:



Kampus Bumi Siliwangi



Kampus Cibiru



Kampus Sumedang



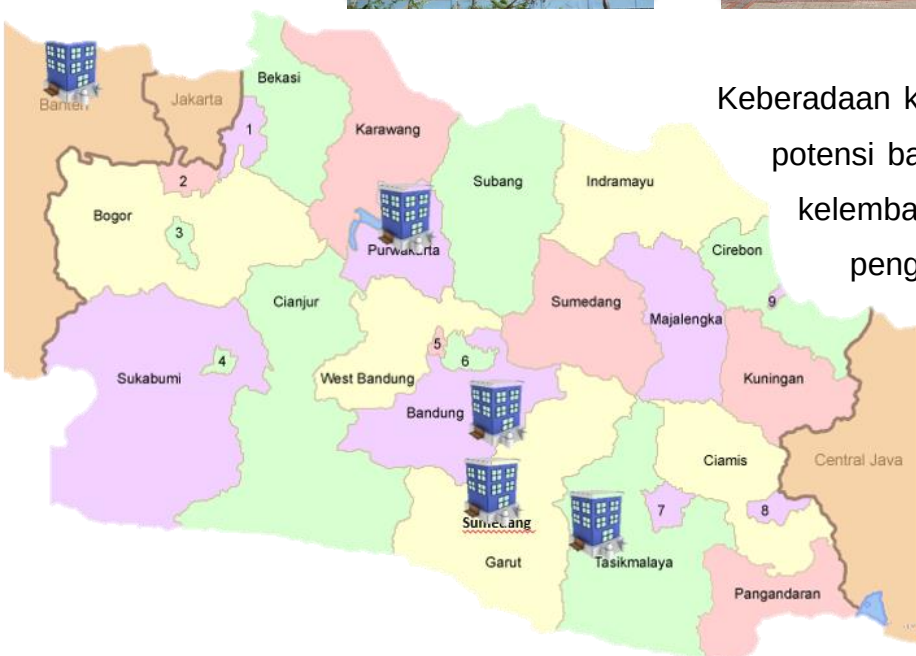
Kampus Tasikmalaya



Kampus Purwakarta



Kampus Serang



Keberadaan kampus UPI di daerah menjadi potensi bagi pengembangan UPI secara kelembagaan dan kontribusinya bagi pengembangan pendidikan di daerah. Namun demikian UPI memiliki keterbatasan terkait tertentu dalam hal pengelolaan dan ketersediaan sumber daya maupun anggaran dalam pengembangan multi kampus

tersebut. Untuk itu peran Kemendikbudristek mutlak diperlukan baik dari segi kebijakan maupun anggaran. Pada tataran kebijakan misalnya adanya penambahan kuota perekrutan dosen PNS untuk UPI bisa menjadi salah satu alternatif yang membantu pengembangan kampus UPI di Daerah. Untuk menunjang implementasi program dan kegiatan, alokasi anggaran yang dimiliki UPI sangat terbatas, sementara tuntutan,

target kinerja semakin tinggi dan kebutuhan akan sarana prasarana yang memadai sangat mendesak. Penyediaan sarana perkuliahan yang terstandar maupun laboratorium di kampus UPI di daerah menjadi salah satu prioritas UPI dalam tahapan penguatan pengembangan UPI sebagai multi kampus.

2. Mutu Akademik

Hasil akreditasi BAN PT Tahun 2023 untuk prodi-prodi di UPI tersebar dari program studi yang terakreditasi unggul (A) hingga prodi yang belum memperoleh peringkat akreditasi (prodi-prodi yang baru didirikan). Hingga Tahun 2023 terdapat 117 prodi yang terakreditasi unggul/A dengan rincian 78 program studi yang terakreditasi UNGGUL dan 39 program studi yang terakreditasi A dari 173 prodi di UPI. Data peringkat akreditasi program studi dari BAN PT/LAM hingga Tahun 2023 ditunjukkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Perolehan Nilai Akreditasi Program Studi di UPI

JENJANG	PERINGKAT AKREDITASI (%)														TOTAL PROGRAM STUDI	
	UNGGUL		BAIK SEKALI		BAIK		A		B		C		Belum Terakreditasi			
	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
D3	0	0,00	1	33,33	0	0,00	0	0,00	2	1,16	0	0,00	0	0,00	3	1,75
D4	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	1	0,00	0	0,00
S1	50	29,07	2	1,96	24	23,53	21	12,21	3	1,74	0	0,00	2	1,16	102	59,65
S2	20	11,63	4	9,52	5	11,90	9	5,23	4	2,33	0	0,00	0	0,00	42	24,56
S3	8	4,65	1	4,76	0	0,00	9	5,23	3	1,74	0	0,00	0	0,00	21	12,28
Profesi	0	0,00	0	0,00	2	66,67	0	0,00	1	0,58	0	0,00	0	0,00	3	1,75
JUMLAH	78	45,35	8	4,65	31	18,02	39	22,67	13	7,56	0	0,00	3	1,74	173	100,00

Lembaga akreditasi internasional yang diakui kementerian adalah Lembaga akreditasi yang tergabung dalam dalam persetujuan internasional tertentu yang telah ditetapkan berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 83/P/2020 tentang Lembaga Akreditasi Internasional. Salah satu perjanjian internasional

yang diakui Kementerian tersebut adalah The European Quality Assurance Register for Higher Education (EQAR). Lembaga akreditasi yang tergabung di EQAR di antaranya Lembaga Akreditasi Agentur für Qualitätssicherung Durch Akkreditierung von Studiengängen E.V. (AQAS) dari Jerman, dan Lembaga akreditasi Accreditation in Engineering Computer Sciences Natural Sciences Mathematics (ASIIN) juga dari Jerman.

Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional di UPI sampai dengan akhir Tahun 2023 adalah sebesar 46,2% dari 45% target yang ditetapkan pada Perjanjian Kinerja. Capaian ini diperoleh dari jumlah prodi terakreditasi/tersertifikasi internasional sebanyak 49 prodi dari total 106 program studi S1 dan D4/D3 yang ada di UPI. Dari 49 program studi yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional meliputi 37 prodi terakreditasi Agentur für Qualitätssicherung Durch Akkreditierung von Studiengängen E.V. (AQAS), 8 prodi terakreditasi Akkreditierungsagentur für Studiengänge der Ingenieurwissenschaften, der Informatik, der Naturwissenschaften und der Mathematik (ASIIN), dan 4 prodi terakreditasi Asean University Network Quality Assurance (AUN QA). Capaian 46,2% program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah ini telah melampaui target indikator Perjanjian Kinerja yang ditetapkan sebesar 45%. Capaian ini juga melampaui target yang ditetapkan di Rencana Strategis UPI 2021-2025 untuk Tahun 2023 yang ditetapkan sebesar 30%..

Tabel 3.1. Daftar Program Studi S1 UPI yang Terakreditasi Internasional

No	Fakultas	Nama Program Studi	Jenjang	Lembaga Akreditasi
1	FPEB	Pendidikan Manajemen Perkantoran	S1	AQAS
2	FPEB	Manajemen	S1	AQAS
3	FPEB	Manajemen	S2	AQAS
4	FPEB	Manajemen	S3	AQAS
5	FPIPS	Sains Informasi Geografi	S1	AQAS

No	Fakultas	Nama Program Studi	Jenjang	Lembaga Akreditasi
6	FPIPS	Pendidikan Geografi	S1	AQAS
7	FPIPS	Pendidikan Geografi	S2	AQAS
8	FPIPS	Pendidikan Geografi	S3	AQAS
9	FPTK	Pendidikan Teknologi Agroindustri	S1	AQAS
10	FPTK	Pendidikan Teknik Arsitektur	S1	AQAS
11	FPTK	Pendidikan Teknik Bangunan	S1	AQAS
12	SPs	Pendidikan Teknologi dan Kejuruan	S2	AQAS
13	FPBS	Pendidikan Bahasa Jerman	S1	AQAS
14	FPBS	Pendidikan Bahasa Inggris	S1	AQAS
15	FPBS	Pendidikan Bahasa Inggris	S2	AQAS
16	FPBS	Pendidikan Bahasa Inggris	S3	AQAS
17	FPEB	Akuntansi	S1	AQAS
18	FPEB	Pendidikan Akuntansi	S1	AQAS
19	FPEB	Pendidikan Bisnis	S1	AQAS
20	FPEB	Pendidikan Ekonomi	S1	AQAS
21	FPEB	Pendidikan Ekonomi	S2	AQAS
22	FPEB	Ilmu Ekonomi dan Keuangan Islam	S1	AQAS
23	FPMIPA	Biologi	S1	AQAS
24	FPMIPA	Pendidikan Biologi	S1	AQAS
25	FPMIPA	Pendidikan IPA	S1	AQAS
26	FPMIPA	Pendidikan IPA	S2	AQAS
27	FPMIPA	Pendidikan IPA	S3	AQAS
28	FPOK	Pendidikan Kepelatihan Olahraga	S1	AQAS
29	FPOK	PGSD Pendidikan Jasmani	S1	AQAS
30	FPOK	Ilmu Keolahragaan	S1	AQAS
31	FPOK	Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi	S1	AQAS
32	SPs	Pendidikan Olahraga	S2	AQAS
33	SPs	Pendidikan Olahraga	S3	AQAS
34	FPIPS	Pendidikan Sejarah	S1	AQAS
35	FPIPS	Pendidikan Sejarah	S2	AQAS
36	FPIPS	Pendidikan Sejarah	S3	AQAS
37	FIP	Bimbingan dan Konseling	S1	AUN-QA
38	FIP	Pendidikan Masyarakat	S1	AUN-QA
39	FPBS	Pendidikan Bahasa Inggris	S1	AUN-QA
40	FPIPS	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	S1	AUN-QA
41	FPMIPA	Pendidikan Matematika	S1	ASIIN
42	FPMIPA	Matematika	S1	ASIIN
43	FPMIPA	Pendidikan Ilmu Komputer	S1	ASIIN
44	FPMIPA	Ilmu Komputer	S1	ASIIN
45	FPMIPA	Fisika	S1	ASIIN
46	FPMIPA	Kimia	S1	ASIIN
47	FPMIPA	Pendidikan Fisika	S1	ASIIN
48	FPMIPA	Pendidikan Kimia	S1	ASIIN
49	FPMIPA	Kimia	S2	ASIIN
50	FIP	Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini	S1	AQAS

No	Fakultas	Nama Program Studi	Jenjang	Lembaga Akreditasi
51	FIP	Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	S2	AQAS
52	SPs	Pendidikan Dasar	S2	AQAS
53	SPs	Pendidikan Dasar	S3	AQAS
54	Kampus UPI di Tasikmalaya	PGSD UPI Kampus Tasikmalaya	S1	AQAS
55	FPTK	Pendidikan Kesejahteraan Keluarga	S1	AQAS
56	FPTK	Pendidikan Tata Busana	S1	AQAS
57	FPTK	Pendidikan tata boga	S1	AQAS
58	FPTK	Pendidikan Teknik Elektro	S1	AQAS
59	SPs	Pendidikan Teknik dan Kejuruan	S3	AQAS
60	FIP	Administrasi Pendidikan	S1	AQAS
61	FIP	Administrasi Pendidikan	S2	AQAS
62	FIP	Administrasi Pendidikan	S3	AQAS
63	FIP	Teknologi Pendidikan	S1	AQAS
64	FIP	Perpustakaan dan Sains Informasi	S1	AQAS
65	FPIPS	Pendidikan IPS	S1	AQAS
66	FPIPS	Pendidikan IPS	S2	AQAS
67	FPIPS	Pendidikan IPS	S3	AQAS
68	FPIPS	Pendidikan Sosiologi	S1	AQAS
69	FPIPS	Pendidikan Sosiologi	S2	AQAS
70	FPBS	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	S1	AQAS
71	FPBS	Pendidikan Bahasa Jepang	S1	AQAS
72	FPBS	Pendidikan Bahasa Sunda	S1	AQAS
73	FPBS	Pendidikan Bahasa Arab	S1	AQAS

3. World Class University

Sekaitan dengan proses pengembangan kelembagaan ditingkat global, proses peningkatan daya saing menuju ke arah itu telah berada pada jalur yang tepat. Pemeringkatan/ranking UPI dalam beberapa kriteria pemeringkatan telah menunjukkan hal itu. Strategi untuk memperkuat kinerja program WCU yakni dengan dibentuknya unit kerja Direktorat Urusan Internasional (DUI) yang di dalamnya terdiri dari Divisi Kerja Sama Internasional dan Pemeringkatan Universitas, Divisi Pengembangan Program Internasional, dan Kantor Jurnal.



Gambar 4. Reputasi Kelembagaan UPI

Merujuk progres pencapaian kinerja UPI sampai saat ini, telah menunjukkan indikator bahwa UPI telah berada di jalur yang tepat dalam rangka mengakselerasi pencapaian visi UPI sebagai Universitas Pelopor dan Unggul pada bidang pendidikan khususnya di tingkat ASEAN. Beberapa capaian penting di Tahun 2020-2023 menjadi tonggak bahwa UPI memiliki potensi besar dan strategis dengan jati dirinya. Berdasarkan data yang dirilis dalam Quacquarelli Symonds (QS) *World University Rankings by Subject 2023*, Universitas Pendidikan Indonesia meraih peringkat #1 di Indonesia dan peringkat #201-250 di dunia pada Bidang Pendidikan (*Education*). Posisi ini meningkat dari peringkat #251-300 pada tahun 2021 menjadi peringkat #201-250 pada tahun 2023 versi *Times Higher Education World University Ranking*. Hal ini menjadi indikator bahwa dengan kekhasan atau jati dirinya UPI mampu bersaing pada tataran global. Capaian ini merupakan langkah strategis yang selaras dengan arah pengembangan UPI untuk mengakselerasi pencapaian target periode Renstra UPI 2021-2025 menjadi Universitas Rujukan di Tingkat ASEAN pada Bidang Pendidikan dan beberapa bidang ilmu non kependidikan.

Beberapa program yang dilakukan adalah 1) mengikuti program World Class University Dirjen Dikti, 2) mengikuti program QS konsultasi, 3) mengikuti program peratingan QS (QS Star). Program-program tersebut mewadahi berbagai macam kegiatan untuk mendukung

peningkatan peringkat QS, misalnya kolaborasi riset, sitasi artikel, kolaborasi publikasi, dan kegiatan lainnya.

B. DASAR HUKUM

Laporan kinerja Tahun UPI 2023 ini disusun sebagai komitmen atas akuntabilitas implementasi program dan kegiatan dalam rangka pencapaian Perjanjian Kinerja UPI – Kemendikbudristek Tahun Anggaran 2023. Dasar dari penyusun Laporan Kinerja merujuk pada:

1. Undang undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
2. Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 04 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 15 tahun 2014 tentang Statuta Universitas Pendidikan Indonesia Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum;
4. Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 26 tahun 2015 tentang Bentuk dan Mekanisme Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum;
5. Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 29 tahun 2014
6. Peraturan Menpan RB Nomor 53 Tahun 2014
7. Peraturan Mendikbud Nomor 9 Tahun 2016
8. Peraturan Mendikbud Nomor 12 Tahun 2018
9. Peraturan Mendikbud Nomor 9 Tahun 2019
10. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 139/PMK.02/2015 tentang Tata Cara Penyediaan, Pencairan, dan Pertanggungjawaban Pemberian Bantuan Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum;
11. Peraturan MWA Nomor 03/PER/MWA UPI/2015 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 15 tahun 2014 tentang Statuta Universitas Pendidikan Indonesia sebagaimana telah diubah ketigakalinya dengan Peraturan MWA Nomor 04/PER/MWA UPI/2019 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan MWA Nomor 03/PER/MWA UPI/2015 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2014 tentang Statuta Universitas Pendidikan Indonesia;

12. Peraturan MWA Nomor 03 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Majelis Wali Amanat Nomor 04 tahun 2020 tentang Rencana Strategis Universitas Pendidikan Indonesia 2021-2025;
13. Keputusan MWA Nomor 13/UN40.MWA/KP/2020 tentang Pemberhentian Rektor Universitas Pendidikan Indonesia Pengganti Antar Waktu Masa Bakti 2015-2020, dan Pengangkatan Rektor Universitas Pendidikan Indonesia Pengganti Antarwaktu Masa Bakti 2020-2025.

C. TUGAS DAN FUNGSI SERTA STRUKTUR ORGANISASI

Tugas

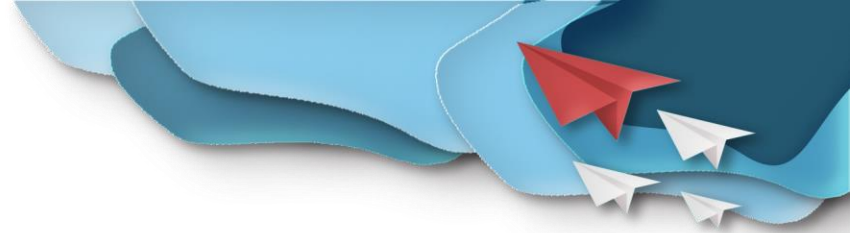
Sesuai Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 28 tahun 2021, Universitas Pendidikan Indonesia mempunyai tugas mengembangkan budaya akademik dalam upaya meningkatkan mutu penyelenggaraan pendidikan, kapasitas dan produktivitas penelitian, serta jangkauan pengabdian pada masyarakat yang memiliki daya saing.

Fungsi :

Universitas Pendidikan Indonesia mempunyai fungsi sebagai berikut :

1. Menyelenggaraan dan mengembangkan pendidikan yang berorientasi keunggulan
2. Mengembangkan dan menyebarluaskan hasil riset unggulan bidang keilmuan, kebijakan pendidikan, dan penyelesaian isu strategi
3. Menyelenggaraan dan mengembangkan pengabdian kepada masyarakat
4. Menyelenggaraan dan mengembangkan pembinaan kemahasiswaan
5. Mengembangkan kapasitas sumber daya
6. Mengembangkan tatakelola universitas yang sehat dan akuntabel

Sesuai Peraturan Rektor Nomor 19 Tahun 2023 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Universitas Pendidikan Indonesia berikut diuraikan tugas dan fungsi dari organ UPI sebagai berikut:



Wakil Rektor Bidang Pendidikan dan Kemahasiswaan

- (1) Fungsi Wakil Rektor Bidang Pendidikan dan Kemahasiswaan adalah pembantu tugas Rektor dalam menyelenggarakan bidang pendidikan dan kemahasiswaan.
- (2) Tugas Wakil Rektor Bidang Pendidikan dan Kemahasiswaan meliputi:
 - a. menyusun program rencana kerja tahunan sesuai dengan renstra UPI dalam bidang pendidikan dan kemahasiswaan;
 - b. menyusun kebijakan operasional dan pelaksanaan bidang pendidikan dan kemahasiswaan;
 - c. mengoordinasikan kegiatan pengembangan dan pelaksanaan bidang pendidikan dan kemahasiswaan;
 - d. mengoordinasikan kegiatan penjaminan mutu bidang pendidikan dan kemahasiswaan;
 - e. mengoordinasikan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan bidang pendidikan dan kemahasiswaan;
 - f. mengoordinasikan penyusunan laporan tahunan bidang pendidikan dan kemahasiswaan; dan
 - g. melaksanakan tugas kedinasan yang diberikan oleh Rektor.

Wakil Rektor Bidang Keuangan, Sarana Prasarana, dan Sumber Daya Manusia

- (1) Fungsi Wakil Rektor Bidang Keuangan, Sarana Prasarana, dan Sumber Daya Manusia adalah pembantu tugas Rektor dalam menyelenggarakan bidang Keuangan, Sarana Prasarana, dan Sumber Daya Manusia.
- (2) Tugas Wakil Rektor Bidang Keuangan, Sarana Prasarana, dan Sumber Daya Manusia meliputi:
 - a. menyusun program rencana kerja tahunan sesuai dengan renstra UPI dalam bidang Keuangan, Sarana Prasarana, dan Sumber Daya Manusia;
 - b. menyusun kebijakan operasional dan pelaksanaan bidang Keuangan, Sarana Prasarana, dan Sumber Daya Manusia;
 - c. mengoordinasikan kegiatan pengembangan dan pelaksanaan bidang Keuangan, Sarana Prasarana, dan Sumber Daya Manusia;
 - d. mengoordinasikan kegiatan penjaminan mutu bidang Keuangan, Sarana Prasarana, dan Sumber Daya Manusia;
 - e. mengoordinasikan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan bidang Keuangan, Sarana Prasarana, dan Sumber Daya Manusia;
 - f. mengoordinasikan penyusunan laporan tahunan bidang Keuangan, Sarana Prasarana, dan Sumber Daya Manusia; dan
 - g. melaksanakan tugas kedinasan yang diberikan oleh Rektor.

Wakil Rektor Bidang Inovasi, Kebudayaan, dan Sistem Informasi

- (1) Fungsi Wakil Rektor Bidang Inovasi, Kebudayaan, dan Sistem Informasi adalah pembantu tugas Rektor dalam menyelenggarakan bidang perencanaan, organisasi, dan sistem informasi.



- (2) Tugas Wakil Rektor Bidang Inovasi, Kebudayaan, dan Sistem Informasi meliputi:
 - a. menyusun program rencana kerja tahunan sesuai dengan renstra UPI dalam bidang Inovasi, Kebudayaan, dan Sistem Informasi;
 - b. menyusun kebijakan operasional dan pelaksanaan bidang Inovasi, Kebudayaan, dan Sistem Informasi;
 - c. mengoordinasikan kegiatan pengembangan dan pelaksanaan bidang Inovasi, Kebudayaan, dan Sistem Informasi;
 - d. mengoordinasikan kegiatan penjaminan mutu bidang Inovasi, Kebudayaan, dan Sistem Informasi;
 - e. mengoordinasikan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan bidang Inovasi, Kebudayaan, dan Sistem Informasi;
 - f. mengoordinasikan penyusunan laporan tahunan bidang Inovasi, Kebudayaan, dan Sistem Informasi; dan
 - g. melaksanakan tugas kedinasan yang diberikan oleh Rektor.

Wakil Rektor Bidang Riset, Usaha, dan Kerja Sama

- (1) Fungsi Wakil Rektor Bidang Riset, Usaha, dan Kerja Sama adalah pembantu tugas Rektor dalam menyelenggarakan bidang Riset, Usaha, dan Kerja Sama.
- (2) Tugas Wakil Rektor Bidang Riset, Usaha, dan Kerja Sama meliputi:
 - a. menyusun program rencana kerja tahunan sesuai dengan Renstra UPI dalam bidang Riset, Usaha, dan Kerja Sama;
 - b. menyusun kebijakan operasional dan pelaksanaan bidang Riset, Usaha, dan Kerja Sama;
 - c. mengoordinasikan kegiatan pengembangan dan pelaksanaan bidang Riset, Usaha, dan Kerja Sama;
 - d. mengoordinasikan kegiatan penjaminan mutu bidang Riset, Usaha, dan Kerja Sama;
 - e. mengoordinasikan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan bidang Riset, Usaha, dan Kerja Sama;
 - f. mengoordinasikan penyusunan laporan tahunan bidang Riset, Usaha, dan Kerja Sama; dan
 - g. melaksanakan tugas kedinasan yang diberikan oleh Rektor.

Sekretaris Universitas

- (1) Fungsi Sekretaris Universitas adalah membantu tugas Rektor dalam mengoordinasikan pelaksanaan urusan bidang perencanaan, organisasi, layanan staf ahli, layanan hukum, hubungan masyarakat, dan kesekretariatan dalam penyelenggaraan dan pengelolaan UPI.
- (2) Tugas Sekretaris Universitas meliputi:
 - a. menyusun rencana kerja Sekretaris Universitas;
 - b. mendokumentasikan, menganalisis, dan menyosialisasikan kebijakan pemerintah terkait perencanaan, organisasi, layanan staf ahli, layanan hukum, hubungan masyarakat, dan kesekretariatan dalam penyelenggaraan dan pengelolaan UPI;

- c. mendokumentasikan dan menyosialisasikan kebijakan UPI di bidang perencanaan, organisasi, layanan staf ahli, layanan hukum, hubungan masyarakat, dan kesekretariatan dalam penyelenggaraan dan pengelolaan UPI;
- d. menyusun, menganalisis, dan mendokumentasikan kegiatan perencanaan, organisasi, layanan staf ahli, layanan hukum, hubungan masyarakat, dan kesekretariatan dalam penyelenggaraan dan pengelolaan UPI;
- e. merumuskan dan melaksanakan sistem informasi bidang perencanaan, organisasi, layanan staf ahli, layanan hukum, hubungan masyarakat, dan kesekretariatan dalam penyelenggaraan dan pengelolaan UPI;
- f. mengoordinasikan pendayagunaan sarana dan prasarana untuk mendukung bidang perencanaan, organisasi, layanan staf ahli, layanan hukum, hubungan masyarakat, dan kesekretariatan dalam penyelenggaraan dan pengelolaan UPI;
- g. memfasilitasi pengembangan kerja sama bidang perencanaan, organisasi, layanan staf ahli, layanan hukum, hubungan masyarakat, dan kesekretariatan dalam penyelenggaraan dan pengelolaan UPI;
- h. melaksanakan pemantauan kegiatan bidang perencanaan, organisasi, layanan staf ahli, layanan hukum, hubungan masyarakat, dan kesekretariatan dalam penyelenggaraan dan pengelolaan UPI;
- i. mengoordinasikan dan melaksanakan pemberian layanan hukum di bidang kesekretariatan universitas dan peraturan perundang-undangan di lingkungan universitas;
- j. mengoordinasikan dan melaksanakan pemberian layanan hukum untuk pelaksanaan fungsi dan tugas pimpinan universitas;
- k. mengoordinasikan dan melaksanakan pemberian layanan advokasi hukum bagi sivitas akademika universitas;
- l. mengoordinasikan dan melaksanakan pemberian layanan administrasi umum di lingkungan universitas;
- m. mengoordinasikan dan melaksanakan pemberian layanan administrasi umum untuk pelaksanaan fungsi dan tugas pimpinan universitas;
- n. mengoordinasikan dan melaksanakan pemberian layanan protokoler untuk pimpinan dan organ utama UPI;
- o. mengoordinasikan dan melaksanakan pengaturan protokoler dalam setiap upacara, resepsi, dan perayaan yang dilaksanakan di lingkungan UPI;
- p. mengoordinasikan dan melaksanakan fungsi dan tugas staf ahli universitas untuk pelaksanaan fungsi dan tugas pimpinan universitas; dan
- q. melaporkan kegiatan Sekretaris Universitas kepada Rektor secara berkala.

DGB

- (1) Fungsi DGB adalah pemberi pertimbangan kepada Rektor dalam upaya membina dan mengembangkan ilmu, norma, dan etika akademik, serta pengembangan UPI.
- (2) Tugas DGB meliputi:
 - a. memberikan masukan pemikiran sesuai dengan bidang kepakarannya kepada Pemerintah dengan pertimbangan Rektor;
 - b. memberikan pertimbangan dalam membina kehidupan akademik, membangun integritas moral, dan etika akademik di tingkat UPI;
 - c. memberikan pertimbangan dalam bidang pengembangan UPI;
 - d. mengkaji isu-isu strategis nasional dan global dalam bidang yang terkait dengan keilmuan yang dikembangkan di UPI untuk mengokohkan jati diri UPI;
 - e. memberikan pertimbangan bidang kekhususan ilmu calon Guru Besar dan kewajiban Guru Besar baru untuk menyampaikan pidato pengukuhan;
 - f. memberikan pertimbangan yang berkenaan dengan pengangkatan Guru Besar tidak tetap, doktor kehormatan (*doctor honoris causa*) atau pemberian kehormatan dan/atau penghargaan lainnya;
 - g. memberikan pertimbangan dalam hal pengangkatan dan/atau penetapan tim penilai sejawat untuk pengajuan calon Guru Besar;
 - h. memberikan pertimbangan untuk memberikan sanksi bagi Guru Besar yang melanggar kode etik; dan
 - i. melaporkan kegiatan DGB kepada Rektor secara berkala.

Fakultas

- (1) Fungsi Fakultas adalah pelaksana dan pengoordinasi program pendidikan akademik, vokasi, dan/atau profesi dalam satu rumpun ilmu pengetahuan dan teknologi serta penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di fakultas.
- (2) Tugas Fakultas meliputi:
 - a. merencanakan, melaksanakan, dan mengoordinasikan kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, dan kerja sama di fakultas;
 - b. merencanakan, melaksanakan, dan mengoordinasikan pengelolaan keuangan, sumber daya manusia, kesejahteraan dan pemberdayaan usaha berbasis kepakaran, serta fasilitas pendidikan di fakultas;
 - c. merencanakan, melaksanakan, dan mengoordinasikan pembinaan kemahasiswaan, hubungan alumni, kehidupan beragama, sosial budaya, dan komunikasi di fakultas;
 - d. merencanakan, melaksanakan, dan mengoordinasikan kegiatan penjaminan mutu di fakultas;
 - e. merencanakan, melaksanakan, dan mengoordinasikan pengembangan jejaring kemitraan dalam rangka pengembangan fakultas;

- f. merencanakan, melaksanakan, dan mengoordinasikan pemantauan dan evaluasi di fakultas; dan
- g. melaporkan program kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di fakultas kepada Rektor secara berkala.

Sekolah Pascasarjana

- (1) Fungsi Sekolah Pascasarjana adalah pelaksana dan pengoordinasi program pendidikan magister, doktor, magister terapan, doktor terapan, dan program lain sesuai dengan kewenangannya, serta penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- (2) Tugas dari Sekolah Pascasarjana meliputi:
 - a. merencanakan, melaksanakan, dan mengoordinasikan kegiatan pendidikan magister, doktor, magister terapan, doktor terapan, dan program lain sesuai dengan kewenangannya, serta penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di sekolah pascasarjana;
 - b. merencanakan, melaksanakan, dan mengoordinasikan pengelolaan keuangan, sumber daya manusia, kesejahteraan dan pemberdayaan usaha berbasis kepakaran, serta fasilitas pendidikan di sekolah pascasarjana;
 - c. merencanakan, melaksanakan dan mengoordinasikan pembinaan kemahasiswaan, hubungan alumni, kehidupan beragama, sosial budaya, dan komunikasi di sekolah pascasarjana;
 - d. merencanakan, melaksanakan, dan mengoordinasikan kegiatan penjaminan mutu di sekolah pascasarjana;
 - e. merencanakan, melaksanakan dan mengoordinasikan pengembangan jejaring nasional dan/atau internasional dalam rangka pengembangan sekolah pascasarjana;
 - f. merencanakan, melaksanakan, dan mengoordinasikan pemantauan dan evaluasi di sekolah pascasarjana; dan
 - g. melaporkan program kegiatan pendidikan magister, doktor, magister terapan, doktor terapan, dan program lain, serta penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di sekolah pascasarjana kepada Rektor secara berkala.

Kampus UPI di Daerah

- (1) Fungsi Kampus UPI di Daerah adalah pelaksana dan pengoordinasi program pendidikan akademik, vokasi, dan/atau profesi dalam beberapa cabang ilmu pengetahuan dan teknologi serta penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di Kampus UPI di Daerah.
- (2) Tugas Kampus UPI di Daerah meliputi:
 - a. merencanakan, melaksanakan, dan mengoordinasikan kegiatan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan kerja sama di Kampus UPI di Daerah;
 - b. merencanakan, melaksanakan, dan mengoordinasikan pengelolaan keuangan, sumber daya manusia, kesejahteraan dan pemberdayaan

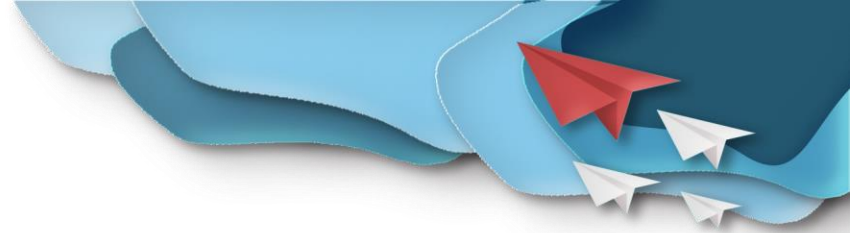


usaha berbasis kepakaran, serta fasilitas pendidikan di Kampus UPI di Daerah;

- c. merencanakan, melaksanakan, dan mengoordinasikan pembinaan kemahasiswaan, hubungan alumni, kehidupan beragama, sosial budaya, dan komunikasi di Kampus UPI di Daerah;
- d. merencanakan, melaksanakan, dan mengoordinasikan kegiatan penjaminan mutu di Kampus UPI di Daerah;
- e. merencanakan, melaksanakan, dan mengoordinasikan pengembangan jejaring nasional dan/atau internasional dalam rangka pengembangan Kampus UPI di Daerah;
- f. merencanakan, melaksanakan, dan mengoordinasikan pemantauan dan evaluasi di Kampus UPI di Daerah; dan
- g. melaporkan kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di Kampus UPI di Daerah kepada Rektor secara berkala.

LPPM

- (1) Fungsi LPPM adalah pelaksana fungsi akademik dalam bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- (2) Tugas LPPM meliputi:
 - a. menyusun rencana dan program kerja LPPM;
 - b. menganalisis kebijakan UPI di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, dan ketentuan peraturan perundang-undangan;
 - c. melaksanakan pengumpulan, pengolahan dan analisis data di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
 - d. mengoordinasikan pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
 - e. mengembangkan arah kebijakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
 - f. mengembangkan dan pemberdayaan model inkubator bisnis dan Kuliah Kerja Nyata (KKN);
 - g. menjamin mutu dalam penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara berkelanjutan;
 - h. mengembangkan kapasitas pengelolaan pada unit pelaksana penelitian sebagai wahana penelitian multi, lintas dan interdisipliner;
 - i. menetapkan standar dan peningkatan mutu pelaksanaan kegiatan penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan perolehan Hak atas Kekayaan Intelektual (HKI);
 - j. meningkatkan kapasitas sumber daya dosen dalam penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
 - k. menggali sumber daya penelitian dan pengabdian kepada masyarakat melalui kegiatan yang bersinergi dengan lembaga pemerintah, non pemerintah, serta dunia usaha dan industri di dalam negeri dan di luar negeri;
 - l. mengembangkan kemitraan dalam pengkajian, pengembangan, dan penerapan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni secara lintas disiplin



- dengan lembaga pemerintah, non pemerintah, serta dunia usaha dan industri di dalam dan di luar negeri;
- m. melaksanakan pemantauan dan evaluasi kegiatan di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat; dan
 - n. melaporkan kegiatan LPPM kepada Rektor secara berkala.

Biro Sumber Daya Manusia

- (1) Fungsi Biro Sumber Daya Manusia sebagai penyelenggara urusan administrasi dan pengembangan layanan bidang sistem manajemen sumber daya manusia.
- (2) Tugas Biro Sumber Daya Manusia meliputi:
 - a. menyusun rencana kerja Biro Sumber Daya Manusia;
 - b. mendokumentasikan, menganalisis, dan menyosialisasikan kebijakan pemerintah bidang pengelolaan sumber daya manusia;
 - c. menyusun, menyosialisasikan, dan mendokumentasikan kebijakan UPI bidang sumber daya manusia;
 - d. mengembangkan bidang sumber daya manusia;
 - e. mengoordinasikan implementasi bidang sumber daya manusia;
 - f. melakukan pemantauan bidang sumber daya manusia;
 - g. menyusun rencana kebutuhan dan melaksanakan rekrutmen bidang sumber daya manusia;
 - h. mengembangkan dan melaksanakan sistem rotasi, mutasi, promosi, pensiun, evaluasi kinerja, dan pembinaan disiplin bidang sumber daya manusia;
 - i. mengembangkan kompetensi dan karir bidang sumber daya manusia;
 - j. menghimpun, mengolah, mendokumentasikan, dan menganalisis bidang sumber daya manusia;
 - k. melaksanakan penjaminan mutu bidang sumber daya manusia;
 - l. melaporkan kegiatan bidang sumber daya manusia kepada Wakil Rektor Bidang Sumber Daya dan Keuangan secara berkala; dan
 - m. melaksanakan tugas kedinasan yang diberikan oleh Wakil Rektor Bidang Sumber Daya dan Keuangan.

Biro Sarana dan Prasarana

- (1) Fungsi Biro Sarana dan Prasarana sebagai penyelenggara urusan administrasi dan pengembangan layanan bidang logistik, inventarisasi, kendaraan, pemeliharaan, utilitas, pendayagunaan, penghapusan, dan kebersihan.
- (2) Tugas Biro Sarana dan Prasarana meliputi:
 - a. menyusun rencana kerja Biro Sarana dan Prasarana;
 - b. mendokumentasikan, menganalisis, dan menyosialisasikan kebijakan pemerintah di bidang sarana dan prasarana;
 - c. menyusun, menyosialisasikan, mendokumentasikan, kebijakan UPI di bidang sarana dan prasarana;
 - d. mengembangkan bidang sarana dan prasarana;
 - e. mengoordinasikan implementasi bidang sarana dan prasarana;



- f. melakukan pemantauan bidang layanan sarana dan prasarana;
- g. menghimpun, mengolah, mendokumentasikan, dan menganalisis bidang sarana prasarana;
- h. mengoordinasikan dan mengimplementasikan layanan logistik, inventarisasi, kendaraan, pemeliharaan, utilitas, pendayagunaan, penghapusan, dan kebersihan;
- i. melaksanakan penjaminan mutu bidang layanan sarana dan prasarana UPI;
- j. melaporkan kegiatan bidang sarana dan prasarana kepada Wakil Rektor Bidang Sumber Daya dan Keuangan secara berkala; dan
- k. melaksanakan tugas kedinasan yang diberikan oleh Wakil Rektor Bidang Sumber Daya dan Keuangan.

Direktorat Pendidikan

- (1) Fungsi Direktorat Pendidikan sebagai penyelenggara urusan bidang pengembangan rekrutmen mahasiswa baru, pengembangan kurikulum, layanan proses pembelajaran, dan pendidikan profesi guru dan jasa keprofesian.
- (2) Tugas Direktorat Pendidikan meliputi:
 - a. menyusun rencana kerja Direktorat Pendidikan;
 - b. mendokumentasikan, menganalisis, dan menyosialisasikan kebijakan pemerintah bidang pengembangan rekrutmen mahasiswa baru, pengembangan kurikulum, layanan proses pembelajaran, dan pendidikan profesi guru dan jasa keprofesian;
 - c. menyusun, menyosialisasikan, mendokumentasikan kebijakan UPI bidang pengembangan rekrutmen mahasiswa baru, pengembangan kurikulum, layanan proses pembelajaran, dan pendidikan profesi guru dan jasa keprofesian;
 - d. mengembangkan bidang pengembangan rekrutmen mahasiswa baru, pengembangan kurikulum, layanan proses pembelajaran, dan pendidikan profesi guru dan jasa keprofesian;
 - e. mengoordinasikan implementasi bidang pengembangan rekrutmen mahasiswa baru, pengembangan kurikulum, layaisanan proses pembelajaran, dan pendidikan profesi guru dan jasa keprofesian;
 - f. melakukan pemantauan bidang pengembangan rekrutmen mahasiswa baru, pengembangan kurikulum, layanan proses pembelajaran, dan pendidikan profesi guru dan jasa keprofesian;
 - g. menghimpun, mengolah, menganalisis, dan mendokumentasikan bidang pengembangan rekrutmen mahasiswa baru, pengembangan kurikulum, layanan proses pembelajaran, dan pendidikan profesi guru dan jasa keprofesian;
 - h. melaksanakan penjaminan mutu bidang pengembangan rekrutmen mahasiswa baru, pengembangan kurikulum, layanan proses pembelajaran, dan pendidikan profesi guru dan jasa keprofesian;
 - i. melaporkan kegiatan bidang pengembangan rekrutmen mahasiswa baru, pengembangan kurikulum, layanan proses pembelajaran, dan

- pendidikan profesi guru dan jasa keprofesian kepada Wakil Rektor Bidang Pendidikan dan Kemahasiswaan secara berkala; dan
- j. melaksanakan tugas kedinasan yang diberikan oleh Wakil Rektor Bidang Pendidikan dan Kemahasiswaan.

Direktorat Kemahasiswaan

- (1) Fungsi Direktorat Kemahasiswaan sebagai penyelenggara urusan bidang pengembangan prestasi dan kesejahteraan mahasiswa serta kerja sama dan organisasi kemahasiswaan.
- (2) Tugas Direktorat Kemahasiswaan meliputi:
 - a. menyusun rencana kerja Direktorat Kemahasiswaan;
 - b. mendokumentasikan, menganalisis, dan menyosialisasikan kebijakan pemerintah bidang pengembangan prestasi dan kesejahteraan mahasiswa serta kerja sama dan organisasi kemahasiswaan;
 - c. menyusun, menyosialisasikan, mendokumentasikan kebijakan UPI bidang pengembangan prestasi dan kesejahteraan mahasiswa serta kerja sama dan organisasi kemahasiswaan;
 - d. mengembangkan bidang pengembangan prestasi dan kesejahteraan mahasiswa serta kerja sama dan organisasi kemahasiswaan;
 - e. mengoordinasikan implementasi bidang pengembangan prestasi dan kesejahteraan mahasiswa serta kerja sama dan organisasi kemahasiswaan;
 - f. melakukan pemantauan bidang pengembangan prestasi dan kesejahteraan mahasiswa serta kerja sama dan organisasi kemahasiswaan;
 - g. menghimpun, mengolah, menganalisis, dan mendokumentasikan bidang pengembangan prestasi dan kesejahteraan mahasiswa serta kerja sama dan organisasi kemahasiswaan;
 - h. melaksanakan penjaminan mutu bidang pengembangan prestasi dan kesejahteraan mahasiswa serta kerja sama dan organisasi kemahasiswaan;
 - i. melaporkan kegiatan bidang pengembangan prestasi dan kesejahteraan mahasiswa serta kerja sama dan organisasi kemahasiswaan kepada Wakil Rektor Bidang Pendidikan dan Kemahasiswaan secara berkala; dan
 - j. melaksanakan tugas kedinasan yang diberikan oleh Wakil Rektor Bidang Pendidikan dan Kemahasiswaan.

Direktorat Keuangan

- (1) Fungsi Direktorat Keuangan sebagai penyelenggara urusan bidang pengembangan sistem penganggaran, perbendaharaan, serta akuntansi dan pelaporan.
- (2) Tugas Direktorat Keuangan meliputi:
 - a. menyusun rencana kerja Direktorat Keuangan;

- b. mendokumentasikan, menganalisis, dan menyosialisasikan kebijakan pemerintah di bidang pengembangan sistem penganggaran, perbendaharaan, serta akuntansi dan pelaporan;
- c. menyusun, menyosialisasikan, dan mendokumentasikan kebijakan UPI di bidang pengembangan sistem penganggaran, perbendaharaan, serta akuntansi dan pelaporan;
- d. mengembangkan sistem penganggaran, perbendaharaan, akuntansi dan pelaporan;
- e. mengoordinasikan implementasi sistem penganggaran, perbendaharaan, akuntansi dan pelaporan;
- f. melakukan pemantauan dan evaluasi implementasi sistem penganggaran, perbendaharaan, akuntansi dan pelaporan;
- g. menghimpun, mengolah, mendokumentasikan, dan menganalisis bidang pengembangan sistem penganggaran, perbendaharaan, serta akuntansi dan pelaporan;
- h. melaksanakan penjaminan mutu bidang pengembangan sistem penganggaran, perbendaharaan, serta akuntansi dan pelaporan;
- i. melaporkan kegiatan bidang pengembangan sistem penganggaran, perbendaharaan, serta akuntansi dan pelaporan kepada Wakil Rektor Bidang Sumber Daya dan Keuangan secara berkala; dan
- j. melaksanakan tugas kedinasan yang diberikan oleh Wakil Rektor Bidang Sumber Daya dan Keuangan.

Direktorat Perencanaan dan Organisasi

- (1) Fungsi Direktorat Perencanaan dan Organisasi sebagai penyelenggara urusan bidang perencanaan dan organisasi.
- (2) Tugas Direktorat Perencanaan dan Organisasi meliputi:
 - a. menyusun rencana kerja Direktorat Perencanaan dan Organisasi;
 - b. mendokumentasikan, menganalisis, dan menyosialisasikan kebijakan pemerintah di bidang perencanaan dan organisasi;
 - c. menyusun, menyosialisasikan, mendokumentasikan kebijakan UPI bidang perencanaan dan organisasi;
 - d. mengembangkan bidang perencanaan dan organisasi;
 - e. mengoordinasikan implementasi bidang perencanaan dan organisasi;
 - f. mengoordinasikan pelaksanaan dan evaluasi rencana strategis UPI;
 - g. mengoordinasikan pelaksanaan penyusunan rencana kerja dan anggaran tahunan UPI;
 - h. mengoordinasikan penyusunan laporan tahunan UPI;
 - i. mengoordinasikan pemetaan kebutuhan dan pengembangan organisasi UPI;
 - j. mengoordinasikan pelaksanaan evaluasi efektivitas organisasi;
 - k. melakukan pemantauan bidang perencanaan dan organisasi;
 - l. menghimpun, mengolah, menganalisis, dan mendokumentasikan bidang perencanaan dan organisasi; melaksanakan penjaminan mutu bidang perencanaan dan organisasi;

- m. melaporkan kegiatan bidang perencanaan dan organisasi kepada Wakil Rektor bidang Perencanaan, Organisasi, dan Sistem Informasi secara berkala; dan
- n. melaksanakan tugas kedinasan yang diberikan oleh Wakil Rektor bidang Perencanaan, Organisasi, dan Sistem Informasi.

Direktorat Sistem dan Teknologi Informasi

- (1) Fungsi Direktorat Sistem dan Teknologi Informasi sebagai penyelenggara urusan bidang pengembangan sistem informasi, layanan aplikasi teknologi informasi, teknologi pembelajaran digital, dan infrastruktur keamanan sistem dan teknologi informasi.
- (2) Tugas Direktorat Sistem dan Teknologi Informasi meliputi:
 - a. menyusun rencana kerja Direktorat Sistem dan Teknologi Informasi;
 - b. mendokumentasikan, menganalisis, dan menyosialisasikan kebijakan pemerintah dalam bidang pengembangan sistem informasi, layanan aplikasi teknologi informasi, teknologi pembelajaran digital, dan infrastruktur keamanan sistem dan teknologi informasi;
 - c. menyusun, menyosialisasikan, mendokumentasikan kebijakan UPI dalam bidang pengembangan sistem informasi, layanan aplikasi teknologi informasi, teknologi pembelajaran digital, dan infrastruktur keamanan sistem dan teknologi informasi;
 - d. mengembangkan bidang pengembangan sistem informasi, layanan aplikasi teknologi informasi, teknologi pembelajaran digital, dan infrastruktur keamanan sistem dan teknologi informasi;
 - e. mengoordinasikan implementasi bidang pengembangan sistem informasi, layanan aplikasi teknologi informasi, teknologi pembelajaran digital, dan infrastruktur keamanan sistem dan teknologi informasi;
 - f. melakukan pemantauan bidang pengembangan sistem informasi, layanan aplikasi teknologi informasi, teknologi pembelajaran digital, dan infrastruktur keamanan sistem dan teknologi informasi;
 - g. menghimpun, mengolah, menganalisis, dan mendokumentasikan bidang pengembangan sistem informasi, layanan aplikasi teknologi informasi, teknologi pembelajaran digital, dan infrastruktur keamanan sistem dan teknologi informasi;
 - h. melaksanakan penjaminan mutu bidang pengembangan sistem informasi, layanan aplikasi teknologi informasi, teknologi pembelajaran digital, dan infrastruktur keamanan sistem dan teknologi informasi;
 - i. melaporkan kegiatan bidang pengembangan sistem informasi, layanan aplikasi teknologi informasi, teknologi pembelajaran digital, dan infrastruktur keamanan sistem dan teknologi informasi kepada Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Organisasi, dan Sistem Informasi secara berkala; dan
 - j. melaksanakan tugas kedinasan yang diberikan oleh Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Organisasi, dan Sistem Informasi.

Direktorat Urusan Internasional

- (1) Fungsi Direktorat Urusan Internasional sebagai penyelenggara urusan bidang pengembangan *Office of International Relation*, kerja sama internasional dan pemeringkatan universitas (*Global University Ranking*), pengembangan program internasional, dan pengembangan jurnal.
- (2) Tugas Direktorat Urusan Internasional meliputi:
 - a. menyusun rencana kerja Direktorat Urusan Internasional;
 - b. mendokumentasikan, menganalisis, dan menyosialisasikan kebijakan pemerintah di bidang pengembangan *Office of International Relation*, kerja sama internasional dan pemeringkatan universitas (*Global University Ranking*), pengembangan program internasional dan pengembangan jurnal;
 - c. menyusun, menyosialisasikan, dan mendokumentasikan kebijakan UPI di bidang pengembangan *Office of International Relation*, kerja sama internasional dan pemeringkatan universitas (*Global University Ranking*), pengembangan program internasional dan pengembangan jurnal;
 - d. mengembangkan bidang pengembangan *Office of International Relation*, kerja sama internasional dan pemeringkatan universitas (*Global University Ranking*), pengembangan program internasional dan pengembangan jurnal;
 - e. menyusun, menganalisis, dan mendokumentasikan statistik *Office of International Relation*, kerja sama internasional dan pemeringkatan universitas (*Global University Ranking*), pengembangan program internasional dan pengembangan jurnal;
 - f. mengoordinasikan dan melaksanakan pemberian layanan administrasi berdasarkan SOP bidang *Office of International Relation*, kerja sama internasional dan pemeringkatan universitas (*Global University Ranking*), pengembangan program internasional dan pengembangan jurnal;
 - g. merumuskan, melaksanakan, dan mengembangkan sistem informasi bidang *Office of International Relation*, kerja sama internasional dan pemeringkatan universitas (*Global University Ranking*), pengembangan program internasional dan pengembangan jurnal;
 - h. memfasilitasi pengembangan kerja sama bidang *Office of International Relation*, kerja sama internasional dan pemeringkatan universitas (*Global University Ranking*), pengembangan program internasional dan pengembangan jurnal;
 - i. mengoordinasikan pendayagunaan sarana dan prasarana bidang *Office of International Relation* kerja sama internasional dan pemeringkatan universitas (*Global University Ranking*), pengembangan program internasional dan pengembangan jurnal;
 - j. mengoordinasikan implementasi bidang *Office of International Relation*, kerja sama internasional dan pemeringkatan universitas (*Global University Ranking*), pengembangan program internasional dan pengembangan jurnal;

- k. melakukan pemantauan kegiatan bidang *Office of International Relation*, kerja sama internasional dan pemeringkatan universitas (*Global University Ranking*), pengembangan program internasional dan pengembangan jurnal;
- l. menghimpun, mengolah, mendokumentasikan, dan menganalisis bidang *Office of International Relation*, kerja sama internasional dan pemeringkatan universitas (*Global University Ranking*), pengembangan program internasional dan pengembangan jurnal;
- m. melaporkan kegiatan bidang *Office of International Relation*, kerja sama internasional dan pemeringkatan universitas (*Global University Ranking*), pengembangan program internasional dan pengembangan jurnal kepada Wakil Rektor Bidang Riset, Internasional, Kerja Sama, dan Usaha secara berkala; dan
- n. melaksanakan tugas kedinasan yang diberikan oleh Wakil Rektor Bidang Riset, Internasional, Kerja Sama, dan Usaha.

Direktorat Inovasi dan Pusat Unggulan Universitas

- (1) Fungsi Direktorat Inovasi dan Pusat Unggulan Universitas sebagai penyelenggara urusan bidang pengembangan inovasi dan HKI, inkubator bisnis dan kewirausahaan, dan pusat unggulan universitas.
- (2) Tugas Direktorat Inovasi dan Pusat Unggulan Universitas meliputi:
 - a. menyusun rencana kerja Direktorat Inovasi dan Pusat Unggulan Universitas;
 - b. mendokumentasikan, menganalisis, dan menyosialisasikan kebijakan pemerintah di bidang pengembangan inovasi dan HKI, inkubator bisnis dan kewirausahaan, dan pusat unggulan universitas;
 - c. menyusun, menyosialisasikan, dan mendokumentasikan kebijakan UPI di bidang pengembangan inovasi dan HKI, inkubator bisnis dan kewirausahaan, dan pusat unggulan universitas;
 - d. mengembangkan bidang pengembangan inovasi dan HKI, inkubator bisnis dan kewirausahaan, dan pusat unggulan universitas;
 - e. mengoordinasikan implementasi bidang pengembangan inovasi dan HKI, inkubator bisnis dan kewirausahaan, dan pusat unggulan universitas;
 - f. menyusun, menganalisis, dan mendokumentasikan statistik kegiatan pengembangan inovasi dan HKI, inkubator bisnis dan kewirausahaan, dan pusat unggulan universitas;
 - g. merumuskan dan melaksanakan sistem informasi bidang pengembangan inovasi dan HKI, inkubator bisnis dan kewirausahaan, dan pusat unggulan universitas
 - h. mengoordinasikan dan melaksanakan pemberian layanan administrasi dan profesional bidang pengembangan inovasi dan HKI, inkubator bisnis dan kewirausahaan, dan pusat unggulan universitas;
 - h. memfasilitasi pengembangan kerja sama bidang pengembangan inovasi dan HKI, inkubator bisnis dan kewirausahaan, dan pusat unggulan universitas;

- i. mengoordinasikan pendayagunaan sarana dan prasarana bidang pengembangan inovasi dan HKI, inkubator bisnis dan kewirausahaan, dan pusat unggulan universitas;
- j. melakukan pemantauan bidang pengembangan inovasi dan HKI, inkubator bisnis dan kewirausahaan, dan pusat unggulan universitas;
- k. menghimpun, mengolah, mendokumentasikan, dan menganalisis bidang pengembangan inovasi dan HKI, inkubator bisnis dan kewirausahaan, dan pusat unggulan universitas;
- l. melaporkan kegiatan bidang pengembangan inovasi dan HKI, inkubator bisnis dan kewirausahaan, dan pusat unggulan universitas kepada Wakil Rektor Bidang Riset, Internasional, Kerja Sama, dan Usaha secara berkala; dan
- m. melaksanakan tugas kedinasan yang diberikan oleh Wakil Rektor Bidang Riset, Internasional, Kerja Sama, dan Usaha.

Perpustakaan

- (1) Fungsi Perpustakaan adalah penyelenggara layanan teknis perpustakaan.
- (2) Tugas Perpustakaan meliputi:
 - a. menyusun rencana dan program kerja Perpustakaan;
 - b. menghimpun dokumen kebijakan UPI di bidang pelaksanaan layanan perpustakaan, dan ketentuan peraturan perundang-undangan;
 - c. membuat pedoman kegiatan layanan perpustakaan;
 - d. melaksanakan layanan kepastakaan, pemutakhiran dan pemeliharaan koleksi perpustakaan, digitalisasi konten yang dihasilkan sivitas akademika UPI, identifikasi kebutuhan bahan kepastakaan, pembaharuan dan pengelolaan bahan kepastakaan, penyusunan publikasi sekunder, pengelolaan data dan informasi perpustakaan;
 - e. melaksanakan pemantauan dan evaluasi kegiatan layanan kepastakaan, pemutakhiran dan pemeliharaan koleksi perpustakaan, digitalisasi konten yang dihasilkan sivitas akademika UPI, identifikasi kebutuhan bahan kepastakaan, pembaharuan dan pengelolaan bahan kepastakaan; penyusunan publikasi sekunder, pengelolaan data dan informasi perpustakaan; dan
 - f. melaporkan kegiatan Perpustakaan kepada Wakil Rektor Bidang Pendidikan dan Kemahasiswaan secara berkala.

Badan Bimbingan Konseling dan Pengembangan Karir

- (1) Fungsi Badan Bimbingan Konseling dan Pengembangan Karir adalah penyelenggara urusan bidang bimbingan, konseling, *testing*, *tracer study*, *employee study*, hubungan alumni, dan pengembangan karir.
- (2) Tugas Badan Bimbingan Konseling dan Pengembangan Karir meliputi:
 - a. menyusun rencana kerja Badan Bimbingan Konseling dan Pengembangan Karir;

- b. mendokumentasikan, menganalisis dan menyosialisasikan kebijakan pemerintah bidang bimbingan, konseling, *testing*, *tracer study*, *employee study*, hubungan alumni, dan pengembangan karir;
- c. menyusun, menyosialisasikan, dan mendokumentasikan kebijakan UPI bidang bimbingan, konseling, *testing*, *tracer study*, *employee study*, hubungan alumni, dan pengembangan karir;
- d. mengembangkan bidang bimbingan, konseling, *testing*, *tracer study*, *employee study*, hubungan alumni, dan pengembangan karir;
- e. mengoordinasikan implementasi bidang bimbingan, konseling, *testing*, *tracer study*, *employee study*, hubungan alumni, dan pengembangan karir;
- f. melakukan pemantauan kegiatan bidang bimbingan, konseling, *testing*, *tracer study*, *employee study*, hubungan alumni, dan pengembangan karir;
- g. menghimpun, mengolah, mendokumentasikan, dan menganalisis bidang terkait bimbingan, konseling, *testing*, *tracer study*, *employee study*, hubungan alumni, dan pengembangan karir;
- h. menyusun, menganalisis, dan mendokumentasikan statistik bidang bimbingan, konseling, *testing*, *tracer study*, *employee study*, hubungan alumni, dan pengembangan karir;
- i. merumuskan dan melaksanakan sistem informasi bidang bimbingan, konseling, *testing*, *tracer study*, *employee study*, hubungan alumni, dan pengembangan karir;
- j. mengoordinasikan dan melaksanakan pemberian layanan administrasi dan profesional berdasarkan standar operasional prosedur bidang bimbingan, konseling, *testing*, *tracer study*, *employee study*, hubungan alumni, dan pengembangan karir;
- k. mengoordinasikan pendayagunaan sarana dan prasarana bidang bimbingan, konseling, *testing*, *tracer study*, *employee study*, hubungan alumni, dan pengembangan karir;
- l. melaporkan kegiatan bidang bimbingan, konseling, *testing*, *tracer study*, *employee study*, hubungan alumni, dan pengembangan karir kepada Wakil Rektor Bidang pendidikan dan kemahasiswaan secara berkala; dan
- m. melaksanakan tugas kedinasan yang diberikan oleh Wakil Rektor Bidang pendidikan dan kemahasiswaan.

Badan Pengelola dan Pengembangan Usaha

- (1) Fungsi Badan Pengelola dan Pengembangan Usaha adalah penyelenggara urusan bidang perencanaan dan pengembangan usaha serta kerja sama dan pengelolaan usaha.
- (2) Tugas Badan Pengelola dan Pengembangan Usaha meliputi:
 - a. menyusun rencana kerja Badan Pengelola dan Pengembangan Usaha;
 - b. mendokumentasikan, menganalisis, dan menyosialisasikan kebijakan pemerintah bidang perencanaan dan pengembangan usaha serta kerja sama dan pengelolaan usaha;

- c. menyusun, menyosialisasikan, dan mendokumentasikan kebijakan UPI bidang perencanaan dan pengembangan usaha serta kerja sama dan pengelolaan usaha;
- d. mengembangkan bidang perencanaan dan pengembangan usaha serta kerja sama dan pengelolaan usaha;
- a. mengoordinasikan implementasi dan kerja sama bidang perencanaan dan pengembangan usaha serta kerja sama dan pengelolaan usaha;
- e. merumuskan dan melaksanakan sistem informasi bidang perencanaan dan pengembangan usaha serta kerja sama dan pengelolaan usaha;
- b. mengoordinasikan dan melaksanakan pemberian layanan administrasi dan profesional bidang perencanaan dan pengembangan usaha serta kerja sama dan pengelolaan usaha;
- h. mengoordinasikan pendayagunaan sarana dan prasarana yang mendukung program perencanaan dan pengembangan usaha serta kerja sama dan pengelolaan usaha;
- i. melakukan pemantauan bidang perencanaan dan pengembangan usaha serta kerja sama dan pengelolaan usaha;
- j. menghimpun, mengolah, mendokumentasikan, dan menganalisis data bidang perencanaan dan pengembangan usaha serta kerja sama dan pengelolaan usaha;
- k. melaporkan kegiatan bidang perencanaan dan pengembangan usaha serta kerja sama dan pengelolaan usaha kepada Wakil Rektor Bidang Riset, Internasional, Kerjasama, dan Usaha secara berkala; dan
- l. melaksanakan tugas kedinasan yang diberikan oleh Wakil Rektor Bidang Riset, Internasional, Kerjasama, dan Usaha.

Satuan Penjaminan Mutu

- (1) Fungsi Satuan Penjaminan Mutu adalah pelaksana penjaminan mutu bidang akademik, administrasi, dan manajemen.
- (2) Tugas Satuan Penjaminan Mutu meliputi:
 - a. menyusun rencana dan program kerja Satuan Penjaminan Mutu;
 - b. mendokumentasikan, menganalisis, dan menyosialisasikan kebijakan pemerintah bidang penjaminan mutu bidang akademik, administrasi, dan manajemen;
 - c. menyusun, menyosialisasikan, dan mendokumentasikan kebijakan UPI bidang penjaminan mutu bidang akademik, administrasi, dan manajemen.
 - d. melakukan pengembangan dan pemutakhiran dokumen Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang diperlukan dalam pelaksanaan penjaminan mutu internal di UPI;
 - e. melakukan koordinasi pelaksanaan SPMI dan akreditasi program studi dan institusi;
 - f. melakukan pemutakhiran data yang berkaitan dengan penjaminan mutu secara berkelanjutan;
 - f. mengoordinasikan peningkatan pemenuhan standar mutu;

- g. melaksanakan penjaminan mutu bidang akademik, administrasi, dan manajemen;
- h. melaksanakan pemantauan dan evaluasi penjaminan mutu bidang akademik, administrasi, dan manajemen;
- i. melaporkan kegiatan penjaminan mutu bidang akademik, administrasi, dan manajemen kepada Rektor secara berkala; dan
- j. melaksanakan tugas kedinasan yang diberikan Rektor.

Satuan Pengendalian Internal

- (1) Fungsi Satuan Pengendalian Internal adalah pelaksana pengendalian dan pengawasan internal bidang pengelolaan keuangan, aset, dan fasilitas.
- (2) Tugas Satuan Pengendalian Internal meliputi:
 - a. menyusun rencana dan program kerja Satuan Pengendalian Internal;
 - b. mendokumentasikan, menganalisis, dan menyosialisasikan kebijakan pemerintah terkait pengendalian dan pengawasan internal bidang pengelolaan keuangan, aset, dan fasilitas;
 - c. menyusun, menyosialisasikan, dan mendokumentasikan kebijakan UPI terkait pengendalian dan pengawasan internal bidang pengelolaan keuangan, aset, dan fasilitas.
 - d. mengembangkan standar pengendalian dan pengawasan internal bidang pengelolaan keuangan, aset, dan fasilitas;
 - g. menjamin akuntabilitas pengelolaan keuangan, aset, dan fasilitas;
 - h. merencanakan dan melaksanakan audit internal keuangan, aset, dan fasilitas;
 - i. menjamin efektivitas dan efisiensi pendayagunaan keuangan, aset, dan fasilitas;
 - j. menjamin akurasi data dan informasi pendayagunaan keuangan, aset, dan fasilitas untuk pengambilan keputusan;
 - k. melaksanakan pemantauan dan evaluasi pengendalian dan pengawasan internal bidang pengelolaan keuangan aset dan fasilitas;
 - l. melaksanakan penjaminan mutu bidang pengelolaan keuangan, aset, dan fasilitas;
 - m. menghimpun, mengolah, menganalisis, dan mendokumentasikan data pengendalian dan pengawasan internal bidang pengelolaan keuangan aset dan fasilitas;
 - n. melaporkan kegiatan pengendalian dan pengawasan internal bidang pengelolaan keuangan, aset, dan fasilitas kepada Rektor secara berkala; dan
 - o. melaksanakan tugas kedinasan yang diberikan Rektor.

Arsip Universitas

- (1) Fungsi Arsip Universitas adalah pelaksana pengembangan sistem layanan kearsipan untuk menjamin ketersediaan arsip yang autentik dan terpercaya sebagai alat bukti yang sah.

- (2) Tugas Arsip Universitas meliputi:
- menyusun rencana dan program kerja Arsip Universitas;
 - mendokumentasikan, menganalisis, dan menyosialisasikan kebijakan pemerintah bidang kearsipan;
 - menyusun, menyosialisasikan, dan mendokumentasikan kebijakan UPI bidang kearsipan;
 - mengembangkan sistem pembinaan pengelolaan arsip dinamis, meliputi penciptaan arsip, penggunaan arsip, pemeliharaan arsip, dan penyusutan arsip;
 - mengembangkan sistem akuisisi arsip statis melalui verifikasi secara langsung maupun tidak langsung dengan prosedur yang sistematis;
 - mengembangkan sistem pengolahan arsip statis berdasarkan asas asal-usul, asas aturan asli, dan asas standar deskripsi arsip statis, melalui kegiatan penataan informasi arsip statis, penataan fisik arsip statis, dan penyusunan sarana bantu temu balik arsip statis;
 - mengembangkan sistem preservasi arsip statis dengan cara preventif dan kuratif;
 - mengembangkan sistem layanan pemberian akses arsip statis kepada pengguna sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dalam rangka pemanfaatan, pendayagunaan dan pelayanan publik yang dilakukan secara manual dan/atau elektronik;
 - mengembangkan kerja sama dengan Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) dan lembaga-lembaga kearsipan lainnya baik dari dalam maupun luar negeri;
 - mengembangkan program pembinaan sumber daya manusia dalam bidang kearsipan;
 - melaksanakan penjaminan mutu kegiatan pengelolaan arsip dinamis dan arsip statis;
 - menghimpun, mengolah, menganalisis, dan mendokumentasikan data bidang kearsipan;
 - melaporkan kegiatan bidang kearsipan kepada Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Organisasi, dan Sistem Informasi secara berkala; dan
 - melaksanakan tugas kedinasan yang dikoordinasikan melalui Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Organisasi, dan Sistem Informasi.

Unit Kerja Pengadaan Barang dan Jasa (UKPBJ)

- (1) Fungsi Unit Kerja Pengadaan Barang dan Jasa (UKPBJ) pelaksana pengadaan barang/jasa UPI, yang meliputi perencanaan pengadaan barang/jasa, pemilihan penyedia barang/jasa, administrasi kontrak, pengendalian pekerjaan, monitoring dan evaluasi pengadaan barang/jasa.
- (2) Tugas Unit Kerja Pengadaan Barang dan Jasa (UKPBJ) meliputi:
- menyusun rencana dan program kerja Unit Kerja Pengadaan Barang/Jasa (UKPBJ);
 - mendokumentasikan, menganalisis, dan menyosialisasikan kebijakan pemerintah bidang pengadaan barang/jasa;

- c. menyusun, menyosialisasikan, dan mendokumentasikan kebijakan UPI bidang pengadaan barang/jasa.
- d. mengoordinasikan kegiatan pemilihan penyedia barang/jasa;
- e. mengoordinasikan penerimaan dan pemeriksaan pekerjaan, dan pengendalian kontrak serta masalah hukum terkait pengadaan barang/jasa;
- f. melakukan monitoring, evaluasi dan pengadaan barang/jasa;
- g. menyusun program pengembangan sistem dan pengembangan SDM pengadaan barang/jasa;
- h. melaksanakan pendampingan, konsultasi dan/atau bimbingan teknis;
- i. mengoordinasikan jabatan fungsional pengadaan barang/jasa di lingkungan UPI;
- j. melaksanakan penjaminan mutu kegiatan pengadaan barang/jasa;
- k. menghimpun, mengolah, menganalisis, dan mendokumentasikan data bidang pengadaan barang/jasa;
- l. melaporkan kegiatan pengadaan barang/jasa kepada Wakil Rektor Bidang Sumber Daya, dan Keuangan secara berkala; dan
- m. melaksanakan tugas kedinasan yang dikoordinasikan melalui Wakil Rektor Bidang Sumber Daya, dan Keuangan.

Kantor Pengembangan dan Pengelolaan Sekolah Laboratorium

- (1) Fungsi Kantor Pengembangan dan Pengelolaan Sekolah Laboratorium adalah pelaksana pengembangan dan pengelolaan sekolah laboratorium.
- (2) Tugas Kantor Pengembangan dan Pengelolaan Sekolah Laboratorium meliputi:
 - a. menyusun rencana dan program kerja Kantor Pengembangan dan Pengelolaan Sekolah Laboratorium;
 - b. mendokumentasikan, menganalisis, dan menyosialisasikan kebijakan pemerintah bidang pengembangan dan pengelolaan sekolah laboratorium;
 - c. menyusun, menyosialisasikan, mendokumentasikan kebijakan UPI bidang pengembangan dan pengelolaan sekolah laboratorium;
 - d. mengembangkan bidang pengembangan dan pengelolaan sekolah laboratorium;
 - e. mengoordinasikan implementasi bidang pengembangan dan pengelolaan sekolah laboratorium;
 - f. melaksanakan penjaminan mutu kegiatan pengembangan dan pengelolaan sekolah laboratorium;
 - g. menghimpun, mengolah, menganalisis, dan mendokumentasikan data bidang pengembangan dan pengelolaan sekolah laboratorium;
 - h. melaporkan kegiatan bidang pengembangan dan pengelolaan sekolah laboratorium kepada Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Organisasi, dan Sistem Informasi secara berkala; dan
 - i. melaksanakan tugas kedinasan yang dikoordinasikan melalui Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Organisasi, dan Sistem Informasi.

Kantor Staf Ahli

- (1) Fungsi Kantor Staf Ahli adalah pemberi pertimbangan, konsultasi, dan rekomendasi terhadap kebijakan dan isu-isu strategis bidang akademik dan non akademik kepada pimpinan universitas.
- (2) Tugas Kantor Staf Ahli meliputi:
 - a. menyusun rencana dan program kerja Kantor Staf Ahli;
 - b. mendokumentasikan, menganalisis, dan menyosialisasikan kebijakan pemerintah terkait isu strategis bidang akademik dan non akademik;
 - c. menyusun, menyosialisasikan, dan mendokumentasikan kebijakan UPI terkait isu strategis bidang akademik dan non akademik;
 - d. memberikan masukan kepada pimpinan universitas terkait kebijakan dan implementasi kebijakan strategis dan inovatif bidang akademik dan non akademik;
 - e. melakukan pengamatan, pengumpulan data, analisis data, memberikan pertimbangan dan saran pemecahan masalah strategis bidang akademik dan non akademik kepada pimpinan universitas;
 - f. melaporkan pelaksanaan program dan kegiatan pengelolaan dan pengembangan bisnis universitas;
 - g. melaksanakan penjaminan mutu kegiatan pertimbangan, konsultasi, dan rekomendasi terhadap kebijakan dan isu-isu strategis bidang akademik dan non akademik;
 - h. menghimpun, mengolah, menganalisis, dan mendokumentasikan data bidang kebijakan dan isu-isu strategis bidang akademik dan non akademik;
 - i. melaporkan kegiatan pertimbangan, konsultasi, dan rekomendasi terhadap kebijakan dan isu-isu strategis bidang akademik dan non akademik kepada Sekretaris Universitas secara berkala; dan
 - j. melaksanakan tugas kedinasan yang dikoordinasikan melalui Sekretariat Universitas.

Kantor Hukum

- (1) Fungsi Kantor Hukum adalah pelaksana pengembangan peraturan perundang-undangan dan kegiatan advokasi hukum.
- (2) Tugas Kantor Hukum meliputi:
 - a. menyusun rencana dan program kerja Kantor Hukum;
 - b. mendokumentasikan, menganalisis, dan menyosialisasikan kebijakan pemerintah bidang hukum;
 - c. menyusun, menyosialisasikan, dan mendokumentasikan kebijakan UPI bidang hukum;
 - d. mengembangkan bidang hukum;
 - e. mengoordinasikan implementasi bidang hukum;
 - f. melakukan pemantauan bidang hukum;
 - g. menghimpun, mengolah, mendokumentasikan, dan menganalisis bidang hukum;

- h. melaksanakan penjaminan mutu kegiatan penyusunan peraturan perundang-undangan dan kegiatan advokasi hukum;
- i. menghimpun, mengolah, menganalisis, dan mendokumentasikan data bidang hukum; dan
- j. melaporkan kegiatan bidang hukum kepada Sekretaris Universitas secara berkala; dan
- k. melaksanakan tugas kedinasan yang dikoordinasikan melalui Sekretariat Universitas.

Hubungan Masyarakat

- (1) Fungsi Hubungan Masyarakat sebagai pelaksana pengembangan kegiatan kehumasan.
- (2) Tugas Hubungan Masyarakat meliputi:
 - a. menyusun rencana dan program kerja Hubungan Masyarakat;
 - b. mendokumentasikan, menganalisis, dan menyosialisasikan kebijakan pemerintah di bidang kehumasan;
 - c. menyusun, menyosialisasikan, dan mendokumentasikan kebijakan UPI bidang kehumasan
 - d. merumuskan kebijakan teknis di bidang kehumasan;
 - e. merencanakan dan melaksanakan kegiatan kehumasan;
 - f. membentuk jaringan kerja sama Hubungan Masyarakat internal (*internal public relations*) dan eksternal (*external public relations*) baik nasional maupun internasional melalui media cetak dan media elektronik;
 - g. mengoptimalkan media untuk pengelolaan dan publikasi informasi program dan pencitraan UPI;
 - h. mengoordinasikan kegiatan publisitas, *PR Campaign*, dan pencitraan;
 - i. mengoordinasikan kegiatan Hubungan Masyarakat dengan unit-unit kerja di UPI yang terkait dengan kegiatan kehumasan;
 - j. memberi Informasi kepada pimpinan tentang opini public terkini dan menganalisis opini *public* tentang UPI dan mempersiapkan bantahan terkait berita yang tidak sesuai;
 - k. melakukan Evaluasi dan *Quality Control* atas perencanaan, pelaksanaan, capaian dan pelaporan bidang kehumasan;
 - l. melakukan koordinasi dengan Pelaksanaan PPID, ULT dan Laporan untuk kelancaran semua program kegiatan Kepala Humas dan Program Unggulan Humas UPI (TVUPI; kabar.upi.edu; *website*: upi.edu; *twitter*: @upi.edu; IG: @upiofficial; *Whatsapp*, dan Facebook: Universitas Pendidikan Indonesia);
 - m. mengoordinasikan dan menganalisis kontribusi produk unggulan Hubungan Masyarakat untuk Kebutuhan Pemingkatan UPI, Pemingkatan PPID, *Award* Humas Nasional; Keterbukaan Informasi Publik; SP4IN; dan Anugerah LAPOR; dan
 - n. melaksanakan penjaminan mutu kegiatan kehumasan;
 - o. menghimpun, mengolah, menganalisis, dan mendokumentasikan data bidang kehumasan;

- p. melaporkan kegiatan bidang kehumasan kepada Sekretaris Universitas secara berkala; dan
- q. melaksanakan tugas kedinasan yang dikoordinasikan melalui Sekretariat Universitas.

UPT Islamic Tutorial Center

- (1) Fungsi UPT *Islamic Tutorial Center* sebagai pelaksana pelayanan teknis layanan keagamaan.
- (2) Tugas UPT *Islamic Tutorial Center* meliputi:
 - a. menyusun rencana dan program kerja UPT *Islamic Tutorial Center*;
 - b. menghimpun dokumen kebijakan Rektor di bidang pelaksanaan layanan keagamaan dan ketentuan peraturan perundang-undangan;
 - c. membuat pedoman kegiatan layanan keagamaan;
 - d. melaksanakan dan mengoordinasikan bidang pelaksanaan layanan keagamaan;
 - e. melaksanakan layanan teknis tutorial, bimbingan haji dan umrah, *Baitul Mal wat Tamwil (BMT)*;
 - f. melaksanakan pengkajian implementasi motto UPI, Ilmiah, Edukatif, dan Religius dalam penyelenggaraan pendidikan;
 - g. melaksanakan pemantauan dan evaluasi kegiatan layanan keagamaan; dan
 - h. melaporkan kegiatan bidang pelaksanaan layanan keagamaan kepada Wakil Rektor Bidang Pendidikan dan Kemahasiswaan secara berkala.

Lembaga Sertifikasi Profesi

- (1) Fungsi Lembaga Sertifikasi Profesi sebagai pelaksana pelayanan teknis layanan administrasi lembaga sertifikasi profesi.
- (2) Tugas Lembaga Sertifikasi Profesi meliputi:
 - a. menyusun rencana dan program kerja Lembaga Sertifikasi Profesi;
 - b. menghimpun dokumen kebijakan Rektor di bidang pelaksanaan layanan administrasi lembaga sertifikasi profesi dan ketentuan peraturan perundang-undangan;
 - c. membuat pedoman kegiatan layanan administrasi lembaga sertifikasi profesi;
 - d. melaksanakan dan mengoordinasikan bidang pelaksanaan layanan administrasi lembaga sertifikasi profesi;
 - e. melaksanakan layanan uji sertifikasi kepada mahasiswa;
 - f. melaksanakan penyiapan Tempat Uji Kompetensi (TUK);
 - g. melaksanakan penyiapan asesor yang memiliki lisensi;
 - h. melaksanakan pengkajian dan pengembangan standar mutu lembaga sertifikasi profesi;
 - i. melaksanakan pengkajian dan pengembangan skema kompetensi untuk berbagai program keahlian yang dibutuhkan oleh pasar kerja;
 - j. melaksanakan penjaminan mutu lembaga sertifikasi profesi;

- k. melaksanakan pemantauan dan evaluasi kegiatan layanan administrasi lembaga sertifikasi profesi; dan
- l. melaporkan kegiatan bidang pelaksanaan administrasi lembaga sertifikasi profesi kepada Wakil Rektor Bidang Pendidikan dan Kemahasiswaan secara berkala.

UPT Layanan Kesehatan

- (1) Fungsi UPT Layanan Kesehatan sebagai pelaksana pelayanan teknis layanan kesehatan.
- (2) Tugas UPT Layanan Kesehatan meliputi:
 - a. menyusun rencana dan program kerja UPT Layanan Kesehatan;
 - b. menghimpun dokumen kebijakan Rektor di bidang pelaksanaan layanan kesehatan dan ketentuan peraturan perundang-undangan;
 - c. membuat pedoman kegiatan layanan kesehatan UPI;
 - d. melaksanakan dan mengoordinasikan bidang pelaksanaan layanan kesehatan;
 - e. menyusun rencana kebutuhan alat-alat kesehatan dan obat-obatan;
 - f. melaksanakan pemeriksaan kesehatan, tindakan medis operatif, dan non operatif;
 - g. mengoordinasikan dokter dan paramedis dalam layanan kesehatan dan urusan penunjang medis;
 - h. melaksanakan pemantauan dan evaluasi kegiatan layanan kesehatan; dan
 - i. melaporkan kegiatan bidang pelaksanaan layanan kesehatan kepada Wakil Rektor Bidang Sumber Daya dan Keuangan secara berkala.

UPT Keamanan dan Ketertiban Kampus

- (1) Fungsi UPT Keamanan dan Ketertiban Kampus sebagai pelaksana pelayanan teknis layanan keamanan dan ketertiban kampus.
- (2) Tugas UPT Keamanan dan Ketertiban Kampus meliputi:
 - a. menyusun rencana dan program kerja UPT Keamanan dan Ketertiban Kampus;
 - b. menghimpun dokumen kebijakan Rektor di bidang pelaksanaan layanan keamanan dan ketertiban kampus dan ketentuan peraturan perundang-undangan;
 - c. membuat pedoman kegiatan layanan keamanan dan ketertiban kampus;
 - d. melaksanakan dan mengoordinasikan bidang pelaksanaan layanan keamanan;
 - e. menyusun Standar Operasional Prosedur (SOP) pelayanan UPT Keamanan dan Ketertiban Kampus;
 - f. melaksanakan pemantauan dan evaluasi kegiatan layanan keamanan dan ketertiban kampus; dan

- g. melaporkan kegiatan bidang pelaksanaan layanan keamanan dan ketertiban kampus kepada Wakil Rektor Bidang Sumber Daya dan Keuangan secara berkala.

Pusat Data Universitas

- (1) Fungsi Pusat Data Universitas sebagai pelaksana pelayanan teknis layanan data dan informasi yang terintegrasi.
- (2) Tugas Pusat Data Universitas meliputi:
 - a. menyusun rencana dan program kerja Pusat Data Universitas;
 - b. menghimpun dokumen kebijakan Rektor di bidang pelaksanaan layanan dan informasi dan ketentuan peraturan perundang-undangan;
 - c. membuat pedoman kegiatan layanan data dan informasi;
 - d. melaksanakan dan mengoordinasikan bidang pelaksanaan layanan data dan informasi;
 - e. melaksanakan penelitian dan pengembangan tentang layanan data dan informasi;
 - f. mengumpulkan dan menganalisis data dan informasi dari seluruh aktivitas setiap unit kerja;
 - g. mempublikasikan data dan informasi aktivitas setiap unit kerja;
 - h. melayani data dan informasi kebutuhan sivitas setiap unit kerja, mitra kerja sama, masyarakat, dan pelaporan UPI;
 - i. mengelola Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDIKTI);
 - j. mengembangkan layanan data dan informasi berbasis sistem dan teknologi informasi;
 - k. mengukur kepuasan layanan data dan informasi Pusat Data Universitas;
 - l. mendokumentasikan pelaksanaan pemantauan dan evaluasi kegiatan pengelolaan data dan informasi di setiap unit kerja;
 - m. melaksanakan pemantauan dan evaluasi kegiatan layanan data dan informasi dan
 - n. melaporkan kegiatan bidang layanan data dan informasi kepada Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Organisasi, dan Sistem Informasi secara berkala.

UPT Museum Pendidikan Nasional

- (1) UPT Museum Pendidikan Nasional bertugas sebagai pelaksana pelayanan teknis layanan pelestarian benda-benda bernilai sejarah dan ilmiah di bidang pendidikan.
- (2) Tugas UPT Museum Pendidikan Nasional meliputi:
 - a. menyusun rencana dan program kerja UPT Museum Pendidikan Nasional;
 - b. menghimpun dokumen kebijakan Rektor di bidang pelaksanaan layanan museum dan ketentuan peraturan perundang-undangan;
 - c. membuat pedoman kegiatan layanan museum;

- d. melaksanakan dan mengoordinasikan bidang pelaksanaan layanan museum;
- e. mengkaji benda-benda bernilai sejarah dan ilmiah di bidang pendidikan;
- f. mengumpulkan benda-benda bernilai sejarah dan ilmiah di bidang pendidikan untuk menjadi koleksi melalui hibah, imbalan jasa, titipan atau hasil kegiatan lain sesuai ketentuan peraturan perundangan yang berlaku;
- g. melaksanakan pencatatan koleksi ke dalam buku registrasi dan inventaris;
- h. melakukan pengembangan sistem penomoran;
- i. melaksanakan penataan koleksi di dalam ruang pameran maupun di luar ruang pameran dan ruang gudang koleksi bagi koleksi pada kondisi tertentu;
- j. melakukan perawatan benda-benda bernilai sejarah dan ilmiah di bidang pendidikan;
- k. melakukan pengamanan yang meliputi kegiatan perlindungan untuk menjaga koleksi dari gangguan atau kerusakan yang disebabkan oleh faktor alam dan ulah manusia;
- l. melaksanakan publikasi program-program yang berorientasi publik tentang benda- benda bernilai sejarah dan ilmiah di bidang pendidikan;
- m. melakukan pelayanan dan edukasi dengan pola relasional kepada masyarakat mengenai benda- benda bernilai sejarah dan ilmiah di bidang pendidikan;
- n. melaksanakan pemantauan dan evaluasi kegiatan layanan museum; dan
- o. melaporkan kegiatan bidang pelaksanaan layanan museum kepada Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Organisasi, dan Sistem Informasi secara berkala.

Balai Bahasa

- (1) Fungsi Balai Bahasa sebagai pelaksana pelayanan teknis layanan pelatihan, pengujian, penelitian, dan pengembangan produk layanan kebahasaan.
- (2) Tugas Balai Bahasa meliputi:
 - a. menyusun rencana dan program kerja Balai Bahasa;
 - b. menghimpun dokumen kebijakan Rektor di bidang pelaksanaan layanan bahasa dan ketentuan peraturan perundang-undangan terkait;
 - c. membuat pedoman kegiatan layanan bahasa;
 - d. melaksanakan dan mengoordinasikan bidang pelaksanaan layanan bahasa;
 - e. melaksanakan layanan pelatihan dan pengujian Bahasa Indonesia untuk penutur asing;
 - f. melaksanakan pelatihan dan pengujian bahasa asing;

- g. mengembangkan materi, metode, dan media pengajaran untuk pengajaran Bahasa Indonesia dan asing;
- h. melakukan penelitian dan pengembangan di bidang pengajaran dan pembelajaran bahasa;
- i. melakukan penerjemahan buku teks dan bahan lainnya dari bahasa asing ke bahasa Indonesia atau sebaliknya;
- j. melakukan pengelolaan pengujian bahasa terstandar;
- k. melakukan pengelolaan publikasi ilmiah bidang kebahasaan;
- l. melakukan pelaksanaan pemantauan dan evaluasi kegiatan layanan bahasa; dan
- m. melaporkan kegiatan bidang pelaksanaan layanan bahasa kepada Wakil Rektor Bidang Riset, Internasional, Kerja Sama, dan Usaha secara berkala.

UPT Pusat Olahraga Universitas

- (1) Fungsi UPT Pusat Olahraga Universitas sebagai pelaksana pelayanan teknis layanan pembinaan kebugaran, olahraga rekreasi, dan olahraga prestasi.
- (2) Tugas UPT Pusat Olahraga Universitas meliputi:
 - a. menyusun rencana dan program kerja UPT Pusat Olahraga Universitas;
 - b. menghimpun dokumen kebijakan Rektor di bidang pelaksanaan layanan pembinaan kebugaran, olahraga rekreasi, dan olahraga prestasi dan ketentuan peraturan perundang-undangan;
 - c. membuat pedoman kegiatan layanan pembinaan kebugaran, olahraga rekreasi, dan olahraga prestasi;
 - d. melaksanakan dan mengoordinasikan bidang pembinaan kebugaran, olahraga rekreasi, dan olahraga prestasi;
 - e. melaksanakan program pemeriksaan kesehatan terkait olahraga dan kebugaran;
 - f. melaksanakan program pembinaan kebugaran, olahraga rekreasi, dan olahraga prestasi;
 - g. mengidentifikasi, menganalisis, dan menyusun pengembangan potensi serta peluang usaha bidang olahraga terkait dengan fasilitas yang tersedia di UPT;
 - h. melaksanakan pemantauan dan evaluasi kegiatan layanan pembinaan kebugaran, olahraga rekreasi, dan olahraga prestasi; dan
 - i. melaporkan kegiatan bidang pelaksanaan layanan pembinaan kebugaran, olahraga rekreasi, dan olahraga prestasi kepada Wakil Rektor Bidang Riset, Internasional, Kerja Sama, dan Usaha secara berkala.

UPT Penerbitan dan Percetakan

- (1) Fungsi UPT Penerbitan dan Percetakan sebagai pelaksana pelayanan teknis layanan penerbitan dan percetakan.
- (2) Tugas UPT Penerbitan dan Percetakan meliputi:

- a. menyusun rencana dan program kerja UPT Penerbitan dan Percetakan;
- b. menghimpun dokumen kebijakan Rektor dan peraturan perundang-undangan di bidang layanan penerbitan dan percetakan;
- c. membuat pedoman kegiatan layanan penerbitan dan percetakan;
- d. melaksanakan dan mengoordinasikan bidang layanan penerbitan dan percetakan;
- e. memfasilitasi perolehan ISSN dan ISBN;
- f. menerbitkan dan mencetak jurnal UPI, karya akademik sivitas akademika UPI, dan dokumen kelembagaan UPI;
- g. melaksanakan pemantauan dan evaluasi kegiatan layanan penerbitan dan percetakan; dan
- h. melaporkan kegiatan bidang layanan penerbitan dan percetakan kepada Wakil Rektor Bidang Riset, Internasional, Kerja Sama, dan Usaha secara berkala.

UPT Kebudayaan

- (1) Fungsi UPT Kebudayaan sebagai pelaksana pelayanan teknis layanan pengembangan program kegiatan sivitas akademika dan tenaga kependidikan di bidang seni rupa dan seni pertunjukan.
- (2) Tugas UPT Kebudayaan meliputi:
 - a. menyusun rencana dan program kerja UPT Kebudayaan;
 - b. menghimpun dokumen kebijakan Rektor di bidang pelaksanaan layanan seni rupa dan seni pertunjukan dan ketentuan peraturan perundang-undangan;
 - c. membuat pedoman kegiatan layanan seni rupa dan seni pertunjukan;
 - d. melaksanakan dan mengoordinasikan bidang pelaksanaan layanan seni rupa dan seni pertunjukan;
 - e. melaksanakan kegiatan pelestarian/konservasi seni rupa dan seni pertunjukan nusantara serta kearifan lokal yang ada di dalamnya;
 - f. melaksanakan penampilan seni rupa dan seni pertunjukan di dalam dan luar negeri;
 - g. melaksanakan kegiatan pembinaan dan pelatihan seni rupa dan seni pertunjukan untuk pengokohan jatidiri dan karakter bangsa;
 - h. mendokumentasikan kegiatan seni rupa dan seni pertunjukan untuk mendukung citra UPI di bidang kesenian;
 - i. mengelola sistem pendataan dan publikasi program dan kegiatan untuk pencitraan UPI;
 - j. membina unit kegiatan mahasiswa bidang seni rupa dan seni pertunjukan;
 - k. melaksanakan kegiatan kolaborasi dalam bidang seni rupa dan seni pertunjukan;
 - l. melaksanakan bimbingan dan konsultasi kesenian (manajemen dan artistik seni rupa dan seni pertunjukan);
 - m. melaksanakan fungsi bimbingan dan pengembangan karir mahasiswa bidang seni rupa dan seni pertunjukan;

- n. melaksanakan pemantauan dan evaluasi kegiatan layanan seni rupa dan seni pertunjukan; dan
- o. melaporkan kegiatan bidang pelaksanaan layanan seni rupa dan seni pertunjukan kepada Wakil Rektor Bidang Riset, Internasional, Kerja Sama, dan Usaha secara berkala.

D. ISU DAN PERAN STRATEGIS

Perguruan tinggi memiliki peran yang sangat strategis dalam pengembangan dunia pendidikan, riset, dan pengabdian. Sebagai lembaga yang fokus pada pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, perguruan tinggi dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam peningkatan kualitas pendidikan. Peran strategis UPI dalam pengembangan dunia pendidikan meliputi:

Isu Strategis	Peran Strategis
1. keterbatasan sumber daya seperti kebutuhan penambahan dosen, tenaga kependidikan, anggaran, dan fasilitas pendidikan serta sarana dan sarana yang memadai mempengaruhi pencapaian target kinerja; 2. regulasi terkait konversi sks untuk mahasiswa yang mengikuti program merdeka belajar belum sepenuhnya ditetapkan dalam aturan yang baku, misalnya untuk program KKN Tematik dan mahasiswa yang berkegiatan penelitian; dan 3. pemanfaatan dan penggunaan aplikasi dalam menunjang kinerja masih terdapat kendala sekaitan dengan pelaporan yang sama dengan aplikasi yang berbeda;	1. berperan menjadi pusat pengembangan ilmu pengetahuan dan menjadi tempat/barometer kegiatan riset dan pengembangan teori-teori baru dalam pendidikan, sehingga dapat memperluas wawasan dan memberikan kontribusi yang signifikan dalam peningkatan kualitas pendidikan; 2. berperan menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas dan meningkatkan kompetensi sumber daya manusia melalui program-program pendidikan yang ditawarkan; 3. berperan menjadi mitra dalam pengembangan ilmu pengetahuan, pendidikan, dan pembangunan bangsa dan berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat. Baik ditingkat nasional maupun global; 4. berperan menciptakan inovasi bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan pendidikan; dan 5. berperan mengembangkan kurikulum yang adaptif dan sesuai kebutuhan <i>stakeholder</i>.



UPI

The
Education
University

Leading and Outstanding



BAB 2

Perencanaan Kinerja



BAB 2

Perencanaan Kinerja

“

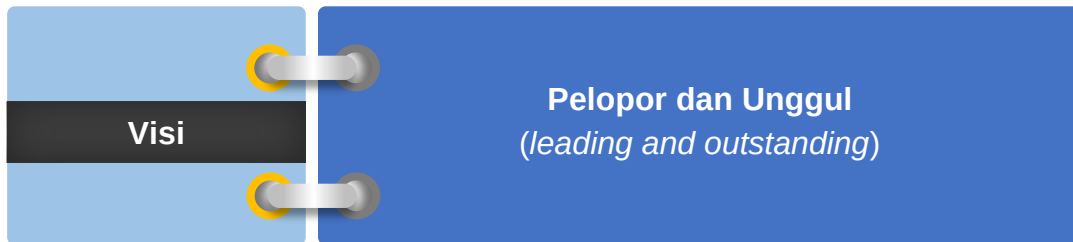
Sinkronisasi program dan kegiatan dilakukan dengan menetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang saling mendukung pada capaian target Perjanjian Kinerja maupun Renstra UPI 2021-2025 periode Tahun 2023

Perencanaan kinerja pada Laporan Kinerja UPI merujuk pada target indikator Perjanjian Kinerja UPI dengan Kemendikbudristek Tahun 2023. Dalam rangka pengendalian ketercapaian target kinerja, secara sistematis UPI melakukan pemetaan program dan kegiatan yang berorientasi secara kontributif mengacu pada pencapaian target kinerja. Sinkronisasi program dan kegiatan dilakukan dengan menetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang saling mendukung pada capaian target Perjanjian Kinerja maupun Renstra UPI 2021-2025 periode Tahun 2023. Secara operasional perencanaan program dan kegiatan ditetapkan melalui Rencana Kegiatan dan Anggaran Tahunan (RKAT). RKAT disusun dengan menetapkan kebijakan, program prioritas, dan IKU yang menjadi acuan UPI untuk mengkaselerasi seluruh capaian kinerja.

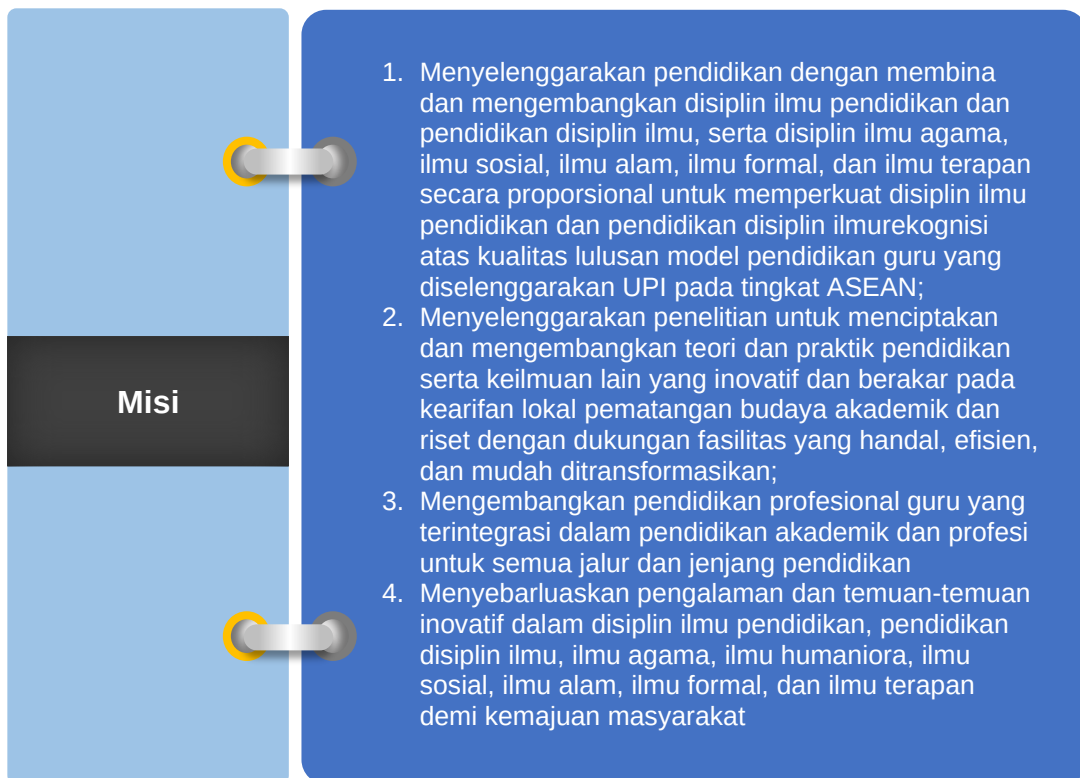
Modal otonomi UPI sebagai PTN BH dalam pengelolaan penyelenggaraan pendidikan sejatinya harus mampu memaksimalkan otonomi tersebut untuk mengakselerasi seluruh pencapaian target kinerja. Otonomi diarahkan pada peningkatan pencapaian standar mutu dan layanan pendidikan menuju universitas kelas dunia, serta memberikan kesempatan lebih luas untuk memberikan layanan pendidikan bagi semua lapisan masyarakat Indonesia. Sesuai dengan periode Renstra UPI Tahun 2021-2025, Universitas Pendidikan Indonesia menetapkan Visi dan Misi sebagai berikut:



A. Visi



B. Misi

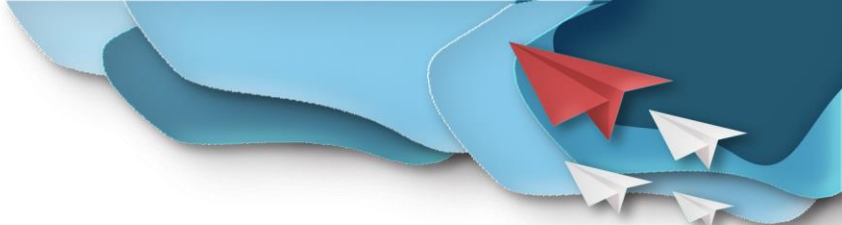


Sasaran Strategis

Sasaran Strategis	1. penguatan kapasitas sumber daya dosen dan tenaga kependidikan yang memenuhi standar kepuasan pengguna; 2. rekognisi atas kualitas lulusan model pendidikan guru yang diselenggarakan UPI pada tingkat ASEAN; 3. modernisasi sistem manajemen bagi penyediaan layanan pendidikan yang handal, efisien, dan mudah ditransformasikan; 4. pematangan budaya akademik dan riset dengan dukungan fasilitas yang handal, efisien, dan mudah ditransformasikan; 5. internasionalisasi prodi-prodi non-kependidikan unggulan; dan 6. diversifikasi keunggulan universitas melalui penguatan penelitian prodi-prodi bidang non-kependidikan.
Kebijakan 1	Penyelenggaraan dan pengembangan Pendidikan yang berorientasi keunggulan, berkeadilan (<i>equitable</i>), dan menjunjung tinggi keberagaman
Kebijakan 2	Pengembangan dan peyebarluasan hasil riset unggulan bidang keilmuan, kebijakan Pendidikan, dan penyelesaian isu strategis pada tataran nasional, regional, dan internasional
Kebijakan 3	Penyelenggaraan dan pengembangan pengabdian kepada masyarakat melalui peyebarluasan dan pendayagunaan inovasi dalam bidang Pendidikan, Pendidikan disiplin ilmu, dan disiplin ilmu lainnya untuk memberdayakan masyarakat
Kebijakan 4	Penyelenggaraan dan pengembangan pembinaan kemahasiswaan untuk meningkatkan mutu lulusan serta meningkatkan jejaring dan pemberdayaan alumni
Kebijakan 5	Pengembangan kapasitas sumber daya (SDM, sarana dan prasarana, dan keuangan), dan usaha universitas dalam mendukung penyelenggaraan tridharma untuk peningkatan kesejahteraan dan keunggulan universitas
Kebijakan 6	Pengembangan tatakelola universitas yang sehat dan akuntabel sebagai perguruan tinggi otonom berbasis sistem informasi yang terintegrasi

Program

Kebijakan 01	1. Penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan unggul dan inovatif dengan menerapkan sistem penjaminan mutu akademik untuk menghasilkan lulusan yang berdaya saing pada tataran nasional, regional, dan internasional; 2. Penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan unggul dan inovatif melalui ketersediaan tenaga pendidik yang berdaya saing global.
Kebijakan 02	1. Peningkatan daya dukung pendanaan, jejaring kerja sama, dan produktivitas penyelenggaraan riset yang berdampak pada bertambahnya jumlah publikasi ilmiah pada jurnal bereputasi nasional, regional, dan internasional; 2. Peningkatan inovasi bidang pendidikan dan nonpendidikan yang dihasilkan dari riset unggulan berskala nasional, regional, dan internasional; 3. Pengembangan produk riset dalam bentuk Hak Kekayaan Intelektual.
Kebijakan 03	1. Penyebarluasan dan pendayagunaan inovasi dalam bidang ilmu pendidikan, pendidikan disiplin ilmu, dan disiplin ilmu lainnya untuk memberdayakan masyarakat.
Kebijakan 04	1. Pembinaan kesejahteraan dan kegiatan kemahasiswaan bidang bakat, minat, penalaran, dan kewirausahaan dalam upaya mengembangkan potensi dan prestasi mahasiswa; 2. Pembinaan Organisasi Kemahasiswaan (Ormawa) dan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM).
Kebijakan 05	1. Pengembangan kapasitas sumber daya manusia untuk meningkatkan daya saing; 2. Pengembangan sarana dan prasarana yang modern untuk mendukung keunggulan UPI; 3. Pengembangan IGU dan sistem pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel.
Kebijakan 06	1. Penerapan prinsip <i>Good University Governance</i> (GUG) dalam pengelolaan universitas untuk mendorong peningkatan kinerja universitas dengan efektivitas mencapai maksimal; 2. Penerapan tata kelola universitas yang unggul dan kompetitif melalui sistem penjaminan mutu berstandar nasional dan internasional untuk memperoleh rekognisi nasional dan internasional dari lembaga bereputasi; 3. Penerapan tata kelola universitas yang unggul dan kompetitif melalui pengembangan pusat keunggulan yang mengembangkan karakter dan kekhasan universitas



Tahun 2023 merupakan periode ketiga implementasi Renstra UPI 2021-2025. Penetapan kebijakan, program dan kegiatan Tahun Anggaran 2023 merupakan kelanjutan kebijakan tahun 2022 yang menegaskan bahwa seluruh proses kegiatan akademik harus mampu menghasilkan berbagai inovasi dalam rangka meningkatkan mutu, citra, dan akuntabilitas kelembagaan. Sekaitan dengan hal itu pada Tahun 2023 UPI telah menetapkan kebijakan dengan tema “Peningkatan Mutu dan Produktivitas Sumber Daya Manusia untuk Mendukung Daya Saing UPI Sebagai Universitas Rujukan di Asia Tenggara”. Tema ini menjadi arah bagi UPI dalam mensinergikan penetapan program dan kegiatannya. Tahun 2023 yang merupakan periode ketiga dalam menetapkan pondasi bagi proses pengendalian capaian target kinerja. Hal ini berarti bahwa implementasi program dan kegiatan harus selaras dalam mendukung seluruh capaian kinerja terutama fokus pada peningkatan kualitas kinerja dan kontributif pada pengembangan dunia pendidikan baik pada tataran nasional maupun global.

Dalam menetapkan program dan kegiatan yang selaras dengan pencapaian seluruh target kinerja, sejak awal secara sistematis rumusan tersebut dipetakan dalam Pedoman Penyusunan RKAT 2023 yang menjadi acuan UPI dan seluruh unit kerja dalam menyusun RKAT 2023. Indikator Kinerja Utama (IKU) penetapan proporsi program dan kegiatan utama unit akademik dan nonakademik, serta rambu-rambu penyusunan RKAT yang menyertainya merupakan upaya UPI dalam melakukan pengendalian capaian kinerja yang dimulai dari proses perencanaan.

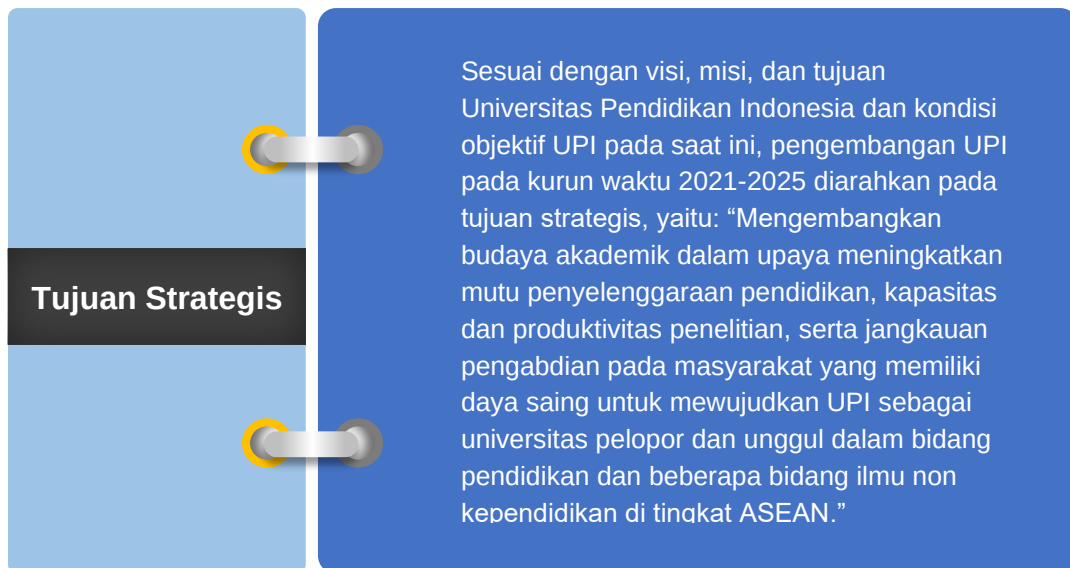
Pengesahan RKAT UPI Tahun 2023 melalui Peraturan Majelis Wali Amanat (MWA) UPI Nomor 06 Tahun 2022 menjadi dasar bagi UPI untuk mengakselerasi target kinerja. RKAT menjadi acuan utama yang secara operasional diimplementasikan dalam program dan kegiatan yang ujungnya adalah sejauh mana program dan kegiatan tersebut berkontribusi pada pencapaian kinerja. UPI memiliki modal penting dalam pelaksanaan program dan kegiatannya sehingga memberikan kemudahan bagi UPI untuk mengakselerasi kinerja. Hal ini ditunjukkan keselarasan Renstra UPI 2021-2025 dengan Renstra Kemendikbud 2020-2024. Keselarasan ini juga dapat dilihat dari Sasaran Kegiatan Perjanjian Kinerja 2023 dengan kebijakan Renstra UPI 2021-2025 sebagaimana tabel berikut.

Keterkaitan Renstra UPI dengan Sasaran Strategis Perjanjian Kinerja UPI - Kemendikbudristek Tahun 2023

Sasaran Strategis PK	Kebijakan Renstra UPI 2021-2025
Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	Penyelenggaraan dan pengembangan pembinaan kemahasiswaan untuk meningkatkan mutu lulusan serta meningkatkan jejaring dan pemberdayaan alumni
Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	Pengembangan kapasitas sumber daya (SDM, sarana dan prasarana, dan keuangan), dan usaha universitas dalam mendukung penyelenggaraan Tridharma untuk peningkatan kesejahteraan dan keunggulan universitas
	Pengembangan dan penyebarluasan hasil riset unggulan bidang keilmuan, kebijakan pendidikan, dan penyelesaian isu strategis pada tataran nasional, regional, dan internasional
	Penyelenggaraan dan pengembangan pengabdian kepada masyarakat melalui penyebarluasan dan pendayagunaan inovasi dalam bidang ilmu pendidikan, pendidikan disiplin ilmu, dan disiplin ilmu lainnya untuk memberdayakan masyarakat
Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	Penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan yang berorientasi keunggulan, berkeadilan (equitable), dan menjunjung tinggi keberagaman
Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	Pengembangan tatakelola universitas yang sehat dan akuntabel sebagai perguruan tinggi otonom berbasis sistem informasi yang terintegrasi

Merujuk pada keselarasan tersebut, diharapkan UPI dapat mengakselerasi capaian kinerja dan secara kontributif aktif bahkan menjadi pelopor dari lahirnya sumber daya manusia yang kompetitif, berdaya saing, dan berperan dalam pembangunan dan kesejahteraan bangsa dan negara, sesuai dengan visi *Leading and Outstanding*.

Tujuan



Dalam mendukung sasaran kinerja Perjanjian Kinerja dan pencapaian target Renstra, berikut target kinerja UPI sebagaimana tertuang dalam tabel berikut:

C. Rencana Strategis UPI 2021-2025

Tabel 2.1. Rencana Strategis UPI 2021-2025

Kode Prog	Program	Indikator	Satuan	Target			
				2022	2023	2024	2025
P1.1	Penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan unggul dan inovatif dengan menerapkan sistem penjaminan mutu akademik untuk menghasilkan lulusan yang berdaya saing pada tataran nasional, regional, dan internasional	1 Persentase mata kuliah Sarjana dan Diploma yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team based project</i>)	%	50	75	85	100
		2 Persentase mahasiswa bersertifikat kompetensi	%	60	55	60	65
		3 Persentase mahasiswa asing	%	1,2	1,2	1,4	1,6
		4 Persentase mahasiswa yang mengikuti <i>student mobility</i>	%	1,5	1,75	2	2,25
		5 Persentase mahasiswa program Sarjana dan Diploma yang menghabiskan paling sedikit 20 SKS di luar kampus	%	25	30	35	40
		6 Persentase keterserapan lulusan Sarjana dan Diploma	%	80	62	64	66

Kode Prog	Program	Indikator	Satuan	Target			
				2022	2023	2024	2025
P1.2	Penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan unggul dan inovatif melalui ketersediaan tenaga pendidik yang berdaya saing global	1 Persentase dosen yang berkegiatan Tridarma di luar kampus	%	22	24	25	27
		2 Persentase dosen asing	%	4	6	7	7,5
P2.1	Peningkatan daya dukung pendanaan, jejaring kerja sama, dan produktifitas penyelenggaraan riset yang berdampak pada bertambahnya jumlah publikasi pada jurnal bereputasi nasional, regional, dan internasional.	1 Jumlah jurnal UPI yang terindeks oleh lembaga bereputasi	Jurnal	3	4	5	6
		2 Jumlah penelitian yang didanai pihak luar	Judul	125	150	175	200
		3 Jumlah luaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	Rasio	0,9	0,9	0,9	0,9
		4 Jumlah sitasi dari publikasi ilmiah dosen di jurnal internasional	Sitasi	21.526	25.182	28.838	32.494
P2.2	Peningkatan inovasi bidang pendidikan dan nonpendidikan yang dihasilkan dari riset unggulan berskala nasional, regional, dan internasional	1 Jumlah hilirisasi hasil penelitian dan pengembangan (R&D) yang menghasilkan produk inovasi dan siap dimanfaatkan masyarakat dan/atau bernilai ekonomi.	Produk	40	50	60	70
		2 <i>Science Technopark</i> UPI	Dokumen/ Produk	1 dokumen	2 produk	3 produk	4 produk
		3 Jumlah prototipe dari luaran riset	prototipe	1	1	1	1
P2.3	Pengembangan produk riset dalam bentuk Hak Kekayaan Intelektual	1 Jumlah Hak Kekayaan Intelektual di luar Hak Cipta	HKI	24	30	40	50
P3.1	Penyebarluasan dan pendayagunaan inovasi dalam bidang ilmu pendidikan, pendidikan disiplin ilmu, dan disiplin ilmu lainnya untuk memberdayakan masyarakat	1 Jumlah luaran hasil PKM yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	Rasio	0,11	0,1	0,1	0,1
		2 Jumlah hilirisasi hasil pengabdian kepada masyarakat yang menghasilkan produk inovasi yang dimanfaatkan masyarakat atau yang bernilai ekonomi	Produk	8	10	12	15
P4.1	Pengembangan kesejahteraan dan bimbingan karir mahasiswa serta peran lulusan dalam upaya meningkatkan kualitas mahasiswa dan/atau lulusan	1 Persentase mahasiswa yang meraih prestasi minimal tingkat nasional	%	0,20	0,25	0,30	0,35
P4.2	Pembinaan Organisasi Kemahasiswaan (Ormawa) dan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM)	1 Persentase dosen yang membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	%	10	0,8	0,9	1

Kode Prog	Program	Indikator	Satuan	Target			
				2022	2023	2024	2025
P5.1	Pengembangan kapasitas sumber daya manusia untuk meningkatkan daya saing	1 Persentase dosen tetap yang berkualifikasi S3	%	52,5	50	51	51
		2 Persentase dosen dengan jabatan Profesor	%	10	9,2	9,7	10,2
		3 Persentase dosen tetap yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja	%	48	48	48	48
		4 Persentase dosen tetap yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	%	4	4,5	5	5,5
		5 Jumlah dosen dan/atau tenaga kependidikan yang memperoleh penghargaan/award	Orang	2	85	90	95
P5.2	Pengembangan sarana dan prasarana yang modern untuk mendukung keunggulan UPI	1 <i>Ranking</i> Universitas di <i>GreenMetric</i>	Ranking	425	320	315	310
		2 Akreditasi Perpustakaan	Peringkat	A	A	A	A
		3 Akreditasi Arsip Universitas	Peringkat	A	A	A	A
		4 Akreditasi UPT Layanan Kesehatan	Peringkat	Madya	Madya	Madya	Paripurna
		5 Akreditasi Museum Pendidikan Nasional	Peringkat	A	Terstandar	Terstandar	Terstandar
		6 Jumlah laboratorium <i>microteaching</i>	Laboratorium	10	30	30	30
		7 Jumlah alokasi dana untuk pengembangan sarana prasarana modern	Milyar Rupiah	37,5	40	42,5	45
P5.3	Pengembangan IGU dan sistem pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel	1 Jumlah IGU	Rp (M)	45	35	40	50
		2 Opini Penilaian Laporan Keuangan oleh Akuntan Publik	WtP	WtP	WtP	WtP	WtP
		3 Nilai Kinerja Anggaran atas RKA-K/L	Nilai	80	90	90	90
		4 Predikat Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Predikat	BB	A	A	A
P6.1	Penerapan prinsip Good University Governance dalam pengelolaan universitas untuk mendorong peningkatan kinerja universitas dengan efektivitas mencapai maksimal	1 Indeks kepuasan pelayanan	%	1100	83	85	90
		2 Pemeringkatan keterbukaan informasi publik	Peringkat	80	Informatif	Informatif	Informatif
		3 Persentase program studi yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	%	90	100	100	100
P6.2	Penerapan tata kelola universitas yang unggul dan kompetitif melalui sistem penjaminan mutu berstandar nasional dan internasional untuk memperoleh rekognisi nasional dan	1 Peringkat akreditasi Perguruan Tinggi dari BAN-PT	Peringkat	Unggul	Unggul	Unggul	Unggul
		2 Persentase prodi terakreditasi unggul pada level nasional	%	65	68	70	75
		3 Jumlah prodi terakreditasi Internasional	Prodi	40	30	35	40
		4 Peringkat di <i>QS World University Ranking</i>	Peringkat	1000	1000	1000	801-1000

Kode Prog	Program	Indikator	Satuan	Target			
				2022	2023	2024	2025
	internasional dari lembaga bereputasi	5 Peringkat di QS World University Ranking by Subject in Education	Peringkat	251-300	201-250	151-200	151-200
		6 Peringkat di QS Asian University Ranking	Peringkat	401-450	501-550	501-550	501-550
		7 Rating pada QS Star	Bintang	3	3	3	4
		8 Jumlah unit yang melakukan pembangunan Zona Integritas dan lolos verifikasi tim penilai mandiri	Unit	0	1	2	3
P6.3	Penerapan tata kelola universitas yang unggul dan kompetitif melalui pengembangan pusat keunggulan yang mengembangkan karakter dan kekhasan universitas	1 Jumlah Fakultas/ Sekolah (antara lain: Fakultas Kedokteran, Fakultas Hukum, Fakultas Psikologi, Fakultas Pendidikan Agama Islam, Sekolah Vokasi, Pendidikan Profesi), Kampus UPI di Daerah, Program Studi, dan unit nonakademik baru	Unit	9 Prodi	2 fakultas 4 prodi	2 fakultas 2 prodi	1 sekolah 5 prodi
		2 Jumlah Pusat Unggulan (Center of Excellence)	Unit	10	15	17	20

D. Perjanjian Kinerja Awal

Tabel 2.2. Perjanjian Kinerja UPI PTN BH dengan Kemendikbudristek 2023 Awal

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target
1	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	1.1 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	%	80
		1.2 Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	%	25
2	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	2.1 Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	%	30
		2.2 Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	%	50
		2.3 Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen.	Rasio	1

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target
3	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	3.1 Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	%	50
		3.2 Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	%	60
		3.3 Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah.	%	30
4	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	4.1 Rata-rata predikat SAKIP satker minimal BB	predikat	A
		4.2 Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	nilai	90

Tabel 2.3. Perjanjian Kinerja UPI PTN BH dengan Kemendikbudristek 2023 (Kinerja Anggaran) Awal

No	Sumber Dana	Nama Kegiatan	Alokasi
A	APBN	4257 Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi Riset dan Teknologi	Rp. 214.861.482.000
		Bantuan Pendanaan PTN Badan Hukum	Rp. 96.788.000.000
		PLN/SBSN/KPBU	Rp. 47.323.583.000
		Kementerian/Lembaga Lainnya	Rp. 24.000.000.000
B	Selain APBN		Rp. 473.523.778.127
		Jumlah	Rp. 856.496.843.127

E. Perjanjian Kinerja Akhir

Tabel 2.4. Perjanjian Kinerja UPI PTN BH dengan Kemendikbudristek 2023 Akhir

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target
1	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	1.1 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	%	80
		1.2 Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi.	%	40
2	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	2.1 Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi.	%	40

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target
		2.2 Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri.	%	30
		2.3 Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen.	Rasio	1,5
3	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	3.1 Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1.	Rasio	1
		3.2 Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	%	55
		3.3 Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah.	%	45
4	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	4.1 Rata-rata predikat SAKIP satker minimal BB	predikat	A
		4.2 Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	nilai	90

Tabel 2.5. Perjanjian Kinerja UPI PTN BH dengan Kemendikbudristek 2023 (Kinerja Anggaran) Akhir

No	Sumber Dana	Nama Kegiatan	Alokasi
A	APBN	4257 Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi Riset dan Teknologi	Rp. 212.133.431.000
		Bantuan Pendanaan PTN Badan Hukum	Rp. 96.788.000.000
		PLN/SBSN/KPBU	Rp. 141.311.326.000
		Kementerian/Lembaga Lainnya	Rp. 12.652.057.000
B	Selain APBN		Rp. 557.824.997.384
		Jumlah	Rp. 1.020.709.811.384



UPI

The
Education
University

Leading and Outstanding



BAB 3

Akuntabilitas Kinerja



BAB 3

Akuntabilitas Kinerja

“

Capaian Tahun 2023 memberi gambaran bahwa UPI secara kelembagaan tetap fokus dan berkomitmen penuh pada pencapaian seluruh target kinerja

Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) secara sistematis telah melakukan penetapan program dan kegiatan yang berfokus pada pencapaian seluruh target kinerja. Kebijakan ini tercermin pada penetapan program dan kegiatan yang secara operasional selaras dengan pencapaian target. Upaya tersebut merupakan langkah strategis dalam akselerasi kinerja Berbagai kus pada pencapaian target kinerja adalah strategi tepat dalam upaya mengakselerasi capaian kinerja. Penetapan program dan kegiatan yang berorientasi pada output kinerja yang terukur akan berkontribusi pada tercapainya target. Tahun 2023 adalah tahun dimana UPI secara kelembagaan menetapkan komitmen pencapaian dan peningkatan kinerja. Implementasi atas komitmen UPI dalam merealisasikan Perjanjian Kinerja dengan Kemendikbudritek telah menjadi acuan dalam menetapkan kebijakan, program, dan kegiatan yang secara kontributif berorientasi pada pencapaian kinerja.

Laporan Kinerja (LAKIN) UPI Tahun 2023 menjadi instrumen untuk mengukur sejauh mana implementasi program dan kegiatan sampai Tahun 2023 berkontribusi secara strategis pada pencapaian target kinerja. Hal ini menjadi penting untuk menetapkan strategi terbaik bagi implementasi kinerja tahun anggaran 2023 sebagai upaya pengendalian capaian seluruh target kinerja. Dengan merujuk pada capaian atas implementasi Perjanjian Kinerja 2023, UPI memiliki peluang untuk mengakselerasi program dan kegiatan yang mendukung secara tepat pencapaian target kinerja. LAKIN UPI Tahun 2023 menggambarkan implementasi dari upaya, proses dan pencapaian target Perjanjian Kinerja.



Merujuk capaian kinerja sampai dengan Tahun 2023, UPI telah berada di jalur yang tepat dalam mencapai target kinerja. Namun demikian diperlukan upaya yang lebih progresif untuk mengakselerasi target kinerja yang masih perlu penguatan. Strategi ini sangat penting disaat kompetisi atas pencapaian kinerja menjadi indikator atas keberhasilan kinerja Perguruan Tinggi, khususnya di tingkat PTN BH. Akselerasi pencapaian target kinerja dilakukan dengan mengoptimalkan berbagai perangkat dan instrumen maupun aturan yang secara efektif berorientasi pada capaian kinerja.

A. CAPAIAN KINERJA

**Tabel 3.1. Capaian Perjanjian Kinerja
UPI PTN BH dengan Kemendikbudristek Tahun 2023**

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target	Realisasi	% Capaian
1	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	1.1 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	%	80	62,96	79
		1.2 Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	%	40	24	60
2	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	2.1 Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	%	40	48	120
		2.2 Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	%	30	39	130
		2.3 Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	hasil penelitian per jumlah dosen	1,5	2,43	162

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target	Realisasi	% Capaian
3	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	3.1 Jumlah kerja sama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	Rasio	1	3,3	330
		3.2 Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	%	55	76,17	138
		3.3 Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	%	45	52,2	116
4	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	4.1 Predikat SAKIP	Predikat	A	AA (90,80)	100
		4.2 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	Nilai	90	93,17	104

Merujuk capaian Tahun 2023 (Tabel 3.1) dari 10 indikator kinerja yang ditargetkan 8 indikator dicapai dengan melampaui target. Sementara 2 indikator masih belum memenuhi target. Berikut realisasi capaian target kinerja Tahun UPI 2023 sebagaimana ditampilkan dalam Gambar 3.1.



Gambar 3.1. Realisasi Capaian Tahun Indikator Perjanjian Kinerja Tahun 2023

Sasaran Kinerja Utama 1 Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

Sasaran kinerja meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi didukung oleh dua indikator.

IKU 1.1

Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

IKU 1.2

Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi

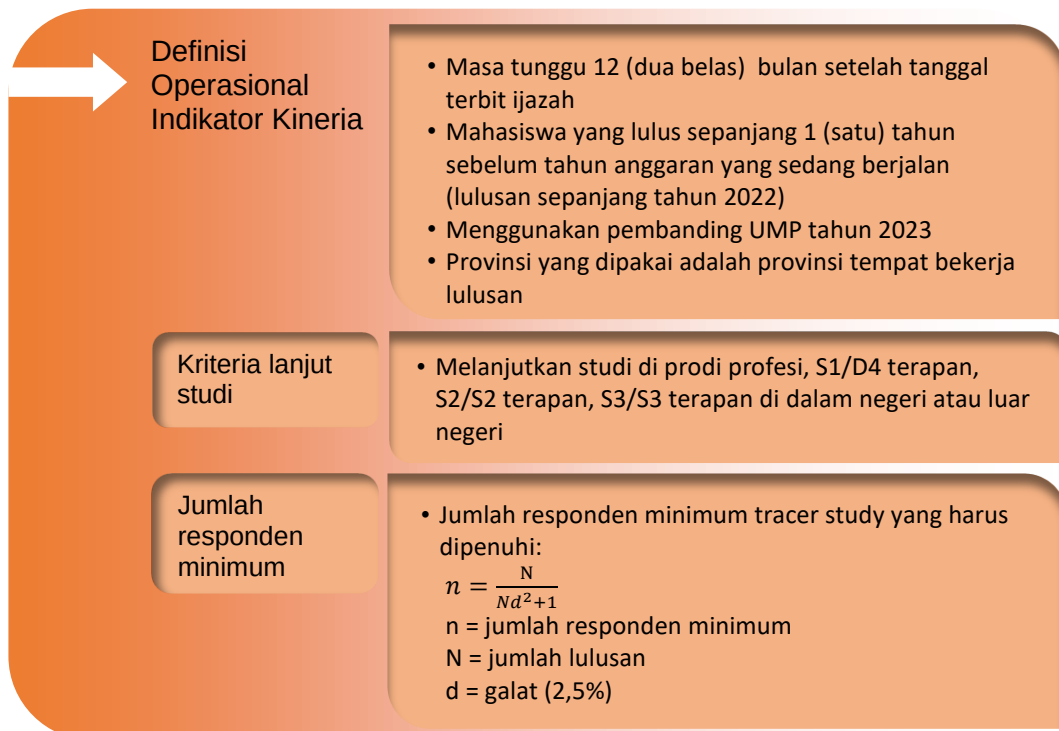
Pencapaian persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wirausaha mencapai 62,96%. Lulusan dari program Pendidikan belum dapat mencapai kriteria penghasilan pekerjaan yang layak karena penghasilan pendidik belum mencapai UMR. UPI mengembangkan program *fast track* untuk meningkatkan jumlah mahasiswa yang melanjutkan Pendidikan, penguatan kurikulum kewirausahaan dan program peningkatan kompetensi untuk memperoleh sertifikasi agar mahasiswa dan alumni memiliki peluang dan daya tawar yang lebih tinggi dalam pekerjaan.

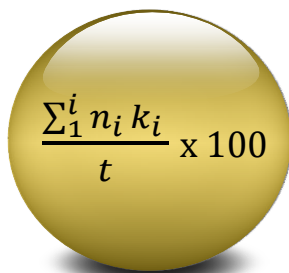
Kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi adalah sebesar 24%. Kegiatan pembelajaran diikuti mahasiswa semester 6 atau 7 setelah menyelesaikan kurikulum inti prodi agar kompetensi utama tercapai. Keterlibatan UPI pada program *Flagship* sangat tinggi, pada program Kampus mengajar dan MSIB UPI mencapai prestasi nasional dan memperoleh penghargaan kemdikbudristekdikti.

Prestasi mahasiswa diraih pada tingkat internasional, nasional, dan provinsi. Prestasi yang diraih meliputi juara 1 sampai dengan juara 3. Saringan untuk jalur siswa berprestasi dan keterlibatan dalam berbagai event memberi peluang mahasiswa mencapai prestasi. Dukungan institusi dalam bentuk pembinaan melalui UKM dan jalur bakat minat.

Indikator Kinerja Utama 1.1

1. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wirausaha





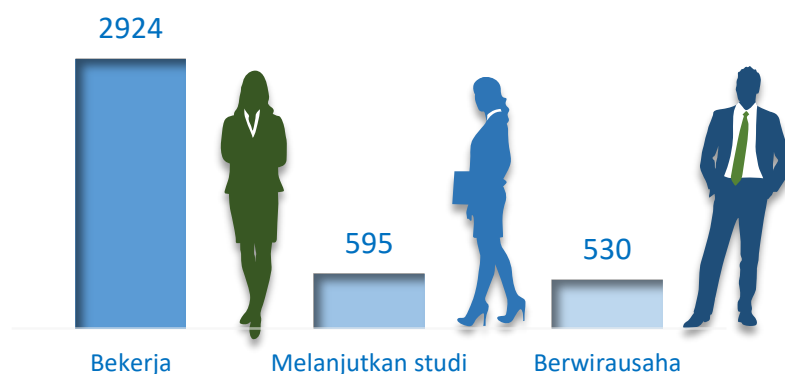
$$\frac{\sum_1^i n_i k_i}{t} \times 100$$

Formula :

- n = responden yang merupakan lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta.
- t = total jumlah responden lulusan S1 dan D4/D3 /D2/D1 yang berhasil dikumpulkan (terdapat jumlah responden minimum yang harus dipenuhi).
- k = konstanta bobot

Berdasar capaian Tahun 2023 indikator persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wirausaha mencapai 62,96% dari target 80% yang ditetapkan atau mencapai 79%. Sementara untuk target Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi dari target 40% tercapai 24% atau mencapai 60%.

Capaian indikator persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wirausaha ini merupakan data dari jumlah lulusan Tahun 2022. Capaian ini diperoleh dari hasil pengolahan data terhadap data tracer study dari 6.431 lulusan mahasiswa jenjang sarjana dan UPI Tahun 2022 diploma, diperoleh data 2.924 berkerja, 595 lulusan melanjutkan studi, dan 530 lulusan berwirausaha. Berdasarkan capaian membandingkan jumlah lulusan bekerja, melanjutkan studi, dan berwirausaha sebanyak 4.049 lulusan dengan jumlah responden sebanyak 6.431 lulusan, maka capaiannya sebesar 62,96%. Berikut data rekapitulasi pencapaian target indikator untuk IKU Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wirausaha.

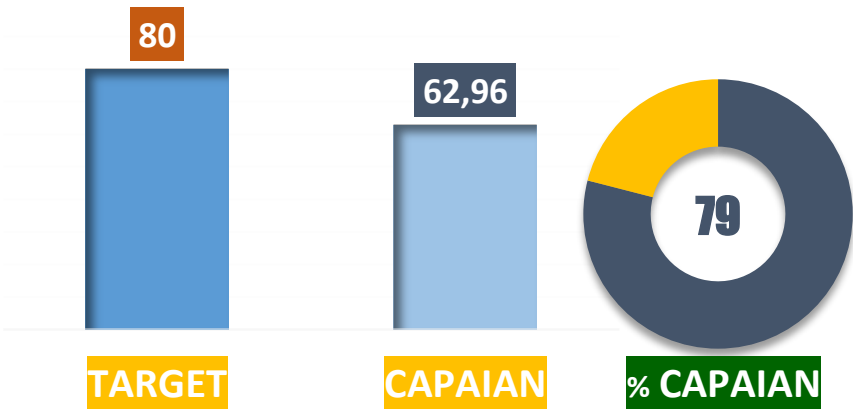


Responden	TARGET	REALISASI	Capaian
6.431	80%	62,96%	4.049

Gambar 3.2. Capaian IKU 1 : Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

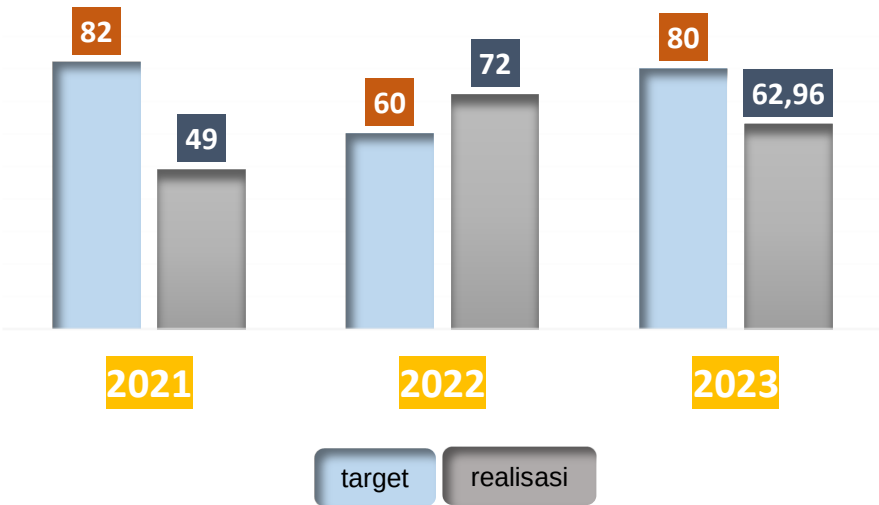
Berdasarkan data yang ditampilkan pada gambar dibawah, capaian indikator IKU 1 ditunjukkan oleh jumlah lulusan UPI yang memperoleh pekerjaan, melanjutkan studi, dan lulusan berwirausaha adalah 62,96% capaian. Berdasar capaian keadaan lulusan target Perjanjian Kinerja sebesar 80% belum mencapai target capaian.

1. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023



Gambar 3.3. Perbandingan Target dan Realisasi IKU 1 Tahun 2023

2. Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Capaian Kinerja Tahun Sebelumnya



Gambar 3.4. Perbandingan Capaian IKU 1 Tahun 2022-2023

Merujuk capaian sampai dengan Tahun 2023, terdapat penurunan capaian pada indikator persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wirausaha.

3. Perbandingan Realisasi Tahun 2023 dengan Target Jangka Menengah/Target Akhir Renstra

Tabel 3.2. Perbandingan Target, Capaian, dan Target Akhir Renstra

Indikator PK				Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					Penjelasan
2023				2023				2025	
Indikator	Target (%)	Capaian (%)	%	Indikator	Target (%)	Capaian (%)	%	Target Akhir (%)	
Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wirausaha	80	62,96	79	Persentase keterserapan lulusan Sarjana dan Diploma	62	62,96	102	66	Target indikator PK tidak tercapai sementara untuk target indikator Renstra telah tercapai

4. Program dan Kegiatan yang Mendukung Perealisasi Target Kinerja Indikator Kinerja

Dalam upaya optimalisasi capaian indikator ini, sejumlah program telah dilakukan, yaitu:

- 1) Pelibatan lulusan dalam berbagai kegiatan akademik dan kemahasiswaan;
- 2) Optimalisasi peran unit akademik dalam program *tracer study*;
- 3) Meningkatkan kerja sama dalam pelibatan lembaga luar untuk pengembangan karir mahasiswa dan lulusan. Membangun jejaring kemitraan dengan Lembaga Pendidikan pada berbagai Tingkat, Dunia Usaha dan Dunia Industri, serta Jasa keuangan untuk memberi peluang dan akses lulusan memperoleh pekerjaan, melanjutkan studi dan dukungan permodalan usaha. Program yang dikembangkan *Posting Job Vacancies*, campus hearing, magang bagi mahasiswa dan alumni, employee gathering;

- 4) Pengembangan dan penyempurnaan aplikasi; Penguatan Sistem *tracer study* di Tingkat universitas
- 5) Optimalisasi peranan Badan Bimbingan Konseling dan Bimbingan Karir (BKPK) UPI dalam memberikan layanan terhadap mahasiswa maupun lulusan untuk memperoleh layanan bimbingan karir/*Career Development Centre (CDC)*; dan
- 6) Pengembangan hubungan terstruktur dengan Ikatan Keluarga Alumni (IKA) UPI.

5. Faktor Penyebab Keberhasilan atau Kegagalan Pencapaian Target Indikator Kinerja

1) Faktor Penyebab Keberhasilan:

- Kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja, industri dan pasar kerja dapat meningkatkan peluang lulusan untuk mendapatkan pekerjaan yang sesuai;
- Program pendidikan yang memberikan keterampilan praktis dan terkini yang dibutuhkan di dunia kerja dapat meningkatkan daya saing lulusan di pasar kerja;
- Kerja sama dan jaringan dengan dunia kerja, industri memberikan akses lebih baik bagi lulusan untuk mendapatkan kesempatan magang, penempatan kerja, dan peluang wirausaha;
- Program pembinaan karir yang efektif membantu lulusan dalam merencanakan langkah-langkah karir mahasiswa setelah lulus, termasuk mencari pekerjaan atau melanjutkan studi; dan
- Lulusan dengan prestasi akademik yang baik memiliki peluang lebih besar untuk mendapatkan beasiswa studi lanjut atau mendapatkan pekerjaan dan sukses menjadi berwirausaha; dan
- Jaringan alumni yang kuat dapat memberikan dukungan, informasi, dan kesempatan bagi lulusan baru dalam mencari pekerjaan, melanjutkan studi atau memulai usaha.



2) Faktor Penyebab Kegagalan:

- Kurikulum yang tidak relevan dengan tuntutan dunia kerja, industri dan pasar kerja, lulusan akan mengalami kesulitan menemukan pekerjaan yang sesuai;
- Lulusan yang memiliki sedikit atau tidak memiliki kompetensi akan mengurangi daya saing lulusan diterima di dunia kerja;
- Rendahnya jejaring kerja sama dengan dunia kerja, industri industri dapat mengurangi peluang lulusan untuk mendapatkan kesempatan dalam dunia kerja;
- Kurang optimalnya program bimbingan karir dapat menghambat lulusan dalam merencanakan langkah-langkah karir lulusan;
- Kualitas pendidikan yang rendah dapat menghasilkan lulusan yang tidak siap menghadapi tantangan dunia kerja atau studi lanjut; dan
- Penghargaan terhadap jasa layanan Pendidikan oleh pendidik yang rendah.

6. Hambatan atau Permasalahan dalam Mencapai Indikator Kinerja

- 1) Pengumpulan data terhadap lulusan lebih pada ketidakakuratan lulusan untuk dihubungi sekaitan dengan data yang diberikan sudah tidak valid, sebagai contoh nomor *handphone* atau *email* yang sudah tidak aktif;
- 2) Adanya perubahan permintaan data tambahan *tracer study* dari kemendikbudristek sehingga memerlukan penyesuaian baik instrumen maupun aplikasi;
- 3) lulusan yang tidak mengisi data *tracer study* dengan berbagai alasan dan hambatan; dan
- 4) Penghargaan/ apresiasi terhadap lulusan pendidikan yang membaktikan diri pada Lembaga Pendidikan/ kegiatan Pendidikan;

7. Langkah Antisipasi dalam Mengatasi Hambatan dan Permasalahan yang Dihadapi dalam Perealisasi Target Kinerja

- 1) Melakukan penyempuraan instrumen *tracer study* untuk mendukung berbagai kebutuhan data;
- 2) Melakukan pengembangan aplikasi *tracer study* untuk mengakomodir proses pengolahan data;
- 3) Meningkatkan peran Badan Bimbingan Konseling dan Pengembangan Karir (BKPK) UPI dalam menyusun program dan kegiatan yang terkait pengembangan mahasiswa dan lulusan;
- 4) Melibatkan lembaga/instansi pemerintah maupun swasta dalam pengembangan karir mahasiswa dan lulusan. yang dapat memberikan keterampilan bagi mahasiswa untuk memiliki kompetensi di luar prestasi akademik sebagai upaya meningkatkan daya saing di dunia kerja;
- 5) Menyiapkan dana untuk program kewirausahaan dan pelatihan kompetensi untuk sertifikasi profesi;
- 6) Keterlibatan dalam program MBKM dan program-program peningkatan kompetensi mahasiswa; dan
- 7) Pengembangan program *fast track* S1-S2 untuk meningkatkan jumlah yang melanjutkan pendidikan.



8. Strategi dalam Pencapaian Target Kinerja

Upaya yang dilakukan untuk pencapaian target indikator persentase lulusan S1, D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wirausaha, strategi program dan kegiatan yang dilakukan meliputi:

- 1) Menyediakan program magang kepada mahasiswa untuk meningkatkan keterampilan dan pengalaman kerja, sehingga lebih siap untuk diterima di dunia kerja setelah lulus;
- 2) Meningkatkan kemitraan dengan perusahaan atau dunia industri untuk memfasilitasi mahasiswa dan alumni dalam mencari pekerjaan setelah lulus;
- 3) Memberikan pelatihan, bimbingan, dan bantuan anggaran untuk mengikuti program kewirausahaan dan inkubator bisnis;
- 4) Memberikan pelatihan dan keterampilan bersertifikat yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja;
- 5) Meningkatkan kemitraan dengan alumni untuk membantu alumni yang membutuhkan dukungan untuk peluang pekerjaan, mentor wirausaha dan atau melanjutkan studi;
- 6) Memberikan bantuan layanan bimbingan konseling dan bimbingan karir, serta menyelenggarakan *job fair* dalam memfasilitasi pertemuan antara mahasiswa dengan dunia kerja;
- 7) Memperluas program *fast track* dan akses beasiswa untuk lanjutan studi;
- 8) Pengembangan kerja sama pendidikan untuk pertukaran mahasiswa pada PT dengan Peringkat nasional dan internasional sesuai kriteria penjaminan mutu; dan
- 9) Pengembangan *personal branding* mahasiswa/lulusan UPI dalam *branding* universitas.

Indikator Kinerja Utama 1.2

2. *Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi*



$$\left(\frac{\sum_1^n a_n k_n}{x} \times 50\right) + \left(\frac{\sum_1^n b_n k_n}{x} \times 20\right) + \left(\frac{\sum_1^n c_n k_i}{y} \times 30\right)$$

Formula :

- a = jumlah mahasiswa yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi sesuai kriteria minimal.
- b = jumlah mahasiswa inbound yang diterima dalam program pertukaran mahasiswa sesuai kriteria minimal.
- c = jumlah prestasi oleh mahasiswa.
- x = jumlah mahasiswa yang memenuhi syarat menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi.
- y = total jumlah mahasiswa aktif.
- k = konstanta bobot

Capaian indikator persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi adalah sebesar 24%. Capaian ini diperoleh dari 7.477 mahasiswa dibagi total mahasiswa sebanyak 31.041. Jumlah 7.293 merupakan penjumlahan jumlah mahasiswa yang mengikuti berbagai program yang meliputi Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan, Kegiatan Kewirausahaan, Magang Bersertifikat, Praktek kerja, Studi/Proyek Independen, Penguatan Pengalaman Profesional Kependidikan (P3K), dan mahasiswa berprestasi.



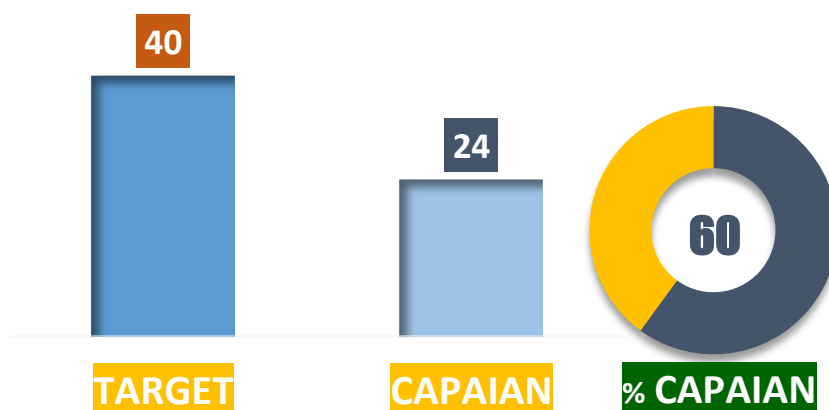
Gambar 3.5. Capaian IKU 2 :Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi



Dari partisipasi mahasiswa yang mengikuti MBKM, tahun 2023 UPI memperoleh penghargaan Kemendikbudristek pada bidang pembelajaran dan kemahasiswaan untuk program Kampus mengajar dan MSIB penghargaan terbaik.

Prestasi mahasiswa diraih pada tingkat internasional, nasional, dan provinsi. Prestasi yang diraih meliputi juara 1 sampai dengan juara 3. Beberapa prestasi tersebut diantaranya diraih dari Kejuaraan Dayung *Internasional Harbin Asia Pacific Master Reggata 2023*, *International Invention and Innovative Competition 2023*, kejuaraan *Sea games 32nd Cambodia*, *Golden Generation Internasional*, *International Invention dan inovative Competition*, *Best Video in International Youth Innovation Malaysia*, *International University Karate Championship Sebelas Maret Cup XII Surakarta*, juara umum pada kejuaraan *Open Tournament Banten Cup 4 2023*, kompetisi Esai Mandalika 2023, ajang *DISE Young Leasers JAPAN 2023*, film dokumenter pendek terbaik sepanjang tahun 2022 dalam *Piala Maya 11*, *Puteri Literasi Indonesia 2023*, *Lomba Inovasi Digital Mahasiswa*, Program kearifan Lokal BRIN, dan lainnya.

1. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023



Gambar 3.6. Perbandingan Target dan Realisasi IKU 2 Tahun 2023

2. Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Capaian Kinerja Tahun Sebelumnya



Gambar 3.7. Perbandingan Capaian IKU 2 Tahun 2022-2023

3. Perbandingan Realisasi Tahun 2023 dengan Target Jangka Menengah/Target Akhir Renstra

Tabel 3.3. Perbandingan Target, Capaian, dan Target Akhir Renstra

Indikator PK				Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					Penjelasan
2023				2023				2025 Target Akhir	
Indikator	Target (%)	Capaian (%)	%	Indikator	Target (%)	Capaian (%)	%	Target Akhir (%)	
Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	40	24	60	1. Persentase mahasiswa program Sarjana dan Diploma yang menghabiskan paling sedikit 20 SKS di luar kampus	30	24	80	40	Capaian masih di bawah target
				2. Persentase mahasiswa yang mengikuti <i>student mobility</i>					
				3. Persentase mahasiswa yang meraih prestasi minimal tingkat nasional					

4. Program dan Kegiatan yang Mendukung Perealisasian Target Kinerja Indikator Kinerja

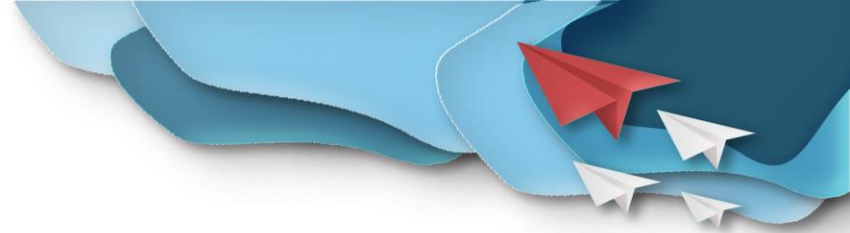


Dalam upaya optimalisasi capaian indikator ini, sejumlah program telah dilakukan, yaitu:

- 1) Melakukan restrukturisasi kurikulum untuk mengakomodasi atau memfasilitasi program MBKM, sehingga tersedia waktu pada semester 6 dan 7 untuk berkegiatan MBKM baik pada program *flagship* MBKM yang diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek), program MBKM Konsorsium, maupun program MBKM mandiri;
- 2) Menyediakan mata kuliah generik yang dapat diambil (dikontrak) oleh mahasiswa yang mengikuti MBKM, jika pada kurikulum program studi tidak tersedia;
- 3) Menyusun panduan implementasi MBKM;
- 4) Melakukan sosialisasi program-program *flagship* MBKM Kementerian, MBKM Konsorsium, dan MBKM Mandiri. Proses sosialisasi dilakukan secara berjenjang yaitu kepada para pimpinan fakultas/kampus daerah, ketua program studi, dosen, dan mahasiswa;
- 5) Menyusun Pedoman Pengakuan Pengalaman Belajar mahasiswa dalam konteks MBKM (atau Panduan Konversi Mata Kuliah yang mengikuti MBKM);
- 6) Membentuk Tim Penggerak MBKM dari tingkat universitas, fakultas, dan program studi yang diangkat oleh Rektor UPI melalui Surat Tugas Nomor 7024/UN40/KP/2021;
- 7) Membentuk tim operator input data PD-Dikti;
- 8) Membuat panduan pencapaian IKU dan MBKM yang dibiayai oleh Hibah Program Kompetisi Kampus Merdeka (PKKM);

- 9) Membuat pedoman bagi program studi yang akan mengembangkan MBKM mandiri. Program MBKM-Kementerian yang dapat “direplikasi” atau ditiru oleh program studi ada empat yaitu:
 - a. Magang/Praktek Kerja
 - b. Program Studi/Proyek Independen
 - c. Penelitian/Riset
 - d. Kegiatan Kewirausahaan

Nama program replikasi MBKM tingkat prodi menggunakan istilah Magang (*internship*), *On Job Training* (OJT), Praktik Industri, dan lain-lain;
- 10) Mengembangkan sistem aplikasi MBKM sebagai media pelaporan bagi mahasiswa yang telah mengikuti program MBKM;
- 11) Mengembangkan aplikasi PERMATA LPTK yaitu untuk melakukan pertukaran mahasiswa antar Perguruan Tinggi LPTK se-Indonesia;
- 12) Mengembangkan program-program replikasi MBKM tingkat universitas. Program replikasi MBKM yang berada di tingkat universitas antara lain:
 - a. Penguatan Pengalaman Profesional Kependidikan (P3K) yaitu setara dengan program Kampus Mengajar di sekolah
 - b. Program Pemberdayaan Masyarakat Berkelanjutan (P2MB)
 - c. Program magang di Mitra Berstandar Internasional
- 13) Menyediakan anggaran untuk program IISMA mandiri atas biaya universitas;
- 14) Melakukan pembinaan terhadap mahasiswa baik UKM, BEM dan Himpunan;
- 15) Pelatihan Bahasa Inggris bagi mahasiswa yang akan mengikuti program IISMA agar dapat bersaing untuk memperoleh kesempatan lolos IISMA;
- 16) Memberikan informasi dan kesempatan seluas-luasnya kepada mahasiswa untuk mengikuti program MBKM; dan
- 17) Menjalin kerja sama dengan berbagai lembaga/institusi.



5. Faktor Penyebab Keberhasilan atau Kegagalan Pencapaian Target Indikator Kinerja

1) Faktor Penyebab Keberhasilan:

- 1) Kurikulum yang terintegrasi dengan kebutuhan dunia industri dan tren pasar kerja dapat mempersiapkan lulusan dengan keterampilan yang relevan untuk mengambil peluang di luar kampus atau meraih prestasi;
- 2) Program pengembangan seperti magang, praktik kerja, atau proyek kemanusiaan membantu lulusan memperoleh keterampilan praktis yang berguna dalam dunia nyata;
- 3) Mahasiswa yang memiliki motivasi tinggi untuk mengambil peluang di luar kampus atau meraih prestasi;
- 4) Akses yang mudah terhadap informasi tentang peluang studi di luar kampus atau keikutsertaan dalam berbagai kompetisi baik di tingkat nasional dan internasional;
- 5) Keterlibatan alumni dapat memberikan inspirasi dan panduan praktis bagi mahasiswa dalam meraih target ini;
- 6) Dukungan finansial, fasilitas, dan sumber daya lainnya membantu mahasiswa untuk menempuh lebih banyak SKS di luar kampus atau mempersiapkan diri meraih prestasi;
- 7) Kurikulum yang inovatif dan menantang mendorong mahasiswa untuk lebih aktif dalam mencari pengalaman di luar kampus atau berpartisipasi dalam berbagai kompetisi;
- 8) Kerja sama dengan lembaga/institusi, industri, organisasi, atau lembaga lain memberikan mahasiswa peluang lebih besar untuk mengambil pengalaman di luar kampus atau mencapai prestasi; dan
- 9) Komunikasi intensif MBKM *flagship* UPI dengan pengelola MBKM Kemdikbud dan keterlibatan pengelola, mahasiswa dan alumni MBKM *flagship* dalam berbagai *event* MBKM yang diselenggarakan Kemendikbudristek.



2) Faktor Penyebab Kegagalan:

- 1) Kurikulum yang tidak sesuai dengan kebutuhan dunia kerja, industri atau kurang menanggapi tren pasar kerja;
- 2) Minimnya program pengembangan seperti magang atau praktik kerja;
- 3) Mahasiswa yang kurang termotivasi tentang peluang studi di luar kampus atau meraih prestasi;
- 4) Kurangnya informasi yang mudah diakses tentang peluang studi di luar kampus dan informasi tentang berbagai kompetisi;
- 5) Minimnya dukungan atau hubungan yang kurang kuat dengan alumni;
- 6) Terbatasnya anggaran, fasilitas, atau dukungan lainnya;
- 7) Kurikulum yang tidak inovatif tidak mendorong mahasiswa untuk mengambil peluang studi di luar kampus atau mencapai prestasi; dan
- 8) Minimnya kerja sama dengan lembaga/institusi, industri, organisasi, atau lembaga lain.

6. Hambatan atau Permasalahan dalam Mencapai Indikator Kinerja

- 1) Belum meratanya pemahaman terhadap program MBKM sebagai bagian dari transformasi perguruan tinggi di Indonesia, sehingga masih ada dosen yang tidak bersedia mengkonversi kegiatan MBKM terhadap mata kuliah yang diampunya;
- 2) Perbedaan jadwal perkuliahan antar perguruan tinggi dalam program Pertukaran Mahasiswa (Permata), sehingga menimbulkan kesulitan dalam penilaian prestasi mahasiswa. Pemberian nilai sebelum perkuliahan berakhir, berdampak pada nilai mata kuliah yang sangat minimal (D atau C) sehingga mengecewakan mahasiswa yang mengikuti program pertukaran mahasiswa;
- 3) Masih rendahnya kemampuan bahasa Inggris mahasiswa sehingga jumlah yang lolos pada program IISMA sangat rendah;

- 4) Masih terdapat mahasiswa yang mengundurkan diri dari program *flagship* MBKM setelah dinyatakan lolos seleksi;
- 5) Bagi sebagian program studi, kurikulum hasil restrukturisasi yang telah disusun masih ada yang belum mampu mengakomodasi program MBKM sehingga hanya mampu menyediakan satu semester (20 sks) yang dapat digunakan untuk berkegiatan MBKM. Jika dipaksakan (mengikuti MBKM), maka sks mahasiswa melebihi dari batas atas sks (152 sks) yang ditetapkan oleh universitas;
- 6) Masih ada pembimbing MBKM eksternal yang terlambat memberi nilai kepada mahasiswa sehingga pemasukan nilai tidak sesuai jadwal yang telah ditetapkan UPI; dan
- 7) Belum semua program *flagship* MBKM Kementerian dapat diikuti oleh mahasiswa UPI secara optimal. Diantara program yang belum banyak peminatnya adalah program riset/penelitian, kegiatan kewirausahaan, proyek kemanusiaan, membangun desa, dan bela negara.

7. Langkah Antisipasi dalam Mengatasi Hambatan dan Permasalahan yang Dihadapi dalam Perealisasi Target Kinerja

- 1) Memberi pemahaman tentang program MBKM bagi sebagian dosen oleh pimpinan universitas. Para pihak yang menjadi prioritas untuk diberi pemahaman kembali (karena hal ini telah berulang dilakukan) adalah para dosen yang teridentifikasi menghambat program MBKM;
- 2) Meningkatkan peran serta tim penggerak MBKM untuk memberikan sosialisasi tentang berbagai program MBKM. Tim penggerak MBKM yang telah ditetapkan sesuai dengan bidang program masing-masing akan diaktifkan kembali dalam menyosialisasi dan memfasilitasi mahasiswa untuk mengikuti program MBKM;
- 3) Mengembangkan program MBKM Mandiri dari beberapa program yang belum optimal memfasilitasi mahasiswa. Program MBKM mandiri dikembangkan dengan cara mereplikasi dari program

flagship MMBK Kementerian. Program prioritas yang perlu dikembangkan adalah kegiatan kewirausahaan dan penelitian/riset;

- 4) Menjaring calon mahasiswa berprestasi melalui jalur SNMPTN, SBMPTN, Prestasi Istimewa dan Mandiri. Memfasilitasi mahasiswa mengikuti berbagai kompetisi dan kejuaraan, serta memberi apresiasi kepada para mahasiswa yang berprestasi; dan
- 5) Meningkatkan jejaring kerja sama dengan berbagai Lembaga/instansi Pendidikan, Dudi dan Penyedia jasa keuangan untuk membuka program magang mandiri dengan capaian sertifikat kompetensi.

8. Strategi dalam Pencapaian Target Kinerja



Pencapaian target indikator kinerja persentase persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi, program dan kegiatan yang

mendukung pencapaian tersebut meliputi:

1. Memfasilitasi mahasiswa untuk mengambil mata kuliah di luar kampus, seperti melalui program kerja sama dengan perguruan tinggi lain atau program *student exchange*;
2. Mengembangkan komitmen kerja sama dengan mitra dalam negeri dan luar negeri untuk magang bersertifikat;
3. Memperluas kesempatan bagi mahasiswa untuk mengikuti magang atau praktik kerja di luar kampus di perusahaan, industri atau institusi lain;
4. Mengikutsertakan mahasiswa dalam kegiatan riset, dan mendorong mahasiswa untuk melakukan penelitian atau membuat karya ilmiah dengan memberikan dana atau fasilitas untuk melakukan riset;
5. Memberikan informasi yang seluas-luasnya dan bimbingan bagi mahasiswa yang ingin mengambil mata kuliah di luar kampus;



6. Memberikan bimbingan dan pelatihan bagi mahasiswa mengikuti lomba atau kompetisi di tingkat nasional dan internasional dengan pembimbing yang berpengalaman;
7. Memberikan beasiswa, insentif, hadiah, penghargaan bagi mahasiswa yang meraih prestasi di tingkat nasional; dan
8. Penguatan kompetensi dosen sebagai pembimbing dalam berbagai program diluar kampus dan pencapaian prestasi di berbagai tingkat.

Dokumentasi Prestasi Mahasiswa UPI Tahun 2023



Mahasiswa Fisika FPMIPA UPI Raih Medali Emas dan Perak di Ajang *International Invention and Innovative Competition (InIIC) Series 1/2023 Malaysia*

Nareswari Ghaldha Shafira Raih Juara 1 Tingkat Internasional Pada Kompetisi Bali Taekwondo International Championship 2023, yang diselenggarakan 13 Oktober 2023





Azkiya Putri dan Davu Raissa Elazar, mahasiswa Program Studi Manajemen FPEB Raih Juara Nasional Investment Analysis Competition Universitas Atma Jaya



Tim Mahasiswa Prodi Teknik Komputer UPI Cibiru Raih Juara 1 Nasional dalam Kompetisi *Internet of Things* 2023 yang digelar oleh LPPM Institut Telkom Surabaya berlangsung secara langsung di kampus Institut Teknologi Telkom Surabaya pada tanggal 26 s.d. 27 Juli 2023



Tim Mahasiswa Teknik Sipil FPTK UPI Raih Juara 2 di *National Geotechnic Competition Civil Week UNS 2023*



UPI Raih Prestasi
Membanggakan di
Kejurnas Teqball
2023



Tim Arsitektur UPI Raih Juara
Pertama di Sayembara Ruang
Publik AGF x BDD
Acara Architecture Grand Festival
x Bintaro Design District telah
menjadi platform penting untuk
para arsitek muda Indonesia
dalam menunjukkan potensi dan
inovasi mereka. Kemenangan tim
UPI ini menandakan langkah
besar dalam perjalanan di dunia
arsitektur dan desain.



Tim UPI Raih
Juara 3 di
Kejurnas Cricket
2023



Sasaran Kinerja Utama 2

Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

Sasaran kinerja meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi didukung oleh tiga indikator yang menunjang pencapaiannya. *Pertama*, Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi. *Kedua*, Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri. *Ketiga*, Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen. *Ketiga*, jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.

IKU 2.1

Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa

IKU 2.2

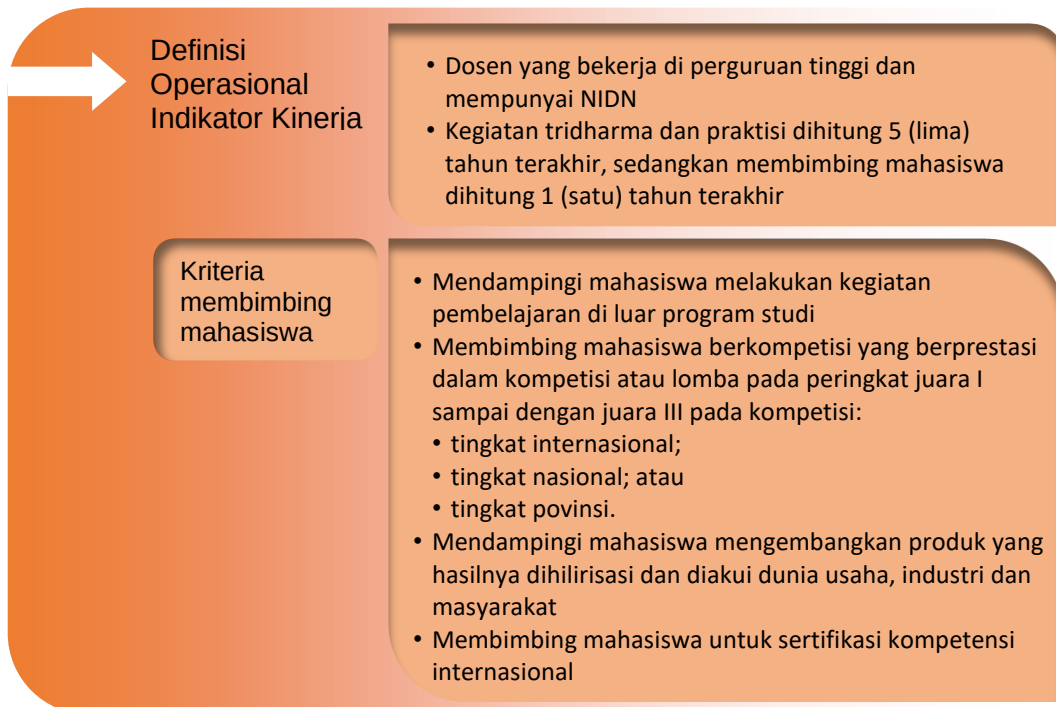
Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri

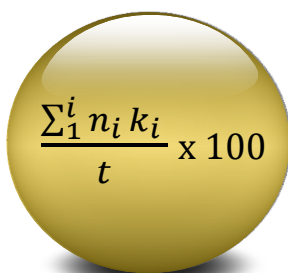
IKU 2.3

Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen

Indikator Kinerja Utama 2.1

3. *Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi*



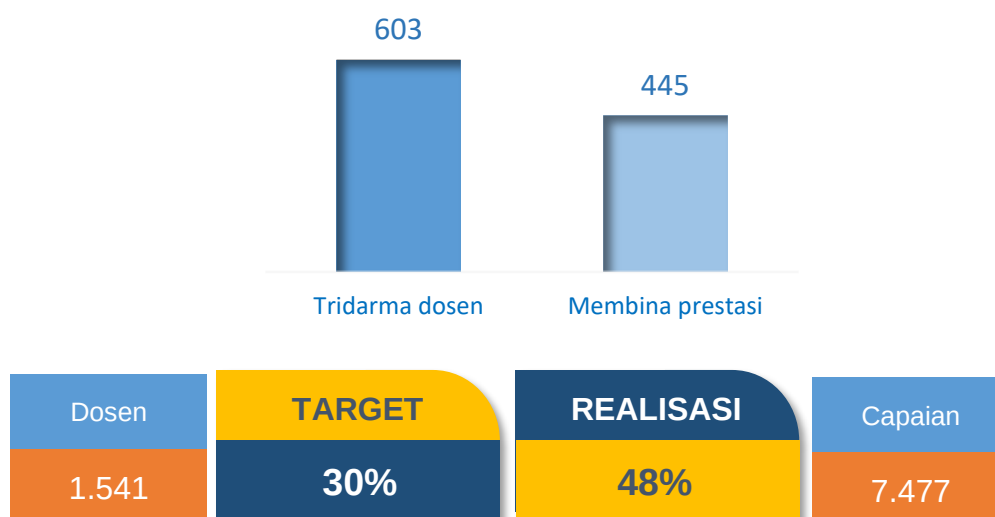


$$\frac{\sum_1^i n_i k_i}{t} \times 100$$

Formula :

- n = jumlah NIDN yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi.
- t = jumlah dosen dengan NIDN
- k = konstanta bobot

Capaian persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi adalah sebesar 48% dari target 40%. Sampai dengan triwulan IV berdasar laporan yang diperoleh dari aplikasi ereporting tercatat 739 dosen yang masuk kategori indikator dari jumlah total dosen UPI sebanyak 1.541 orang. Jumlah tersebut terdiri dari dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri dan dosen berhasil membina prestasi. Berikut data ditunjukkan pada gambar berikut.



Gambar 3.8. Capaian IKU 3
Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi



Data jumlah dosen yang melakukan kegiatan tridharma ini melibatkan berbagai lembaga/institusi baik pemerintah maupun swasta, Perguruan Tinggi, sekolah, perusahaan, dan industri. Kegiatan dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain diantaranya dilaksanakan dengan perguruan tinggi dalam dan luar negeri serta lembaga pemerintahan, swasta/industri, maupun di tingkat sekolah. Peran para dosen tersebut di antaranya sebagai tim penyusun pedoman kerja pengawas sekolah Dirjen GTK Kemendikbudristek, penelaah dan penilai di Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN), narasumber di kegiatan ilmiah, sebagai penulis buku, tim penguji ujian komprehensif mahasiswa program doctoral, penilai angka kredit guru besar, konsultan akreditasi prodi, Asesor BAN PT/LAM, tenaga ahli, dan sebagai reviewer jurnal juga reviewer makalah kongres bahasa di berbagai institusi dan lembaga seperti di kementerian, pemda, KONI, Pengprov, Pengcab dsb. Selain itu terdapat kegiatan *visiting lecturer* di luar negeri, *world class professor*. Dalam

rangka pengembangan karir dan kapasitas SDM, dosen UPI juga berkontribusi pada keterlibatannya dalam berbagai aktivitas kependidikan lain maupun industri.

Dosen yang berhasil membina prestasi di tingkat nasional diantaranya berprestasi pada kompetisi atau kejuaraan: Kompetisi Nasional MIPA (KNMIPA) Bidang Kimia, Lomba Simulasi Mengajar Tingkat Nasional, Pembina Atlet Kejuaraan Nasional Judo, *Sea Games Kamboja 2023*, *Eshark Rok Cup 2023* Program Kreativitas Mahasiswa Kewirausahaan, Kompetisi Mahasiswa Nasional bidang Ilmu Bisnis dan Manajemen Keuangan, Kejuaraan Nasional Universitas Gadjah Mada *Softball Cup 2023*, *TELKOM University National Futsal Championship*, Pekan Tilawatil Quran LPP RRI Tingkat Nasional ke-53 Kendari, *International Conference of Sprort and Exercise Science Student 2023*, *International Invention & Innovative Competition*, Kejuaraan *Dayung Internasional Harbin Asia Pacific Master Reggata 2023*, Kompetisi ekonomi tingkat nasional, *Live Innovation Pitching Competition*, Program Kreativitas Mahasiswa (PKM), dll.



Gambar 3.10. Tim atlet dayung dari UKM dayung UPI yang meraih dua medali di ajang internasional, China

Sejumlah raihan prestasi yang diperoleh mahasiswa UPI baik ditingkat nasional maupun internasional salah satunya merupakan buah dari loyalitas dan komitmen para dosen pembimbing dalam memberikan arahan dan motivasi tinggi dalam



Gambar 3.9. Zahrah Luthfi Kholifah (Pendidikan Seni Tari) atas Juara 1 dalam Lomba Simulasi Mengajar Tingkat Nasional Antar Mahasiswa Se-Indonesia Tahun 2023

mencapai prestasi tertinggi. Loyalitas, komitmen, kerja keras, fokus pada raihan juara tentu menjadi bagian tidak terpisahkan dari para pembina mahasiswa dalam mengikuti berbagai kompetisi dan kejuaraan. Beberapa capaian luar biasa dan membanggakan telah ditorehkan mahasiswa UPI. Hal ini tentu karena suksesnya bimbingan yang dilakukan para dosen pembimbing dan pelatih.

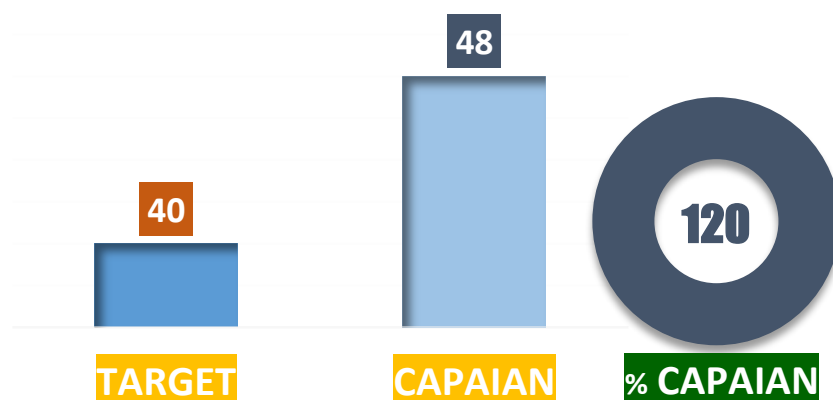


Gambar 3.12. Mahasiswa UPI memperoleh medali emas pada kejuaraan Hoki Indoor Putra 32nd Sea Games Cambodia 2023



Gambar 3.12. Mahasiswa UPI juarai kompetisi sepakbola piala Menpora tingkat mahasiswa U-23 Tahun 2023

1. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023



Gambar 3.13. Perbandingan Target dan Realisasi IKU 3 Tahun 2023

2. Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Capaian Kinerja Tahun Sebelumnya



Gambar 3.14. Perbandingan Capaian IKU 3 Tahun 2022-2023



Merujuk capaian Tahun 2023, terdapat peningkatan capaian pada indikator Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi, Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi.

3. Perbandingan Realisasi Tahun 2023 dengan Target Jangka Menengah/Target Akhir Renstra

Tabel 3.4. Perbandingan Target, Capaian Tahun 2023, dan Target Akhir Renstra

Indikator PK				Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					Penjelasan
2023				2023				2025	
Indikator	Target (%)	Capaian (%)	%	Indikator	Target (%)	Capaian (%)	%	Target Akhir (%)	
Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	40	48,02	120	1. Persentase dosen yang berkegiatan Tridharma di luar kampus 2. Persentase dosen yang membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	25	48,02	192	27	Target indikator PK Renstra telah tercapai

4. Program dan Kegiatan yang Mendukung Perealisasian Target Kinerja Indikator Kinerja

Dalam upaya optimalisasi capaian indikator ini, sejumlah program telah dilakukan, yaitu:

- 1) Memfasilitasi dosen untuk mengikuti kegiatan tridharma terutama di perguruan tinggi lain yang masuk *QS100 by subject*;
- 2) Menjalin kerja sama riset kolaboratif dengan perguruan tinggi lain terutama perguruan tinggi yang masuk *QS100* berdasarkan bidang ilmu (*QS100 by subject*);
- 3) Melakukan penguatan dan memperluas kinerja kerja sama dengan lembaga pemerintah, swasta, perusahaan terutama dalam mendukung program dosen bekerja sebagai praktisi;
- 4) Memberikan penugasan kepada dosen untuk berkegiatan tridharma di luar kampus yang spesifik memenuhi kriteria;

- 5) Mendorong dosen yang menjadi pelatih/pembina mengikuti berbagai lisensi/sertifikasi dalam meningkatkan kompetensinya dalam meningkatkan kualitas prestasi mahasiswa; dan
- 6) Memberikan insentif bagi dosen yang berhasil membina mahasiswa meraih prestasi.

5. Faktor Penyebab Keberhasilan atau Kegagalan Pencapaian Target Indikator Kinerja

1) Faktor Penyebab Keberhasilan:

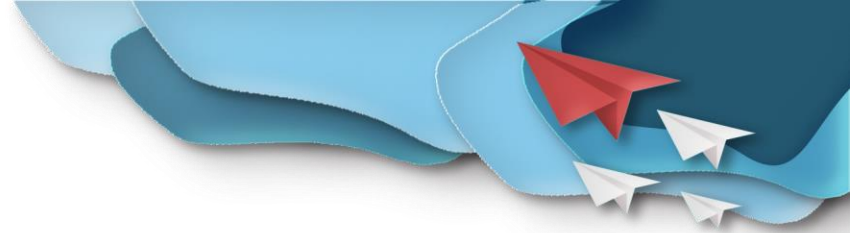
- 1) Komitmen kelembagaan UPI terhadap kegiatan tridharma, kolaborasi dengan industri, dan pembimbingan di luar program studi termasuk dengan adanya kebijakan dan regulasi terkait implementasi program dan kegiatan, maupun pengalokasian anggaran;
- 2) Tingginya minat dosen untuk terlibat dalam kegiatan tridharma atau bekerja di lembaga, institusi, pemerintah maupun swasta dan industri mendorong pencapaian target secara signifikan;
- 3) Adanya kerja sama erat dengan lembaga, institusi, pemerintah maupun swasta dan industri meningkatkan kesempatan dosen untuk terlibat dalam kegiatan praktisi. Hubungan yang kuat dengan berbagai lembaga tersebut dapat memberikan peluang bagi dosen untuk membawa pengalaman praktis ke dalam pengajaran;
- 4) Adanya insentif yang memberikan penghargaan atau pengakuan kepada dosen yang aktif terlibat dalam kegiatan di luar pengajaran dapat menjadi dorongan tambahan untuk mencapai target; dan
- 5) Adanya kebijakan terkait peningkatan kompetensi dosen dengan program sertifikasi kompetensi dosen yang dengan mengalokasikan dana RKAT bagi dosen untuk mengikuti berbagai pelatihan dan pengembangan keterampilan dalam mengelola kegiatan tridharma dan membimbing mahasiswa.

2) Faktor Penyebab Kegagalan:

- 1) Pemahaman yang terbatas terkait program kegiatan dosen berkegiatan tridarma di luar kampus;
- 2) Kegiatan tridarma lebih banyak dilakukan pada lembaga pemerintahan, sebagai akibat dari terbatasnya jumlah kerja sama dengan mitra swasta atau industri;
- 3) Keterlibatan yang minim dari pihak industri atau mitra eksternal, serta kurangnya kolaborasi antara dosen dan pihak industri, menghambat upaya untuk membawa kegiatan praktisi ke dalam lingkungan akademis; dan
- 4) Dosen menghadapi beban kerja yang sangat tinggi dalam pengajaran, penelitian, dan tugas administratif sehingga tidak memiliki waktu yang cukup untuk terlibat dalam kegiatan di luar pengajaran.

6. Hambatan atau Permasalahan dalam Mencapai Indikator Kinerja

- 1) Dosen yang memiliki keahlian atau kompetensi yang tidak relevan dengan kebutuhan industri atau kegiatan di luar program studi mengalami kesulitan untuk terlibat aktif. Ketidaksesuaian bidang keahlian dapat menjadi hambatan yang signifikan;
- 2) Kurangnya kerja sama yang erat antara UPI dan industri menjadi hambatan. Dosen mengalami kesulitan untuk terlibat di dunia industri jika tidak ada jaringan kerja yang baik antara dua pihak;
- 3) Dosen yang ingin membimbing mahasiswa di luar program studi mungkin menghadapi kesulitan dalam menarik minat mahasiswa untuk mengikuti program tersebut; dan
- 4) Tingginya persaingan untuk mendapat peluang bekerja di dunia industri dikarenakan minimnya relevansi dengan bidang keahlian dosen.



7. Langkah Antisipasi dalam Mengatasi Hambatan dan Permasalahan yang Dihadapi dalam Perealisasian Target Kinerja

- 1) Mendorong keterlibatan dosen dalam perumusan kebijakan atau regulasi terkait program tridarma di luar program studi/kampus;
- 2) Menyosialisasikan kebijakan dan program tridarma di luar program studi /kampus;
- 3) Menyediakan program pelatihan dan pengembangan kompetensi dosen untuk meningkatkan keterampilan dosen dalam melibatkan diri dalam kegiatan tridharma dan membimbing mahasiswa di luar program studi /kampus;
- 4) Membangun kemitraan strategis dengan lembaga/institusi, perusahaan dan industri;
- 5) Mengoptimalisasi sistem pelaporan kinerja (ereporting dan ekinerja) untuk memantau dan mengevaluasi keterlibatan dosen dalam kegiatan tridarma; dan
- 6) Melakukan pemantauan, evaluasi secara berkala terhadap progres dan pencapaian target kinerja dan mengidentifikasi area perbaikan.

8. Strategi dalam Pencapaian Target Kinerja

Pencapaian target indikator kinerja Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi, program dan kegiatan yang mendukung pencapaian tersebut meliputi:

- 1) Melakukan sosialisasi untuk mendorong dosen melakukan kegiatan tridarma di kampus lain dengan memenuhi kriteria QS 100;
- 2) Mengidentifikasi potensi dosen yang berpeluang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100;
- 3) Mendorong lahirnya berbagai inovasi yang dapat digunakan oleh industri sebagai langkah menjalin kerja sama dan membuka peluang menambah pengetahuan dan kompetensi dosen yang bekerja sebagai praktisi; dan
- 4) Memberikan insentif kepada dosen yang telah berkontribusi pada prestasi mahasiswa.



Indikator Kinerja Utama 2.2

4. *Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri*

Definisi Operasional Indikator Kinerja

- Dosen yang bekerja di perguruan tinggi dan mempunyai NIDN, NIDK, atau NUP
- Sertifikasi kompetensi atau profesi yang dihitung adalah yang masih berlaku pada tahun perhitungan IKU
- Kegiatan praktisi yang dihitung adalah yang dilakukan selama tahun 2023
- Akan ditambahkan data dari praktisi mengajar *flagship* dan mandiri

$$\left(\frac{a}{x+y} \times 60\right) + \left(\frac{b}{x+y+z} \times 40\right)$$

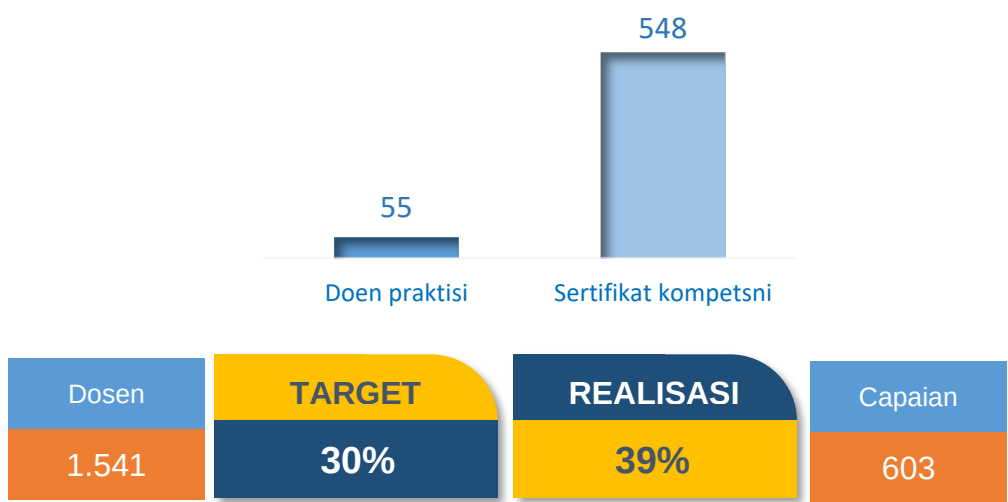
Formula :

- a = jumlah dosen dengan NIDN atau NIDK yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi.
- b = jumlah pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.
- x = jumlah dosen dengan NIDN.
- y = jumlah dosen dengan NIDK.
- z = jumlah dosen dengan Nomor Urut Pendidik (NUP).

Capaian indikator Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri sebesar 39%. Capaian ini diperoleh dari jumlah dosen sebanyak 603 yang masuk kategori indikator dari jumlah total dosen sebanyak 1.541. Jika dibandingkan dengan target 30%, maka capaian ini telah melebihi target. Bidang kompetensi diantaranya Manajemen Risiko Perbankan yang diperoleh dari BNSP Lembaga Sertifikasi Profesi Keuangan Syariah, *Certified Islamic Money Manager*

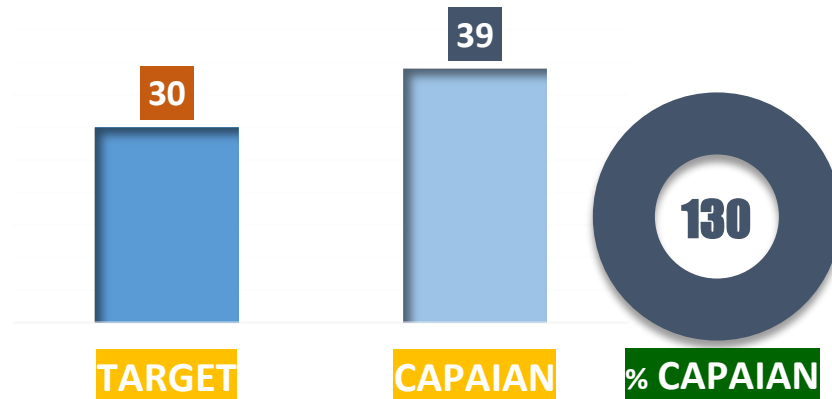


(CIMA) dari lembaga *International Association of Registered Financial Consultants* (IARFC) Indonesia, Sistem Informasi dari AISINDO, Pendidikan Fisika dari lembaga Elsevier. Sementara untuk Dosen praktisi yang tercatat adalah para praktisi yang berasal dari Dunia Industri yang mengikuti program praktisi mengajar pada flagship Kemendikbud selama tahun 2023. Mereka berasal dari kalangan profesional, dunia usaha, atau dunia industri diantaranya dari konsultan, Widyaiswara, *Chief Technology Officer*, dan perusahaan multilateral. Capaian tersebut lebih jelas ditunjukkan pada gambar dibawah.



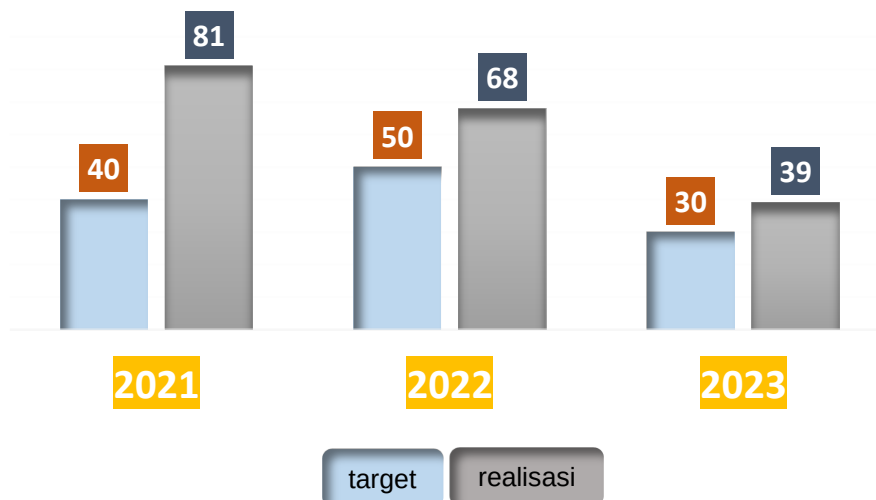
Gambar 3.15. Capaian IKU 4
Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri

1. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023



Gambar 3.16. Perbandingan Target dan Realisasi IKU 4 Tahun 2023

2. Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Capaian Kinerja Tahun Sebelumnya



Gambar 3.17. Perbandingan Capaian IKU 4 Tahun 2022-2023

3. Perbandingan Realisasi Tahun 2023 dengan Target Jangka Menengah/Target Akhir Renstra

Tabel 3.5. Perbandingan Target, Capaian Tahun 2023, dan Target Akhir Renstra

Indikator PK				Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					Penjelasan
2023				2023				2025 Target Akhir (%)	
Indikator	Target (%)	Capaian (%)	%	Indikator	Target (%)	Capaian (%)	%		
Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri, atau dunia kerja	30	39	130	1. Persentase dosen tetap yang berkualifikasi S3	48	39	81	48	Target PK Tercapai sedangkan target Renstra belum tercapai
				2. Persentase dosen tetap yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja					
				3. Persentase dosen tetap yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja					

4. Program dan Kegiatan yang Mendukung Perealisasian Target Kinerja Indikator Kinerja

Dalam upaya optimalisasi capaian indikator ini, sejumlah program telah dilakukan, yaitu:

- 1) Melaksanakan kegiatan sosialisasi terkait indikator yang diperjanjikan pada Perjanjian Kinerja UPI dan Kemendikbudristek;
- 2) Menetapkan kebijakan dan regulasi yang mendukung pencapaian target kinerja dan memberikan peluang yang seluas-luasnya bagi dosen untuk meningkatkan kompetensinya melalui berbagai pelatihan bersertifikat;
- 3) Menyediakan alokasi anggaran bagi peningkatan kompetensi dosen; dan
- 4) Mengoptimalkan Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) UPI dalam memfasilitasi program sertifikasi profesi dosen.

5. Faktor Penyebab Keberhasilan atau Kegagalan Pencapaian Target Indikator Kinerja

1. Faktor Penyebab Keberhasilan:

- 1) Komitmen setiap dosen untuk terus meningkatkan kompetensinya;
- 2) Tersedianya alokasi anggaran yang membantu dosen dalam mengikuti kegiatan pendidikan dan pelatihan dalam rangka peningkatan kompetensi dosen; dan
- 3) Adanya kemudahan bagi dosen untuk mengakses peluang mengikuti berbagai pelatihan dengan mengoptimalkan peran LSP UPI.

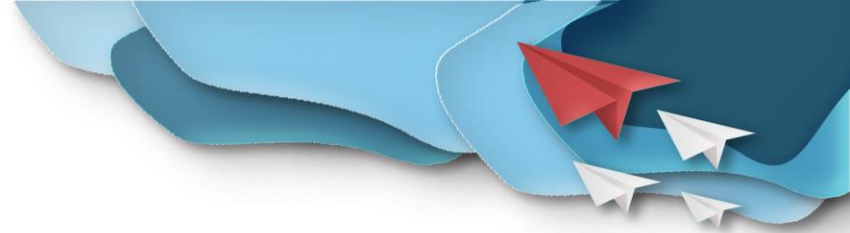
2. Faktor Penyebab Kegagalan:

- 1) Terbatasnya alokasi anggaran pada unit akademik dalam memberikan bantuan pada dosen yang mengikuti pelatihan peningkatan kompetensi;
- 2) Kerja sama dengan LSP di luar UPI masih belum signifikan; dan
- 3) Kinerja LSP UPI terbatas pada SDM yang terbatas.

6. Hambatan atau Permasalahan dalam Mencapai Indikator Kinerja

- 1) Pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri memiliki keterbatasan waktu untuk terlibat secara penuh dalam kegiatan akademis;
- 2) Adanya perbedaan antara pendekatan pendidikan akademis dan kebutuhan industri yang bersifat praktis dan dinamis. Pengajar yang berasal dari kalangan praktisi mengalami kesulitan dalam mengadaptasi metode pengajaran untuk memenuhi kebutuhan kurikulum akademis yang kadang-kadang cenderung lebih teoritis; dan
- 3) Tidak semua pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri memiliki keterampilan pengajaran yang baik.





7. Langkah Antisipasi dalam Mengatasi Hambatan dan Permasalahan yang Dihadapi dalam Perealisasi Target Kinerja

- 1) Menjalin kerja sama yang erat dengan mitra industri sebagai upaya strategis dalam mendukung program Pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri;
- 2) Menjalin kerja sama dengan alumni yang sesuai dengan kategori kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri;
- 3) Menyusun regulasi yang mempermudah kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri terlibat dalam kegiatan pembelajaran dan pengajaran; dan
- 4) Tersedianya insentif yang memadai bagi Pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri.

8. Strategi dalam Pencapaian Target Kinerja

Pencapaian target indikator kinerja Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri, program dan kegiatan yang mendukung pencapaian tersebut meliputi:

- 1) Mengalokasikan bantuan pendanaan untuk program sertifikasi kompetensi dosen;
- 2) Bekerja sama dengan alumni yang memiliki kriteria sesuai IKU untuk menjadi pengajar di UPI; dan
- 3) Program kerja sama dengan industri dan dunia kerja untuk meningkatkan keterlibatan pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri.

Merujuk capaian indikator Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri Tahun 2023 sebesar 39% maka capaian ini telah melebihi target jika dibandingkan dengan target yang 30%. Jika dibandingkan dengan target Renstra capaian tersebut belum tercapai dengan 48% target pada Tahun 2023, begitu pula di Tahun 2025.



Indikator Kinerja Utama 2.3

5. Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen

Definisi Operasional Indikator Kinerja	
Karya tulis ilmiah	• Artikel ilmiah, buku akademik, dan bab (chapter) dalam buku akademik; • Karya rujukan: buku saku (handbook), pedoman (guidelines), manual, buku teks (textbook), monograf, ensiklopedia, kamus; • Studi kasus; dan/atau • Laporan penelitian untuk mitra.
Karya terapan	• Produk fisik, digital, dan algoritme (termasuk prototipe); dan/atau • Pengembangan invensi dengan mitra.
Karya seni	• Visual, audio, audio-visual, pertunjukan (performance); • Desain konsep, desain produk, desain komunikasi visual, desain arsitektur, desain kriya; • Karya tulis novel, sajak, puisi, notasi musik; dan/atau • Karya preservasi (contoh: modernisasi seni tari daerah).

$$\frac{\sum_1^i n_i k_i}{t} \times 100$$

Formula :

- n = jumlah karya dosen dengan NIDN/NIDK yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh masyarakat/industri/pemerintah.
- t = jumlah dosen dengan NIDN/NIDK
- k = konstanta bobot

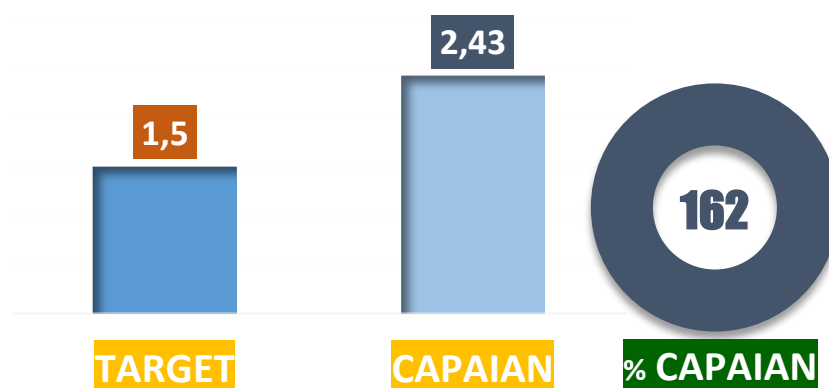


Capaian indikator rasio jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen adalah sebesar 2,43. Capaian ini diperoleh dari jumlah 3.743 keluaran dibagi 1.541 dosen dengan rincian 846 luaran penelitian (scopus), WOS 418, Garuda 2.189, 256 buku, dan 34 HKI dalam bentuk paten dan desain industri. Berdasar target Perjanjian Kinerja sebesar 1,5 rasio jumlah keluaran dosen, maka capaian ini telah tercapai dan melampaui target.



Gambar 3.18. Capaian IKU 5
Jumlah keluaran dosen yang berhasil
mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh
masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen

1. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023



Gambar 3.19. Perbandingan Target dan Realisasi IKU 5 Tahun 2023

2. Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Capaian Kinerja Tahun Sebelumnya

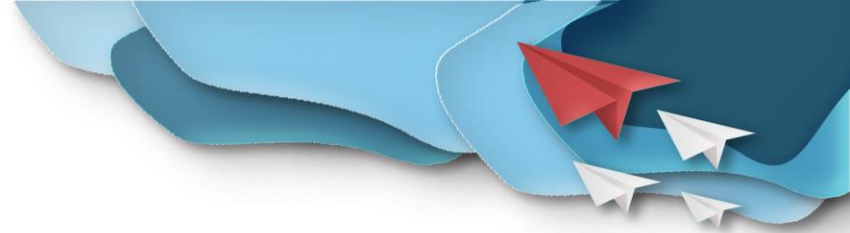


Gambar 3.20. Perbandingan Capaian IKU 4 Tahun 2022-2023

3. Perbandingan Realisasi Tahun 2023 dengan Target Jangka Menengah/Target Akhir Renstra

Tabel 3.6. Perbandingan Target, Capaian Tahun 2023, dan Target Akhir Renstra

Indikator PK				Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					Penjelasan
2023				2023				2025	
Indikator	Target (%)	Capaian (%)	%	Indikator	Target (%)	Capaian (%)	%	Target Akhir (%)	
Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	1,5	2,43	162	1. Jumlah luaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	0,9	1,76	196	0,9	Capaian melampaui target indikator PK dan Renstra
				2. Jumlah luaran pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	0,1	1,76	1.760	0,1	
				3. Jumlah Hak Kekayaan Intelektual di luar Hak Cipta	30	34	113	40	



4. Program dan Kegiatan yang Mendukung Perealisasian Target Kinerja Indikator Kinerja

Dalam upaya optimalisasi capaian indikator ini, sejumlah program telah dilakukan, yaitu:

- 1) Menginventarisir hasil riset dan inovasi yang telah mendapatkan rekognisi internasional dan diterapkan dimasyarakat;
- 2) Optimalisasi tugas dan fungsi Kantor Jurnal;
- 3) Mengalokasikan dana insentif untuk artikel terindeks *scopus* Q1-Q4, dan artikel terindeks SINTA;
- 4) Melakukan pelatihan penulisan jurnal terindeks internasional; dan
- 5) Menyelenggarakan Kantor Jurnal dan Publikasi (KJP) Awards. Kegiatan ini diarahkan untuk motivasi para peneliti di UPI untuk lebih banyak melakukan inovasi dan hilirisasi dari hasil penelitiannya, terutama melakukan penulisan jurnal.

5. Faktor Penyebab Keberhasilan atau Kegagalan Pencapaian Target Indikator Kinerja

1. Faktor Penyebab Keberhasilan:

- 1) Mewajibkan setiap kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dilingkungan UPI khususnya yang dikelola LPPM UPI untuk menghasilkan luaran artikel terindeks Scopus dengan status minimal under review guna memperoleh pengakuan internasional dan atau diterapkan di masyarakat;
- 2) Meningkatkan alokasi penelitian kolaborasi Indonesia dan internasional;
- 3) Menyelenggarakan pelatihan penulisan jurnal ilmiah terindeks scopus disetiap Fakultas/Kampus di daerah/SPs;
- 4) Penguatan fungsi Kantor Jurnal dalam meningkatkan jumlah dan kualitas jurnal ilmiah terindeks UPI;
- 5) Meningkatkan kerja sama dengan berbagai pihak di dalam negeri maupun luar negeri akan membantu dosen dalam mengembangkan kinerja riset dan pengabdian sehingga mampu



meningkatkan jumlah keluaran; mengambil pengalaman di luar kampus atau mencapai prestasi;

- 6) Mengembangkan hasil riset dan pengabdian yang berorientasi pasar yang akan membantu dosen dalam mengembangkan penelitian dan pengabdian yang sesuai dengan kebutuhan dan tren yang ada; dan
- 7) Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap semua luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sampai dengan terpenuhinya luaran berstatus *accepted*.

2. Faktor Penyebab Kegagalan:

- 1) Ketersediaan sumber daya yang masih kurang, meliputi ketersediaan anggaran, fasilitas riset yang memadai, dan dukungan kebijakan untuk memfasilitasi kinerja penelitian dan pengabdian;
- 2) Luaran penelitian maupun inovasi yang dikembangkan masih belum banyak mengarah pada level rekognisi internasional dan diterapkan secara luas dimasyarakat;
- 2) Luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat lebih banyak dilakukan pada artikel terindeks Garuda dan Google Scholar, sedangkan artikel terindeks scopus masih sedikit;
- 3) Tidak semua dosen menghasilkan publikasi artikel terindeks scopus; dan
- 4) Tidak semua judul penelitian yang di Tahun 2023 menghasilkan luaran artikel di Tahun 2023.

6. Hambatan atau Permasalahan dalam Mencapai Indikator Kinerja

- 1) Ketersediaan sumber daya yang masih kurang, meliputi ketersediaan anggaran, fasilitas riset yang memadai, dan dukungan kebijakan untuk memfasilitasi kinerja penelitian dan pengabdian;
- 2) Luaran penelitian maupun inovasi yang dikembangkan masih belum banyak mengarah pada level rekognisi internasional dan diterapkan secara luas dimasyarakat;

- 3) Luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat lebih banyak dilakukan pada artikel terindeks Garuda dan *Google Scholar*, sedangkan artikel terindeks *scopus* masih sedikit;
- 4) Tidak semua dosen menghasilkan publikasi artikel terindeks *scopus*; dan
- 5) Tidak semua judul penelitian menghasilkan luaran artikel.

7. Langkah Antisipasi dalam Mengatasi Hambatan dan Permasalahan yang Dihadapi dalam Perealisasian Target Kinerja

- 1) Peningkatan alokasi dana penelitian dan pengabdian, khususnya alokasi dana untuk penelitian kolaborasi;
- 2) Perumusan pusat riset unggulan dalam bidang *Science-Engineering* dan *Social Humaniora*;
- 3) Mewajibkan setiap kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dilingkungan UPI khususnya yang dikelola LPPM UPI untuk menghasilkan luaran artikel terindeks *Scopus* dengan status minimal *under review* guna memperoleh pengakuan internasional dan atau diterapkan di masyarakat;
- 4) Menyelenggarakan pelatihan penulisan jurnal ilmiah terindeks *scopus* disetiap Fakultas/Kampus di daerah/SPs;
- 5) Penguatan fungsi Kantor Jurnal dalam meningkatkan jumlah dan kualitas jurnal ilmiah terindeks UPI;
- 6) Meningkatkan kerja sama dengan berbagai pihak di dalam negeri maupun luar negeri akan membantu dosen dalam mengembangkan kinerja riset dan pengabdian sehingga mampu meningkatkan jumlah keluaran;
- 7) Mengembangkan hasil riset dan pengabdian yang berorientasi pasar yang akan membantu dosen dalam mengembangkan penelitian dan pengabdian yang sesuai dengan kebutuhan dan tren yang ada; dan
- 8) Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap semua luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sampai dengan terpenuhinya luaran berstatus *accepted*.

8. Strategi dalam Pencapaian Target Kinerja

Pencapaian target indikator kinerja Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen, program dan kegiatan yang mendukung pencapaian tersebut meliputi:



- 1) Meningkatkan alokasi pendanaan dan menggali sumber pendanaan bagi kinerja riset dan pengabdian kepada masyarakat baik yang bersumber dari alokasi RKAT UPI maupun bersumber dari luar UPI;
- 2) Mendorong dosen untuk meningkatkan kualitas riset dan pengabdian kepada masyarakat dengan luaran yang terekognisi internasional atau digunakan di masyarakat;
- 3) Mengoptimalkan peran Kantor Jurnal UPI dalam melakukan berbagai pelatihan dan penulisan artikel terindeks dan pengelolaan jurnal terindeks; dan
- 4) Penyediaan insentif yang memadai bagi dosen dengan publikasi artikel terindeks.

Sasaran Kinerja Utama 3

Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran

IKU 3.1	Jumlah kerja sama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1
IKU 3.2	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran berbasis project (<i>team based project</i>) sebagai bagian bobot evaluasi
IKU 3.3	Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah

Indikator Kinerja Utama 3.1

6. Jumlah kerja sama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1

Definisi Operasional Indikator Kinerja

- Kerja sama yang diakui adalah yang dihasilkan sepanjang tahun anggaran 2023
- Naskah kerja sama dalam bentuk:
- Memorandum Of Agreement (Perjanjian Kerja sama); atau
- Implementing Arrangement (IA)
- Semua data akan dilakukan proses verifikasi dan validasi, dan nilai akan muncul ketika proses verval selesai

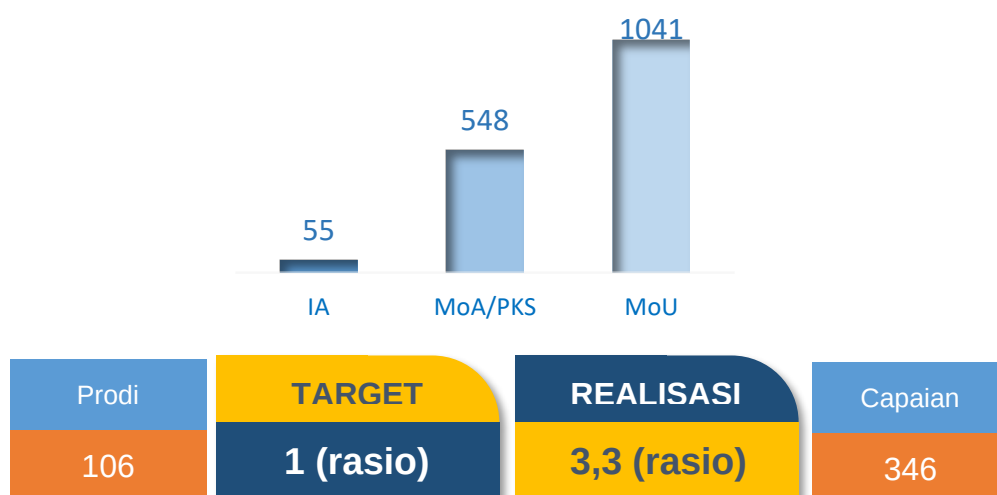
$$\frac{\sum_1^i n_i k_i}{t} \times 100$$

Formula :

- n = jumlah kerja sama pada program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 yang memenuhi kriteria.
- t = jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2/D1.
- k = konstanta bobot

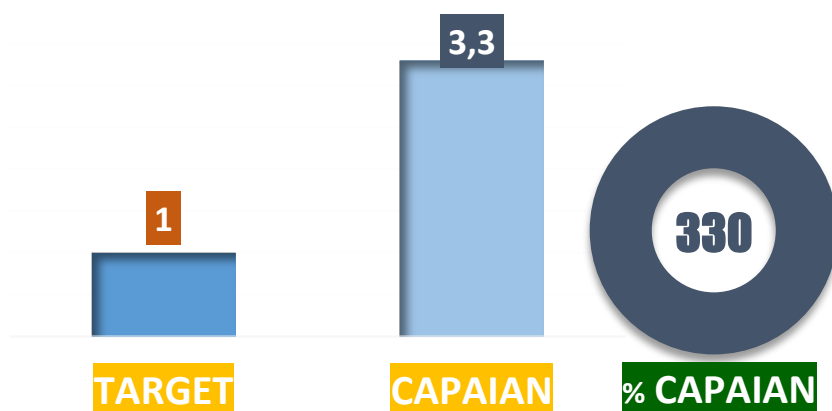
Merujuk target Perjanjian Kinerja 2023, indikator kinerja kegiatan pada indikator Jumlah kerja sama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 ditetapkan sebesar 1 rasio. Sampai dengan Tahun 2023 tercatat 346 kerja sama yang dilakukan oleh program studi. Bentuk dan bidang kerja sama dilaksanakan oleh program dan bidang dilaksanan studi beragam, baik dalam bidang pendidikan maupun non pendidikan. Merujuk target Perjanjian Kinerja 2023, indikator kinerja kegiatan pada indikator Jumlah kerja sama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 ditetapkan sebesar 1 rasio. Sampai dengan Tahun 2023 tercatat 346 kerja sama yang dilakukan oleh program studi. Bentuk dan bidang kerja sama dilaksanakan oleh program dan bidang dilaksanan studi beragam, baik dalam bidang pendidikan maupun non pendidikan. Merujuk target Perjanjian Kinerja 2023, indikator kinerja kegiatan pada indikator Jumlah kerja sama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 ditetapkan sebesar 1 rasio. Sampai dengan Tahun 2023 tercatat 346 kerja sama yang dilakukan oleh program studi. Bentuk dan bidang kerja sama dilaksanakan oleh program dan bidang dilaksanan studi beragam, baik dalam bidang pendidikan maupun non pendidikan.





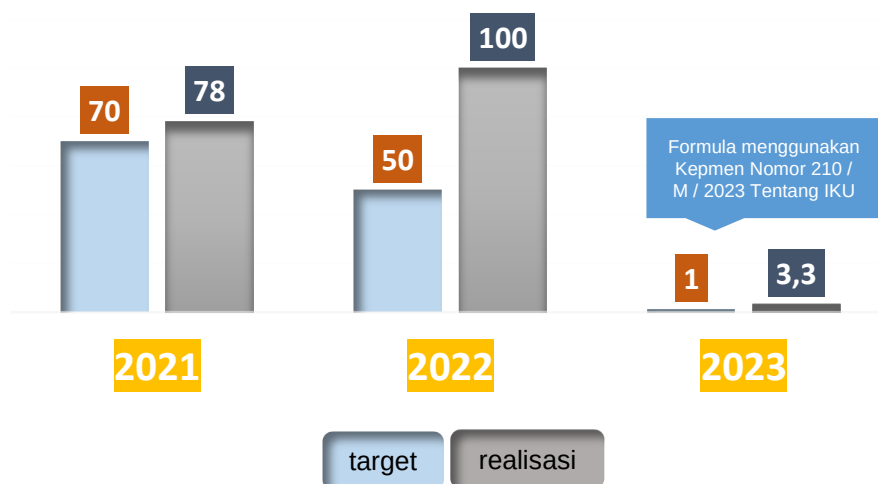
Gambar 3.21. Capaian IKU 6
Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1

1. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023



Gambar 3.22. Perbandingan Target dan Realisasi IKU 6 Tahun 2023

2. Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Capaian Kinerja Tahun Sebelumnya



Gambar 3.23. Perbandingan Capaian IKU 6 Tahun 2022-2023

3. Perbandingan Realisasi Tahun 2023 dengan Target Jangka Menengah/Target Akhir Renstra

Tabel 3.7. Perbandingan Target, Capaian Tahun 2023, dan Target Akhir Renstra

Indikator PK				Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					Penjelasan
2023				2023				2025	
Indikator	Target (%)	Capaian (%)	%	Indikator	Target (%)	Capaian (%)	%	Target Akhir (%)	
Jumlah kerja sama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	1	3,3	330	1. Persentase program studi yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	100	100	100	100	Target indikator PK dan Renstra tercapai

4. Program dan Kegiatan yang Mendukung Perealisasi Target Kinerja Indikator Kinerja

Dalam upaya optimalisasi capaian indikator ini, sejumlah program telah dilakukan, yaitu:

- 1) Optimalisasi aktivitas sebagai realisasi dari MoU, dan MoA yang telah dibuat;

- 2) Kajian bersama/relevansi kurikulum untuk melihat kurikulum prodi yang sudah ada dengan kebutuhan kompetensi di Lembaga mitra;
- 3) Penempatan kerja praktek/magang mahasiswa di Lembaga mitra;
- 4) Pemanfaatan tenaga ahli/profesional dari Lembaga mitra untuk mengajar di program studi;
- 5) Penempatan dosen untuk bekerja sebagai konsultan di Lembaga mitra dengan perjanjian kerja yang disepakati bersama;
- 6) Penempatan dosen mengajar pada sekolah mitra PPLSP dan mitra sekolah laboratorium UPI;
- 7) Penggunaan/pemanfaatan fasilitas Lembaga mitra untuk kegiatan akademik program studi; dan
- 8) Praktik pengalaman lapangan sekolah dan praktik pengalaman lapangan sekolah pendidikan profesi guru.

5. Faktor Penyebab Keberhasilan atau Kegagalan Pencapaian Target Indikator Kinerja

1. Faktor Penyebab Keberhasilan:

- 1) Peningkatan aktivitas kerja sama sebagai bagian dari implementasi MoU dan MoA yang telah dilaksanakan di tahun sebelumnya;
- 2) Kajian bersama/relevansi kurikulum untuk melihat kurikulum prodi yang sudah ada dengan kebutuhan kompetensi di Lembaga mitra;
- 3) Penempatan kerja praktek/magang mahasiswa di Lembaga mitra;
- 4) Pemanfaatan tenaga ahli/profesional dari Lembaga mitra untuk mengajar di program studi;
- 5) Penempatan dosen untuk bekerja sebagai konsultan di Lembaga mitra dengan perjanjian kerja yang disepakati bersama;
- 6) Penempatan dosen mengajar pada sekolah mitra PPLSP dan mitra sekolah laboratorium UPI;

- 7) Penggunaan/pemanfaatan fasilitas Lembaga mitra untuk kegiatan akademik program studi; dan
- 8) Praktik pengalaman lapangan sekolah dan praktik pengalaman lapangan sekolah pendidikan profesi guru.

2. Faktor Penyebab Kegagalan:

- 1) Sinkronisasi antara program studi dan Lembaga mitra yang terbatas dari sisi SDM, waktu dan bentuk kesepakatan yang ditetapkan;
- 2) Belum selarasnya kurikulum program studi dengan permintaan keahlian dari Lembaga mitra; dan Pengakuan/konversi SKS bagi dosen yang melaksanakan kegiatan di luar kampus;
- 3) Pengakuan/konversi SKS bagi dosen yang melaksanakan kegiatan di luar kampus; dan
- 4) Masih minimnya kerja sama riset dengan lembaga mitra yang dilakukan oleh Program Studi/Fakultas/SPs/Kampus di daerah.

6. Hambatan atau Permasalahan dalam Mencapai Indikator Kinerja

- 1) Komitmen kerja sama belum diimplementasikan dalam bentuk kerja sama yang kontributif;
- 2) Implementasi kerja sama dengan mitra luar negeri masih minim;
- 3) Jumlah kerja sama yang dimiliki program studi belum cukup banyak mengingat sistem perhitungan IKU 6 tahun ini menggunakan sistem bobot dalam setiap kerja samanya; dan
- 4) Mitra kerja sama yang saat ini bekerja sama masih banyak yang belum memenuhi kriteria pencapaian IKU 6.

7. Langkah Antisipasi dalam Mengatasi Hambatan dan Permasalahan yang Dihadapi dalam Perealisasi Target Kinerja

- 1) Membuat jejaring kerja sama dengan lembaga/institusi pemerintah, swasta, perusahaan maupun perguruan tinggi baik di dalam dan luar negeri;



- 2) Penguatan kerja sama diantara program studi dengan lembaga mitra luar negeri, baik perguruan tinggi atau industri;
- 3) Mendorong seluruh program studi menindaklanjuti seluruh kerja sama pada tahap implementasi dengan komitmen yang kontributif; dan
- 4) Mengoptimalisasi peran Badan Pengelolaan dan Pengembangan Usaha dalam memperluas jejaring kerja sama dengan berbagai pihak dalam negeri yang melibatkan program studi dan memberikan sosialisasi pada seluruh program studi tentang kegiatan kerja sama dan kriteria mitra seperti apa yang memenuhi capaian IKU 6.

8. Strategi dalam Pencapaian Target Kinerja

Pencapaian target indikator kinerja Jumlah kerja sama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1, program dan kegiatan yang mendukung pencapaian tersebut meliputi:

- 1) Penguatan program kerja program studi;
- 2) Pembuatan surat Perjanjian Kerja Sama yang saling menguntungkan kedua belah pihak; dan
- 3) Sinkronisasi program pada kurikulum program studi dengan program lembaga mitra.

7. Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) sebagai sebagian bobot evaluasi

Definisi Operasional Indikator Kinerja

- Mata kuliah yang tercakup adalah mata kuliah yang dilaksanakan pada semester 2022 genap dan 2023 ganjil
- Mata kuliah harus terdata pada kelas perkuliahan dan diikuti oleh mahasiswa
- Perguruan tinggi mengumpulkan bukti berupa:
- Rencana Pembelajaran Semester (RPS) tiap mata kuliah (mencakup rencana evaluasi) yang sudah dijalankan; atau
- Rincian laporan hasil penilaian dan/atau rancangan atau modul tugas *case method/team-based project*.
- Minimal 50% bobot nilai akhir harus berdasarkan evaluasi *case method* dan/atau *team-based project*

$$\frac{n}{t} \times 100$$

Formula :

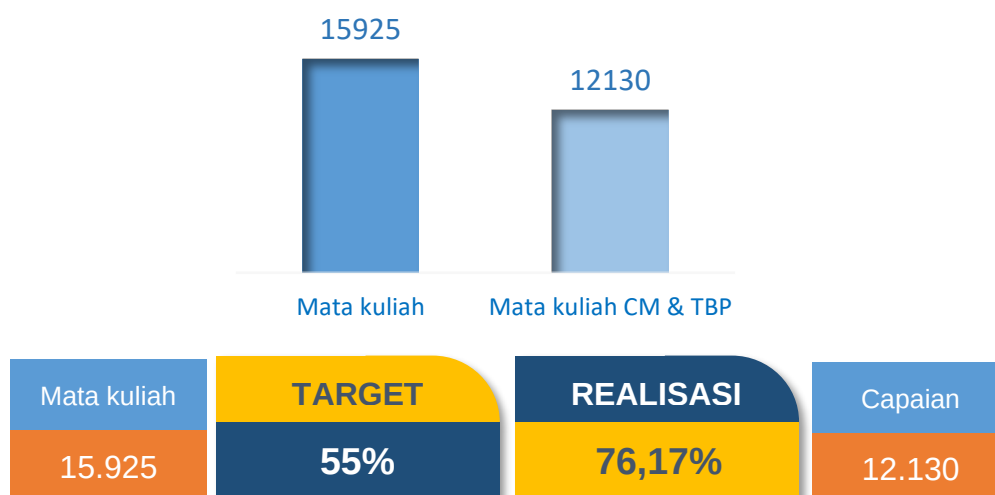
- *n* = jumlah mata kuliah yang menggunakan *case method* atau *team-based project* sebagai metode pembelajaran dan bagian dari bobot evaluasi.
- *t* = total jumlah mata kuliah yang kelasnya diselenggarakan pada tahun berjalan.

Capaian indikator persentase mata kuliah yang melaksanakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) menggunakan sumber data dari pelaporan ereporting sampai dengan triwulan IV yakni sebesar 76,17%.

Data tersebut diperoleh dari 12.130 mata kuliah yang melaksanakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) dari total 15.925 mata kuliah yang dikontrak.

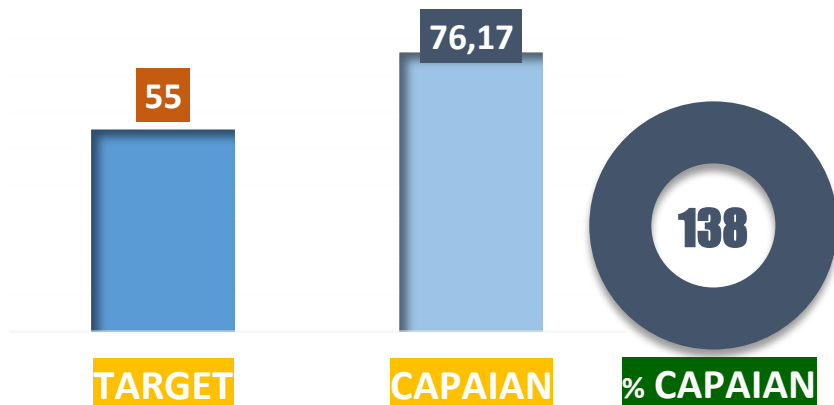
Tabel 3.8. Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) sebagai sebagian bobot evaluasi

No	Fakultas/KD	Jumlah Mata Kuliah	CM & TBP
1	FIP	1.404	947
2	FPIPS	1.707	1.347
3	FPBS	1.564	1.312
4	FPMIPA	1.554	1.022
5	FPTK	1.850	1.245
6	FPOK	1.666	1.432
7	FPEB	894	569
8	FPSD	1.168	882
9	FK	29	24
10	Kampus UPI di Cibiru	923	751
11	Kampus UPI di Sumedang	971	803
12	Kampus UPI di Tasikmalaya	775	585
13	Kampus UPI di Purwakarta	699	632
15	Kampus UPI di Serang	721	579
Jumlah		15.925	12.130



Gambar 3.24. Capaian IKU 6
Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) sebagai sebagian bobot evaluasi

1. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023



Gambar 3.25. Perbandingan Target dan Realisasi IKU 7 Tahun 2023

2. Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Capaian Kinerja Tahun Sebelumnya

Pencapaian mata kuliah yang melaksanakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) tahun 2023 dapat dikatakan melampaui target, karena dari target 55% tercapai 76,17% sehingga capaiannya hingga 138%.



Gambar 3.26. Perbandingan Capaian IKU 7 Tahun 2022-2023

Pencapaian tersebut masih diperoleh dari penetapan sebagai bobot evaluasi dan masih sebatas pengakuan dosen dalam proses pembelajaran di kelas. Belum diukur efektivitasnya terhadap pencapaian pembelajaran lulusan (CPL). Untuk melakukan proses pengukuran efektivitas diperlukan sistem monitoring yang akan dibangun di masa depan.

3. Perbandingan Realisasi Tahun 2023 dengan Target Jangka Menengah/Target Akhir Renstra

Target Jangka Menengah atau Target Akhir Renstra UPI 2021 – 2025 dalam pelaksanaan pembelajaran yang berbasis kasus dan pembelajaran kelompok berbasis proyek adalah 100%. Besaran tersebut diperkirakan tidak akan tercapai hingga 100% karena program studi memiliki mata kuliah yang belum relevan menggunakan metode kasus dan pembelajaran berbasis proyek. Di bawah ini tabel perbandingan target capaian tahun 2023 dengan target di akhir Renstra 2021-2025.

Tabel 3.9. Perbandingan Target, Capaian Tahun 2023, dan Target Akhir Renstra

Indikator PK				Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					Penjelasan
2023				2023				2025	
Indikator	Target (%)	Capaian (%)	%	Indikator	Target (%)	Capaian (%)	%	Target Akhir (%)	
Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	55	76,17	138	1. Persentase mata kuliah Sarjana dan Diploma yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team based project)	75	76,17	138	100	Target indikator PK dan Renstra tercapai

Dalam desain kurikulum 2023, perkuliahan yang menggunakan metode kasus dan pembelajaran berbasis proyek dapat dioptimalkan 95% karena mata kuliah dasar yang ada di program studi untuk diberi ruang melaksanakan pembelajaran secara konvensional.

Pada Kurikulum 2023 untuk program S1/D4 dikelompokkan atas enam kelompok yaitu:

- a. Pengembangan Karakter dan Keterampilan Abad 21
- b. Pengembangan Kompetensi Dasar Kependidikan
- c. Pengembangan Keahlian Program Studi
- d. Pengembangan Keterampilan Bidang Keahlian
- e. Pengembangan Jiwa Kewirausahaan
- f. Penguatan Kompetensi Lanjutan

Untuk kelompok Pengembangan Karakter dan Keterampilan Abad 21 dapat dilaksanakan pembelajaran dengan metode kasus 100%; pada kelompok Pengembangan Kompetensi Dasar Kependidikan dan Pengembangan Keahlian Program Studi hanya sebagian yang dapat dilaksanakan dengan metode kasus. Adapun kelompok mata kuliah Pengembangan Keterampilan Bidang Keahlian, Pengembangan Jiwa Kewirausahaan, dan Penguatan Kompetensi Lanjutan dipastikan dapat 100% menggunakan metode kasus dan pembelajaran berbasis proyek.



4. Program dan Kegiatan yang Mendukung Perealisasian Target Kinerja Indikator Kinerja

Dalam upaya optimalisasi capaian indikator ini, sejumlah program telah dilakukan, yaitu:

- 1) Penyempurnaan aplikasi SPOT (Sistem Pembelajaran *Online* Terpadu) yaitu penambahan fitur tentang rencana evaluasi sehingga sejak awal dapat dipantau.
- 2) Penyusunan buku teks yang berjudul *Teori dan Implementasi Case Method dan Team based Project* di Perguruan Tinggi terbitan UPI

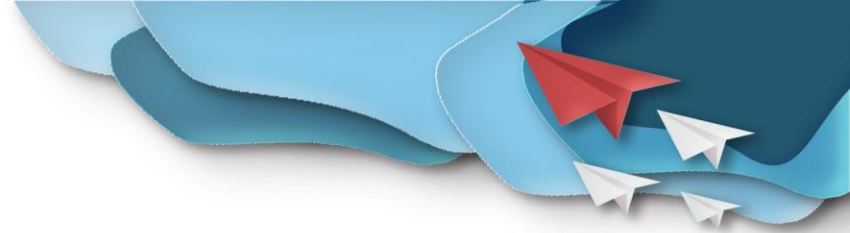
press. Sebagian cetakan diberikan kepada 25 orang di masing-masing fakultas dan kampus daerah sehingga jumlah total 25 eksemplar x 13 fakultas/kampus daerah = 325 eksemplar.

- 3) Workshop atau pelatihan tentang desain pembelajaran metode kasus dan pembelajaran berbasis proyek yang dilaksanakan pada tingkat fakultas/kampus daerah. Peserta adalah dosen program studi. Inisiatif kegiatan berasal dari universitas.
- 4) Di beberapa fakultas juga dilaksanakan pelatihan pembelajaran *Case Method* dan *Team based Project* sebagai kelanjutan dari workshop yang dilaksanakan oleh universitas.

5. Faktor Penyebab Keberhasilan atau Kegagalan Pencapaian Target Indikator Kinerja

1. Faktor Penyebab Keberhasilan:

- 1) Perhatian pimpinan universitas yaitu Rektor menyediakan anggaran khusus untuk meningkatkan IKU 7 yaitu berupa pembiayaan penerbitan buku (*Teori dan Implementasi Case Method* dan *Team based Project* di Perguruan Tinggi), pembiayaan workshop tentang *Case Method* dan *Team based Project*.
- 2) Perhatian Wakil Rektor Bidang Pendidikan dan Kemahasiswaan untuk terus mengingatkan dosen agar melaksanakan pembelajaran dengan metode *case method* dan *team based project* melalui menerbitkan surat edaran;
- 3) Menyediakan kolom rencana evaluasi pembelajaran kegiatan pembelajaran dan penilaian pada setiap mata kuliah sarjana dan diploma pada SPOT (Sistem Pembelajaran *Online* Terpadu) sehingga dosen mudah melaporkan kegiatan pembelajaran dan penilaiannya.



2. Faktor Penyebab Kegagalan:

- 1) Kegiatan monitoring implementasi metode *case method* dan *team based project* belum optimal karena aplikasi perekaman pada SPOT belum sempurna. Formatnya masih berdasarkan pengakuan dosen belum dapat merekam bukti pembelajaran dan penilaian; dan
- 2) Pada SPOT belum tersedia kolom atau pitur untuk mengunggah bukti-bukti pembelajaran metode *case method* dan *team based project*, sehingga sebagian data tertolak karena tidak didukung oleh bukti pembelajaran yang memadai.

6. Hambatan atau Permasalahan dalam Mencapai Indikator Kinerja

- 1) Belum teridentifikasi matakuliah yang relevan untuk menggunakan pembelajaran *metode case method* dan *team based project*. Anjuran penggunaan pembelajaran metode *case method* dan *team based project* adalah hal yang sangat positif namun untuk beberapa mata kuliah mungkin kurang relevan karena mahasiswa ada yang masih membutuhkan pemahaman dasar pada bidang keilmuan tertentu. Jika menggunakan metode *case method* dan *team based project* maka Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) tidak tercapai.
- 2) Program studi belum menyelenggarakan kolaborasi antar mata kuliah dalam satu semester untuk melaksanakan “kerja sama” perkuliahan berbasis kasus dan proyek. Dua atau tiga matakuliah dapat melakukan kerja sama dalam pembelajaran. Suatu kasus dapat dikaji secara bersama-sama oleh beberapa mata kuliah, adapun masing-masing dosen mengamati proses belajar dari sudut target CPL Mata Kuliah masing-masing.
- 3) Belum tersedia anggaran yang memadai untuk melakukan pelatihan atau workshop pembelajaran berbasis kasus dan proyek yang lebih efektif.



- 4) Fasilitas perkuliahan belum memadai untuk melaksanakan pembelajaran *team based project*, terutama laboratorium dan tempat kerja (bengkel).
- 5) Pada beberapa mata kuliah ketika melaksanakan pembelajaran *team based project* membutuhkan kerja sama dengan industri tertentu. sementara itu, kerja sama atau kemitraan dengan dunia usaha belum memadai untuk melaksanakan pembelajaran *team based project*.



7. Langkah Antisipasi dalam Mengatasi Hambatan dan Permasalahan yang Dihadapi dalam Perealisasi Target Kinerja

- 1) Untuk mengatasi hambatan terkait dengan belum teridentifikasinya matakuliah yang menggunakan pembelajaran *metode case method* dan *team based project*, akan diantisipasi dengan manajemen kurikulum di tingkat program studi. Progra studi harus memastikan bahwa mata kuliah tertentu “wajib” melaksanakan pembelajaran *metode case method* atau *team based project*. Mata kuliah yang dimaksud perlu dirancang dengan baik sehingga sesuai dengan prosedur model pembelajaran dan efektif mencapai CPL.
- 2) Mata kuliah yang akan melaksanakan pembelajaran *metode case method* dan *team based project* diupayakan telah memiliki modul digital sehingga materi yang bersifat tekstual dapat diakses oleh mahasiswa tanpa ada kekhawatiran terganggu oleh pengerjaan proyek.
- 3) Diperlukan workshop atau pelatihan yang lebih intensif sehingga implementasi *metode case method* dan *team based project* semakin efektif dan memiliki makna sesuai dengan rencana;
- 4) Monitoring implementasi mata kuliah yang menggunakan *metode case method* dan *team based project*; dan

- 5) Optimalisasi pendataan mata kuliah yang menggunakan metode *case method* dan *team based project* melalui pemanfaatan aplikasi.

8. Strategi dalam Pencapaian Target Kinerja

Pencapaian target indikator kinerja Jumlah kerja sama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1, program dan kegiatan yang mendukung pencapaian tersebut meliputi:

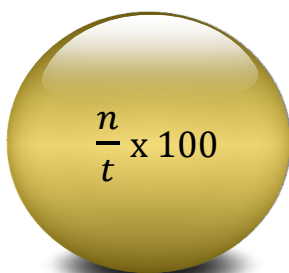
- 1) Pada Kurikulum 2023, format RPS akan disempurnakan yaitu selain menyediakan kolom penilaian atau evaluasi proses pembelajaran dengan studi kasus dan pembelajaran berbasis proyek juga akan dirancang untuk berbasis aplikasi sehingga tidak lagi bersifat manual. Penyusunan RPS akan dipadukan dengan SPOT (Sistem Pembelajaran *Online* Terpadu).
- 2) Penyempurnaan aplikasi SPOT untuk dapat merekam dan menjalankan pelaksanaan pembelajaran studi kasus dan pembelajaran berbasis proyek
- 3) Pelaksanaan workshop penyusunan RPS sehingga setiap mata kuliah yang telah ditetapkan menggunakan *case method* dan *team based project* dapat dipastikan lebih efektif;
- 4) Monitoring berbasis aplikasi untuk memudahkan dosen melaporkan pembelajaran yang dilaksanakan.

8. Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah



Definisi
Operasional
Indikator Kinerja

- Lembaga akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Program studi Kedokteran yang memiliki peringkat akreditasi Unggul dari LAM PT-KES dapat dihitung sebagai program studi terakreditasi Internasional.
- Akreditasi atau sertifikasi internasional yang dihitung adalah yang masih berlaku pada tahun perhitungan IKU



Formula :

- n = jumlah program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah.
- t = jumlah program studi S1 dan D4/D3 yang telah meluluskan minimal 1 (kali).

Lembaga akreditasi internasional yang diakui kementerian adalah Lembaga akreditasi yang tergabung dalam dalam persetujuan internasional tertentu yang telah ditetapkan berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 83/P/2020 tentang Lembaga Akreditasi Internasional. Salah satu perjanjian internasional yang diakui Kementerian tersebut adalah *The European Quality Assurance Register for Higher Education (EQAR)*. Lembaga akreditasi yang tergabung di EQAR di antaranya Lembaga Akreditasi *Agentur für Qualitätssicherung Durch Akkreditierung von Studiengängen E.V. (AQAS)* dari Jerman, dan Lembaga akreditasi *Accreditation in Engineering Computer Sciences Natural Sciences Mathematics (ASIIN)* juga dari Jerman.

Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional di UPI sampai dengan akhir Tahun 2023 adalah sebesar 52,2% dari 45% target yang ditetapkan pada Perjanjian Kinerja. Capaian ini diperoleh dari jumlah prodi terakreditasi/tersertifikasi internasional sebanyak 48 prodi dari total 92 program studi S1 dan D4/D3 yang sudah meluluskan. Dari 48 program studi yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional meliputi 37 prodi terakreditasi Agentur für Qualitätssicherung Durch Akkreditierung von Studiengängen E.V. (AQAS), 8 prodi terakreditasi Akkreditierungsagentur für Studiengänge der Ingenieurwissenschaften, der Informatik, der Naturwissenschaften und der Mathematik (ASIIN), dan 4 prodi terakreditasi Asean University Network Quality Assurance (AUN QA). Namun, satu program studi telah terakreditasi oleh 2 lembaga akreditasi, yaitu prodi Pendidikan Bahasa Inggris telah terakreditasi AQAS dan AUN-QA, sehingga total prodi yang sudah terakreditasi oleh Lembaga akreditasi internasional 48 prodi. Capaian 52,2% program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah ini telah melampaui target indikator Perjanjian Kinerja yang ditetapkan sebesar 45%. Capaian ini juga melampaui target yang ditetapkan di Rencana Strategis UPI 2021-2025 untuk Tahun 2023 yang ditetapkan sebesar 30%.

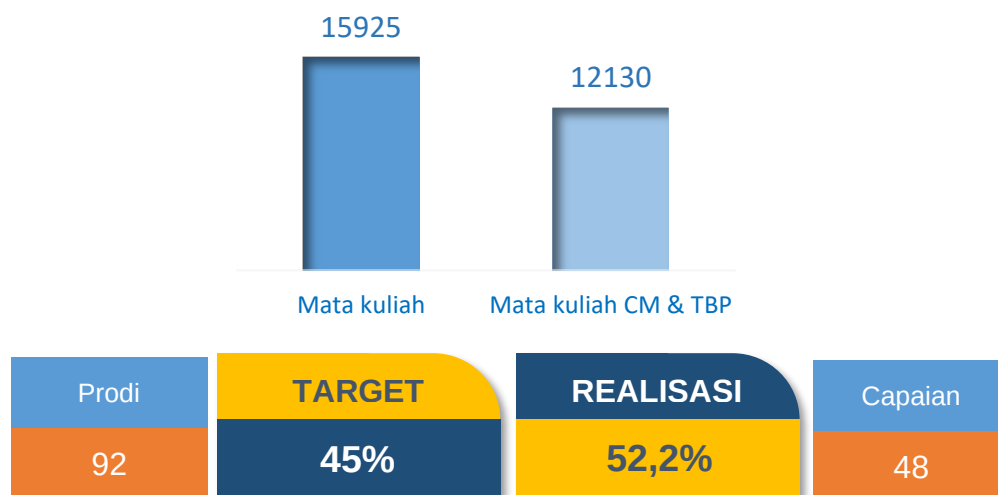


Tabel 3.10. Daftar program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah

No	Fakultas	Nama Program Studi	Jenjang	Lembaga Akreditasi
1	FPEB	Pendidikan Manajemen Perkantoran	S1	AQAS
2	FPEB	Manajemen	S1	AQAS
3	FPIPS	Sains Informasi Geografi	S1	AQAS
4	FPIPS	Pendidikan Geografi	S1	AQAS

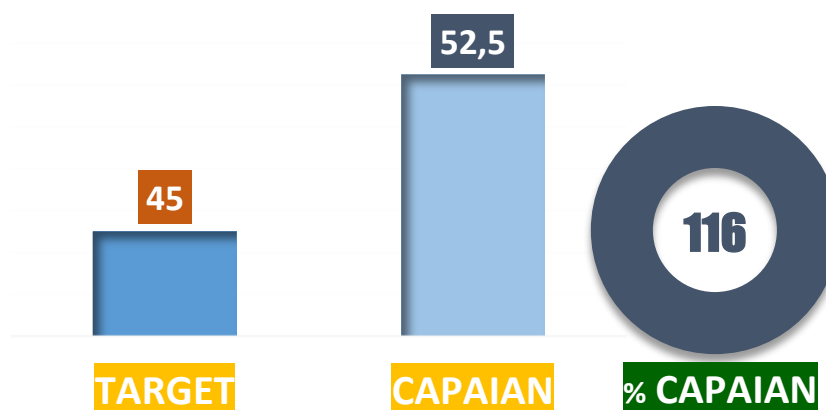
No	Fakultas	Nama Program Studi	Jenjang	Lembaga Akreditasi
5	FPTK	Pendidikan Teknologi Agroindustri	S1	AQAS
6	FPTK	Pendidikan Teknik Arsitektur	S1	AQAS
7	FPTK	Pendidikan Teknik Bangunan	S1	AQAS
8	FPBS	Pendidikan Bahasa Jerman	S1	AQAS
9	FPBS	Pendidikan Bahasa Inggris	S1	AQAS
10	FPEB	Akuntansi	S1	AQAS
11	FPEB	Pendidikan Akuntansi	S1	AQAS
12	FPEB	Pendidikan Bisnis	S1	AQAS
13	FPEB	Pendidikan Ekonomi	S1	AQAS
14	FPEB	Ilmu Ekonomi dan Keuangan Islam	S1	AQAS
15	FPMIPA	Biologi	S1	AQAS
16	FPMIPA	Pendidikan Biologi	S1	AQAS
17	FPMIPA	Pendidikan IPA	S1	AQAS
18	FPOK	Pendidikan Kepelatihan Olahraga	S1	AQAS
19	FPOK	PGSD Pendidikan Jasmani	S1	AQAS
20	FPOK	Ilmu Keolahragaan	S1	AQAS
21	FPOK	Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi	S1	AQAS
22	FPIPS	Pendidikan Sejarah	S1	AQAS
23	FIP	Bimbingan dan Konseling	S1	AUN-QA
24	FIP	Pendidikan Masyarakat	S1	AUN-QA
25	FPIPS	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	S1	AUN-QA
26	FPMIPA	Pendidikan Matematika	S1	ASIIN
27	FPMIPA	Matematika	S1	ASIIN
28	FPMIPA	Pendidikan Ilmu Komputer	S1	ASIIN
29	FPMIPA	Ilmu Komputer	S1	ASIIN
30	FPMIPA	Fisika	S1	ASIIN
31	FPMIPA	Kimia	S1	ASIIN
32	FPMIPA	Pendidikan Fisika	S1	ASIIN
33	FPMIPA	Pendidikan Kimia	S1	ASIIN
34	FIP	Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini	S1	AQAS
35	Kampus UPI di Tasikmalaya	PGSD UPI Kampus Tasikmalaya	S1	AQAS
36	FPTK	Pendidikan Kesejahteraan Keluarga	S1	AQAS
37	FPTK	Pendidikan Tata Busana	S1	AQAS
38	FPTK	Pendidikan tata boga	S1	AQAS
39	FPTK	Pendidikan Teknik Elektro	S1	AQAS
40	FIP	Administrasi Pendidikan	S1	AQAS
41	FIP	Teknologi Pendidikan	S1	AQAS
42	FIP	Perpustakaan dan Sains Informasi	S1	AQAS
43	FPIPS	Pendidikan IPS	S1	AQAS
44	FPIPS	Pendidikan Sosiologi	S1	AQAS
45	FPBS	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	S1	AQAS
46	FPBS	Pendidikan Bahasa Jepang	S1	AQAS

No	Fakultas	Nama Program Studi	Jenjang	Lembaga Akreditasi
47	FPBS	Pendidikan Bahasa Sunda	S1	AQAS
48	FPBS	Pendidikan Bahasa Arab	S1	AQAS



Gambar 3.27 Capaian IKU 8
Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang
memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui
pemerintah

1. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023



Gambar 3.28. Perbandingan Target dan Realisasi IKU 8 Tahun 2023

2. Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Capaian Kinerja Tahun Sebelumnya

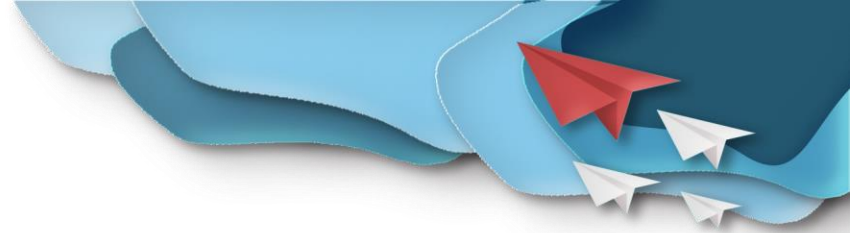


Gambar 3.29. Perbandingan Capaian IKU 8 Tahun 2022-2023

3. Perbandingan Realisasi Tahun 2023 dengan Target Jangka Menengah/Target Akhir Renstra

Tabel 3.11. Perbandingan Target, Capaian Tahun 2023, dan Target Akhir Renstra

Indikator PK				Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					Penjelasan
2023				2023				2025	
Indikator	Target (%)	Capaian (%)	%	Indikator	Target (%)	Capaian (%)	%	Target Akhir (%)	
Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	45	52,2	116	Persentase program studi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	30	52,2	174	40	Target indikator PK dan Renstra tercapai



4. Program dan Kegiatan yang Mendukung Perealisasian Target Kinerja Indikator Kinerja

Dalam upaya optimalisasi capaian indikator ini, sejumlah program telah dilakukan, yaitu:

- 1) Sosialisasi ketentuan, sistem dan prosedur akreditasi internasional kepada program studi di UPI untuk menarik minat prodi mengikuti akreditasi internasional yang ditargetkan;
- 2) Penjajakan, kerja sama dan registrasi dengan Lembaga akreditasi internasional yang bereputasi;
- 3) Penyelenggaraan workshop penyusunan dokumen akreditasi internasional;
- 4) Pendampingan penyiapan dokumen dan visitasi akreditasi internasional;
- 5) Penyesuaian kurikulum dan proses pembelajaran yang memenuhi standar internasional;
- 6) Pengadaan sarana dan prasarana pembelajaran, penelitian dan penunjang yang sesuai dengan standar internasional; dan
- 7) Penyediaan berbagai informasi universitas, unit pengelola program studi, dan program studi yang mudah diakses publik dan berbahasa internasional.

5. Faktor Penyebab Keberhasilan atau Kegagalan Pencapaian Target Indikator Kinerja

1. Faktor Penyebab Keberhasilan:

- 1) Ketersediaan sumber daya yang cukup, baik dalam bentuk anggaran, fasilitas, atau dosen dan tenaga kependidikan yang berkualitas dapat mendukung implementasi standar internasional;
- 2) Adanya sistem evaluasi yang terus-menerus serta siklus peningkatan berkelanjutan untuk memastikan bahwa program studi selalu memenuhi dan melebihi standar yang ditetapkan;



- 3) Kerja sama yang erat dengan asosiasi profesi dan industri yang relevan dapat memberikan pandangan praktis dan memastikan kurikulum tetap up-to-date dengan kebutuhan dunia kerja;
- 4) Kurikulum yang dirancang dengan fleksibilitas untuk mengakomodasi perubahan dalam bidang ilmu atau teknologi secara dinamis; dan
- 5) Dukungan yang kuat dari semua pemangku kepentingan, termasuk mahasiswa, alumni, dan pihak eksternal, dalam menjaga dan meningkatkan standar kualitas program studi.

2. Faktor Penyebab Kegagalan:

- 1) Kurikulum yang tidak sesuai atau kurang memenuhi standar internasional dapat menghambat proses akreditasi atau sertifikasi;
- 2) Kurangnya kesadaran atau komitmen dari dosen dan staf administrasi untuk mematuhi standar internasional yang telah ditetapkan;
- 3) Keterbatasan sumber daya, baik finansial maupun infrastruktur, yang menghambat proses penyelenggaraan dan pemeliharaan standar kualitas; dan
- 4) Tidak adanya sistem evaluasi dan pemantauan yang efektif untuk menilai pencapaian dan kepatuhan terhadap standar internasional.

6. Hambatan atau Permasalahan dalam Mencapai Indikator Kinerja

- 1) Penerapan dan pemeliharaan standar internasional sering kali membutuhkan investasi finansial yang signifikan. Kurangnya anggaran atau sumber daya dapat menjadi hambatan utama;
- 2) Kurangnya jumlah atau kualitas sumber daya manusia, seperti dosen berkualitas atau tenaga kependidikan yang kompeten dapat menghambat implementasi standar internasional; dan

- 3) Pemeliharaan fasilitas dan infrastruktur yang memenuhi standar internasional dapat menjadi hambatan, terutama jika institusi memiliki keterbatasan anggaran untuk perbaikan atau peningkatan.

7. Langkah Antisipasi dalam Mengatasi Hambatan dan Permasalahan yang Dihadapi dalam Perealisasi Target Kinerja

- 1) Melakukan perencanaan strategis yang komprehensif untuk menyusun langkah-langkah jangka panjang dan jangka pendek yang mendukung pencapaian target kinerja dengan melibatkan identifikasi dan penanganan potensi hambatan di awal.
- 2) Mengembangkan program pelatihan dan pengembangan untuk meningkatkan kualifikasi dosen dan tenaga kependidikan sebagai upaya memberikan pemahaman yang lebih baik terhadap persyaratan dan tuntutan standar internasional.
- 3) Mengelola anggaran dengan efektif untuk memastikan sumber daya yang cukup untuk implementasi dan pemeliharaan standar internasional. Mencari sumber pendanaan alternatif sebagai strategi dalam menyiasati adanya keterbatasan anggaran dalam pelaksanaan program dan kegiatan pencapaian standar internasional.
- 4) Meningkatkan keterlibatan pemangku kepentingan, termasuk mahasiswa, alumni, dan pihak eksternal, melalui kegiatan seperti forum diskusi, pertemuan rutin, dalam rangka mendukung program internasionalisasi.
- 5) Merencanakan pemeliharaan infrastruktur secara berkala untuk memastikan bahwa fasilitas dan laboratorium tetap memenuhi standar internasional.
- 6) Menerapkan sistem evaluasi dan pemantauan berkelanjutan yang melibatkan seluruh pemangku kepentingan.

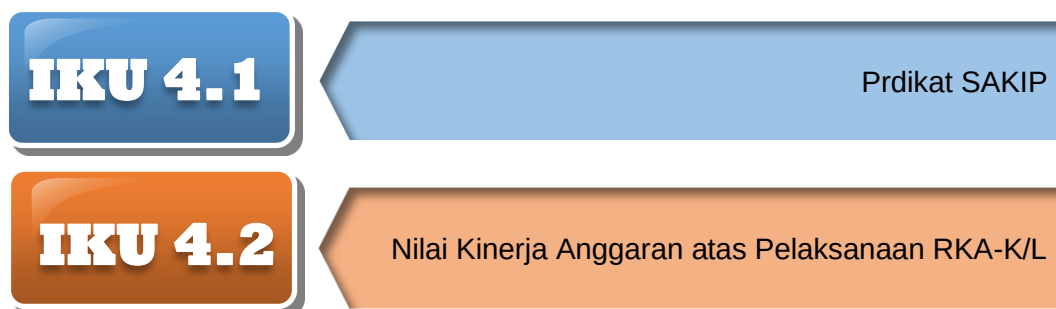
8. Strategi dalam Pencapaian Target Kinerja

Pencapaian target indikator kinerja Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah, program dan kegiatan yang mendukung pencapaian tersebut meliputi:

- 1) Mengidentifikasi program studi yang memiliki potensi untuk memperoleh akreditasi atau sertifikat internasional;
- 2) Menyediakan fasilitas dan infrastruktur yang memadai untuk mendukung kualitas pembelajaran berstandar internasional;
- 3) Memberikan pelatihan dan peningkatan kompetensi berstandar internasional kepada dosen dan tenaga kependidikan untuk meningkatkan mutu akademik dan layanan unggul;
- 4) Menjalin kemitraan dengan universitas atau lembaga pendidikan internasional. Hal ini dilakukan melalui program *Lecture Exchange*, *Adjunct Professor*, *Gues Lecture*, *kolaborasi riset*, *student exchange*, *student mobility*, dll;
- 5) Memanfaatkan umpan balik dari mahasiswa, dosen, dan pemangku kepentingan lainnya untuk terus memperbaiki kualitas;
- 6) Persiapkan dokumen yang diperlukan untuk mendapatkan akreditasi atau sertifikat internasional;
- 7) Mengoptimalkan program dan kegiatan Audit Mutu Internal (AMI) untuk menunjang kesiapan menjelang audit eksternal;
- 8) Berpartisipasi untuk memperoleh hibah kompetitif pendanaan akreditasi internasional yang disediakan pemerintah;
- 9) Mengikuti berbagai agenda terkait akreditasi internasional yang diselenggarakan oleh pihak eksternal, baik di dalam negeri maupun luar negeri; dan
- 10) Membuka kerja sama dengan berbagai Lembaga akreditasi internasional di berbagai negara, khususnya yang tergabung dalam perjanjian internasional yang diakui kementerian.

Terdapat peningkatan capaian jumlah dan persentase program studi terakreditasi internasional pada Tahun 2023, jika dibandingkan capaian Tahun 2021 dan 2022. Peningkatan cukup signifikan dari 9% di Tahun 2021 menjadi 52,2% di Tahun 2023. Capaian ini selaras dengan visi UPI yang ingin menjadi Perguruan Tinggi rujukan pada level internasional, khususnya di Asia Tenggara di 2025.

Sasaran Kinerja Utama 4 Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi



Capaian kinerja yang mendukung meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi ditunjang oleh dua indikator. *Pertama*, Predikat SAKIP. *Kedua*, Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L. Berdasarkan capaian untuk sasaran meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi, kedua indikator ini telah berhasil diraih dengan cukup memuaskan. Dari target Predikat SAKIP A pada Tahun 2023, UPI telah memperoleh Predikat AA dengan nilai 90,80 (Sangat Memuaskan). Nilai Predikat capaian ini meningkat dari Tahun 2022 sebesar 83,85. Sementara untuk indikator Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L, dari target 90 Nilai Kinerja Anggaran (NKA), dicapai sebesar 93,17. Capaian ini juga meningkat dari capaian Tahun 2022 dengan nilai 92,3. Berdasarkan capaian kedua ini indikator dalam menunjang meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi telah tercapai sepenuhnya.

Indikator Kinerja Utama 4.1

9. Predikat SAKIP



Definisi Operasional Indikator Kinerja

Sistem akuntabilitas kinerja adalah rangkaian sistematis dari berbagai komponen, alat dan prosedur yang dirancang untuk mencapai tujuan manajemen kinerja yaitu perencanaan, perjanjian kinerja, pengukuran, pengumpulan data, pengklasifikasian, pengikhtisaran, dan laporan kinerja pada instansi pemerintah dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja.

Predikat Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) adalah predikat yang diberikan pada sebuah satuan kerja pemerintah (Satker) dalam penilaian kinerja SAKIP. Penilaian ini digunakan untuk mengevaluasi kinerja pengelolaan dan pelaksanaan tugas satker serta untuk menentukan tingkat efektivitas dan efisiensi pengelolaannya.

Pemberian predikat untuk perguruan tinggi di lingkup Kemendikbudristek dilakukan oleh Tim Penilai yang dibentuk dari unsur Biro Perencanaan dan Inspektorat Jenderal kemendikbudristek dengan melakukan evaluasi dan penilaian terhadap kinerja perguruan tinggi dari proses perencanaan, pengukuran, pelaporan, dan evaluasi akuntabilitas kinerja.

Implementasi akuntabilitas kinerja UPI mengacu pada Peraturan Menteri PANRB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Pedoman Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) dan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 40 Tahun 2022 tentang Sistem Akuntabilitas Instansi Kinerja Pemerintah (SAKIP) di lingkungan Kemendikbudristek. Implementasi akuntabilitas kinerja UPI saat ini telah memiliki kriteria yang Sangat Memuaskan. Indikator ini diperoleh dari raihan predikat AA (Sangat Memuaskan) implementasi SAKIP pada Tahun 2023.

Tabel 3.12. Nilai Angka, Kategori dan Interpretasi Evaluasi SAKIP

No	Nilai Angka	Kategori	Interpretasi
1	>90-100	AA	Sangat Memuaskan
2	>80-90	A	Memuaskan
3	>70-80	BB	Sangat Baik
4	>60-70	B	Baik
5	>50-60	CC	Cukup (Memadai)
6	>30-50	C	Kurang
7	0-30	D	Sangat Kurang

Predikat ini tentu memberikan gambaran bahwa UPI memiliki kematangan (*mature*) dalam melaksanakan manajemen organisasi secara akuntabel. Hal ini berkesesuaian dengan tujuan dari penerapan SAKIP yang meliputi 1) perencanaan lebih berorientasi kinerja dengan skenario evaluasi keberhasilan, 2) Pelaporan lebih berorientasi pada hasil dan sesuai tanggung jawab pada tingkatan unit pelapor, 3) Menyelaraskan dan pengintegrasian manajemen keuangan dan manajemen kinerja (penganggaran berbasis kinerja), dan 4) mendorong pimpinan melakukan monitoring dan pengendalian.

Konsistensi dan komitmen dalam mengimplementasikan SAKIP tentu akan menghasilkan kinerja organisasi semakin akuntabel dan bermutu. Bonusnya adalah raihan predikat AKIP yang maksimal. UPI senantiasa berupaya meningkatkan implementasi SAKIP dengan melibatkan seluruh sumber daya, perangkat, dan instrumen yang ada meningkatkan mutu kinerja dan layanan.

Dalam rangka implementasi dan upaya pengendalian capaian predikat AKIP, ditetapkan target indikator Predikat AKIP pada Renstra UPI Tahun 2021-2025. Penetapan indikator ini pada Renstra UPI menunjukkan bahwa UPI berkomitmen atas implementasi SAKIP yang menjadi acuan dalam menjalankan aktivitas kelembagaan secara bermutu dan akuntabel.

Pada Tahun 2023, implementasi atas kinerja SAKIP telah memperoleh hasil yang cukup memuaskan. Hal ini diperoleh dari Predikat AA (Sangat Memuaskan) dengan nilai 90,80. Berdasarkan

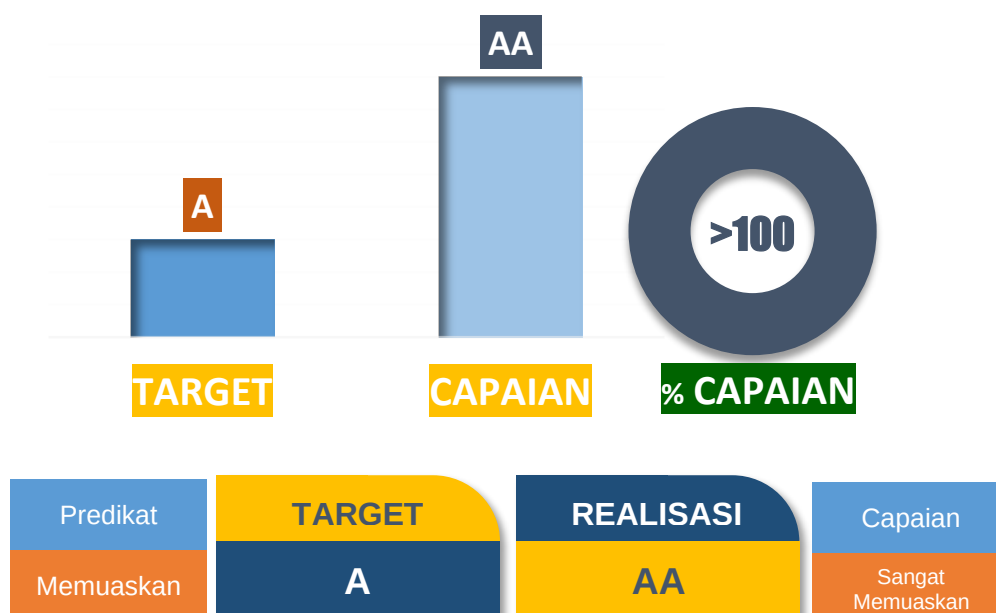
capaian ini terdapat peningkatan nilai dari Tahun 2022. Pada Tahun 2021 nilai AKIP UPI berada di angka 83,85. Capaian ini memberi gambaran bahwa UPI konsisten untuk memberikan kinerja terbaik dalam implementasi SAKIP. Berikut adalah nilai dari akuntabilitas kinerja AKIP UPI Tahun 2023.

Tabel 3.13. Nilai Kinerja AKIP

Komponen/Sub Komponen/Kriteria	Bobot	Nilai Akuntabilitas Kinerja 2023
Perencanaan Kinerja	30%	27.6
Pengukuran Kinerja	30%	26.7
Pelaporan Kinerja	15%	13.5
Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	25%	23
Nilai Akuntabilitas Kinerja	AA	90,80

Gambar 3.30. Nilai Kinerja AKIP UPI Tahun 2023

1. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023



**Gambar 3.31 Capaian IKU 9
Predikat SAKIP**

2. Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Capaian Kinerja Tahun Sebelumnya



Gambar 3.32. Perbandingan Capaian IKU 9 Tahun 2022-2023

3. Perbandingan Realisasi Tahun 2023 dengan Target Jangka Menengah/Target Akhir Renstra

Tabel 3.14. Perbandingan Target, Capaian Tahun 2023, dan Target Akhir Renstra

Indikator PK				Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					Penjelasan
2023				2023				2025	
Indikator	Target (%)	Capaian (%)	%	Indikator	Target (%)	Capaian (%)	%	Target Akhir (%)	
Predikat SAKIP	A	AA (90,80)	100	Predikat Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP)	A	AA (90,80)	100	A	Target indikator PK dan Renstra tercapai

4. Program dan Kegiatan yang Mendukung Perealisasian Target Kinerja Indikator Kinerja

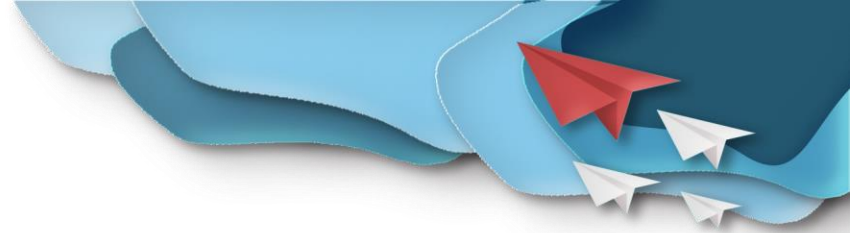
Berdasarkan hasil evaluasi implementasi SAKIP UPI dapat menjadi gambaran bahwa UPI konsisten untuk mengimplementasikan SAKIP dalam pengelolaan manajemen kinerja. Dalam mendukung pencapaian target kegiatan yang dilakukan meliputi:

- 1) Sosialisasi pada saat rapat pimpinan yang dilaksanakan secara berkala;
- 2) Pelibatan pimpinan universitas dan seluruh pimpinan unit kerja dalam implementasi SAKIP;
- 3) Pelibatan secara aktif unit kerja dalam proses perencanaan kinerja maupun proses pencapaian target;
- 4) Melakukan kegiatan Reviu, Evaluasi, dan Pengukuran Kinerja Triwulanan secara berkala dan tepat waktu;
- 5) Melakukan penguatan fungsi Satuan Penjaminan Mutu dan Satuan Pengendalian Internal;
- 6) Optimalisasi aplikasi penunjang (eplanning, ereporting dan ekinerja) dalam mendukung komponen SAKIP (Perencanaan, Pengukuran, Pelaporan, dan Evaluasi);
- 7) Penguatan fungsi perencanaan, pemantauan, evaluasi, dan pelaporan; dan
- 8) Melaksanakan kegiatan Audit Mutu Internal sebagai bagian dari penjaminan mutu internal UPI.

5. Faktor Penyebab Keberhasilan atau Kegagalan Pencapaian Target Indikator Kinerja

1. Faktor Penyebab Keberhasilan:

- 1) Komitmen pimpinan universitas dalam mengimplementasikan SAKIP secara konsisten;
- 2) Adanya kebijakan terkait kegiatan Reviu, Evaluasi, dan Pengukuran Kinerja Triwulan di lingkungan UPI telah mendorong implementasi SAKIP di UPI mengarah pada terbangunnya pencapaian akuntabilitas kinerja;
- 3) Tim implementasi SAKIP yang melaksanakan tugasnya penuh dengan komitmen;



- 4) Tersedianya aplikasi yang mendukung kinerja perencanaan, pengukuran, pelaporan, dan evaluasi kinerja memberi kemudahan implementasi SAKIP dapat berjalan secara efektif; dan
- 5) Keterlibatan seluruh unit kerja pada implementasi SAKIP terutama pada komponen SAKIP telah membangun budaya SAKIP di lingkungan UPI mulai terimplementasi dengan baik.

2. Faktor Penyebab Kegagalan:

- 1) Belum meratanya pemahaman terkait implementasi SAKIP sehingga masih terdapat kendala implementasi SAKIP di beberapa unit kerja;
- 2) Terbatasnya SDM yang telah memiliki sertifikat SAKIP menjadikan proses evaluasi kinerja internal belum maksimal dilakukan;
- 3) Belum seluruh unit kerja secara konsisten dan tepat waktu melakukan kegiatan Reviu, Evaluasi, dan Pengukuran Kinerja Triwulan; dan
- 4) Pemanfaatan aplikasi pada proses evaluasi kinerja belum dioptimalisasi seluruhnya.

6. Hambatan atau Permasalahan dalam Mencapai Indikator Kinerja

- 1) Data yang tidak akurat, lengkap, atau relevan dapat menghambat proses pelaporan dan mempengaruhi kualitas informasi yang diberikan dalam SAKIP;
- 2) Kurangnya pendalaman pada aspek evaluasi; dan
- 3) Terbatasnya kuota bagi SDM yang mengikuti pelatihan SAKIP.



7. Langkah Antisipasi dalam Mengatasi Hambatan dan Permasalahan yang Dihadapi dalam Perealisasian Target Kinerja

- 1) Menyusun program kerja Tim SAKIP secara terjadwal dan konsisten diimplementasikan;
- 2) Melakukan sosialisasi secara menyeluruh mengenai SAKIP kepada seluruh pihak yang terlibat dalam implementasi. Selain itu memberikan pelatihan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan terkait SAKIP dengan mengundang pihak yang kompeten;
- 3) Menetapkan mekanisme pemantauan dan evaluasi rutin terhadap pelaksanaan SAKIP. Hal ini dapat membantu mendeteksi permasalahan secara dini dan memberikan kesempatan untuk perbaikan yang cepat;
- 4) Mengoptimalkan sistem informasi yang mendukung SAKIP berfungsi dengan baik dan dapat memberikan data yang akurat dan tepat waktu; dan
- 5) Melibatkan seluruh unit kerja dalam setiap tahap implementasi SAKIP;
- 6) Melakukan penguatan pendampingan internal baik Satuan Pengendalian Internal (SPI) maupun Tim Implementasi SAKIP Universitas; dan
- 7) Memberikan penghargaan dan pengakuan kepada individu atau tim yang berkinerja baik dalam implementasi SAKIP. Hal ini dapat menjadi motivasi tambahan bagi seluruh pihak untuk terus berkontribusi secara positif.

8. Strategi dalam Pencapaian Target Kinerja

Pencapaian target indikator kinerja Predikat Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) , program dan kegiatan yang mendukung pencapaian tersebut meliputi:

- 1) Sosialisasi implementasi SAKIP (sosialisasi dapat dilakukan pada saat rapat pimpinan atau berbagai kegiatan lain);
- 2) Pengendalian pada proses pencapaian kinerja secara berkala (bulanan, triwulan, semester, dan tahunan);
- 3) Penguatan fungsi Satuan Penjaminan Mutu (SPM) dengan program Audit Mutu Internal (AMI) sebagai proses pencapaian akuntabilitas kinerja ditingkat unit kerja maupun UPI secara kelembagaan;
- 4) Penguatan Satuan Pengendalian Internal (SPI) dalam proses pendampingan, reviu dan validasi atas implementasi SAKIP;
- 5) Pelibatan secara aktif unit kerja dalam proses perencanaan kinerja maupun proses pencapaian target; dan
- 6) Optimalisasi aplikasi penunjang.

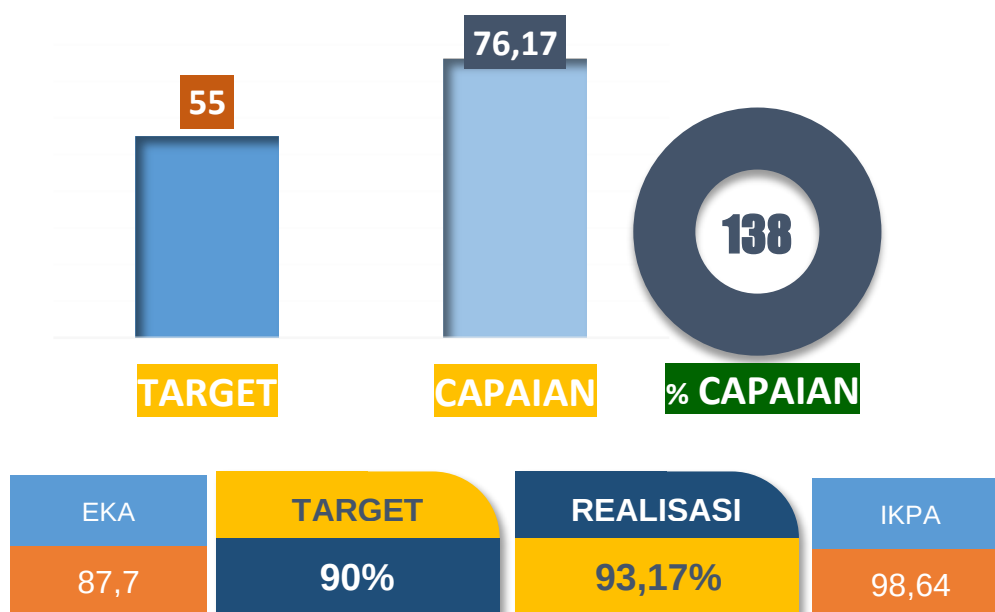
Terdapat peningkatan capaian Predikat Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) pada Tahun 2023, jika dibandingkan capaian Tahun 2022 dan 2023. Peningkatan cukup signifikan dari 83,85 dengan Predikat A (Memuaskan) di Tahun 2022 menjadi Predikat AA (Sangat Memuaskan) 90,80 di Tahun 2023.

Indikator Kinerja Utama 4.2

10. Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

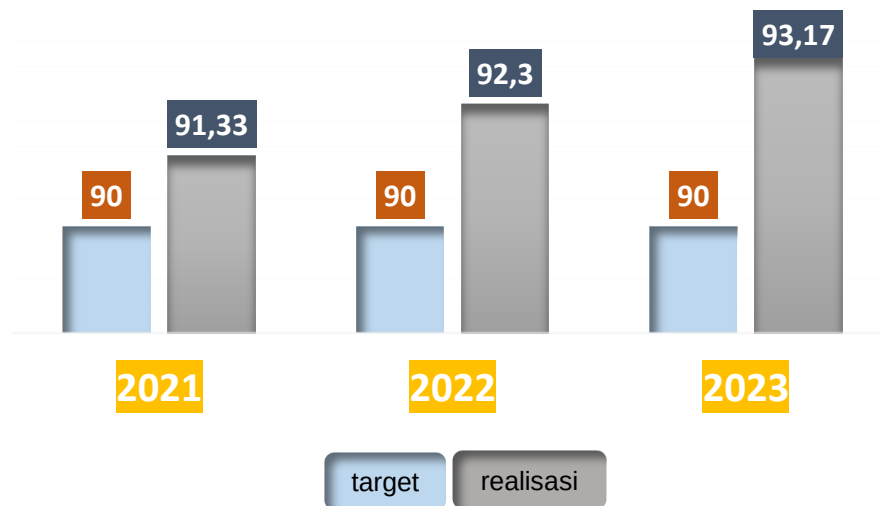
Sampai dengan akhir tahun 2023 realisasi pembayaran gaji dan tunjangan PNS yang bersumber dari APBN sebesar Rp 204.967.713.374 atau 96.62% dari pagu APBN Tahun 2023 sebesar Rp 212.133.431.000. Berdasar pengukuran kinerja anggaran Tahun 2023r Nilai Kinerja Anggaran (NKA) UPI sebesar 93,17. Nilai ini diperoleh dari nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) sebesar 87,7 dan nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) 98,64.

1. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023



Gambar 3.33. Perbandingan Target dan Realisasi IKU 10 Tahun 2023

2. Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Capaian Kinerja Tahun Sebelumnya



Gambar 3.34. Perbandingan Capaian IKU 10 Tahun 2022-2023

3. Perbandingan Realisasi Tahun 2023 dengan Target Jangka Menengah/Target Akhir Renstra

Tabel 3.15. Perbandingan Target, Capaian Tahun 2023, dan Target Akhir Renstra

Indikator PK				Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					Penjelasan
2023				2023				2025	
Indikator	Target (%)	Capaian (%)	%	Indikator	Target (%)	Capaian (%)	%	Target Akhir (%)	
Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	90	93,17	103	Nilai Kinerja Anggaran atas RKA-K/L	90	93,17	103	90	Target indikator PK dan Renstra tercapai

4. Program dan Kegiatan yang Mendukung Perealisasian Target Kinerja Indikator Kinerja

1. Evaluasi kinerja anggaran APBN tahun anggaran sebelumnya;
2. Penetapan prognosis penggunaan anggaran dilakukan secara koordinatif dengan unit terkait (Direktorat Perencanaan dan Organisasi, Direktorat Keuangan, dan Biro Sumber Daya Manusia)' dan

3. Penetapan Rencana Penarikan Dana (RPD) setiap bulan berdasar pada perhitungan prediksi terukur terhadap realisasi.

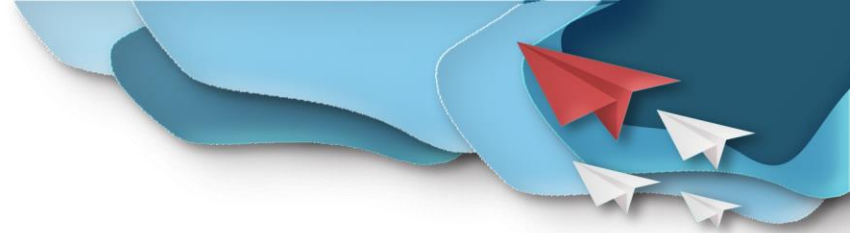
5. Faktor Penyebab Keberhasilan atau Kegagalan Pencapaian Target Indikator Kinerja

1. Faktor Penyebab Keberhasilan:

- 1) Melakukan perencanaan anggaran dengan melakukan perhitungan presisi atas kebutuhan belanja pegawai yang bersumber dari APBN;
- 2) Menyusun prognosis perhitungan kebutuhan belanja pegawai sampai dengan akhir tahun anggaran berdasar evaluasi realisasi tahun sebelumnya dan prediksi kebutuhan belanja pegawai ke depan;
- 3) Melakukan pelaporan kinerja anggaran belanja pegawai secara tepat waktu melalui aplikasi SPASIKITA;
- 4) Mengikuti kegiatan Pemantauan Realisasi Program, Kegiatan dan Anggaran yang secara rutin dilakukan oleh Biro Perencanaan Kemendikbudristek; dan
- 5) Melakukan koordinasi dengan pihak terkait yang meliputi Biro Perencanaan Kemendikbudristek, Direktorat Perencanaan dan Organisasi, Direktorat Keuangan, dan Biro Sumber Daya Manusia.

2. Faktor Penyebab Kegagalan:

- 1) Belum akuratnya penetapan prediksi belanja pegawai sampai dengan akhir tahun anggaran;
- 2) Data terkait kinerja anggaran pada aplikasi SIMPROKA – SPASIKITA seringkali berubah-ubah; dan
- 3) Terdapat kesulitan dalam menentukan Nilai Kinerja Anggaran sekaitan dengan nilai IKPA yang belum secara otomatis ditampilkan pada aplikasi SPASIKITA.



6. Hambatan atau Permasalahan dalam Mencapai Indikator Kinerja

- 1) Perhitungan belanja pegawai yang bersumber dari APBN masih dilakukan secara manual sehingga tingkat akurasi masih belum optimal; dan
- 2) Koordinasi antara unit terkait terkait kebutuhan belanja pegawai belum dilakukan secara rutin sebagai upaya pemantauan kinerja anggaran secara berkala.

7. Langkah Antisipasi dalam Mengatasi Hambatan dan Permasalahan yang Dihadapi dalam Perealisasi Target Kinerja

- 1) Meningkatkan fungsi koordinasi dengan Biro Perencanaan Kemendikbudristek;
- 2) Selalu berkoordinasi dengan unit terkait jika terdapat perubahan data kepegawaian dan selalu berkoordinasi dengan DJA; dan
- 3) Dibangun sistem terintegrasi yang dapat menjembatani kebutuhan akan data kepegawaian, anggaran, dan kaitannya dengan perhitungan kebutuhan belanja pegawai.

8. Strategi dalam Pencapaian Target Kinerja

- 1) Melakukan evaluasi atas implementasi kinerja anggaran tahun sebelumnya;
- 2) Melakukan pemantauan kinerja anggaran secara berkala;
- 3) Menyampaikan laporan kinerja anggaran tepat waktu; dan
- 4) Mengoptimalkan koordinasi dengan unit kerja terkait;



B. REALISASI ANGGARAN

1. Realisasi Dana APBN

KODE	URAIAN	SATUAN	TARGET	CAPAIAN	%	SISA	TOTAL			
							ALOKASI	REALISASI	%	SISA DANA
677547	DITJEN DIKTIRISTEK (PTN BH - UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA)						212.133.431.000	204.967.713.374	96.62	7.165.717.626
WA	Program Dukungan Manajemen						212.133.431.000	204.967.713.374	96.62	7.165.717.626
WA.4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi						212.133.431.000	204.967.713.374	96.62	7.165.717.626
WA.4257.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	Layanan, Laporan, Dokumen, Rekomendasi, Unit	1	0.947	94.70	0.053	212.133.431.000	204.967.713.374	96.62	7.165.717.626

Tabel 3.16. Realisasi Anggaran Belanja Pegawai UPI Tahun 2023

Pagu	Bulan	Dosen	Tenaga Kependidikan	Jumlah Total Pegawai	Realisasi Anggaran Perbulan	Daya serap (%)
214,861,482,000	Januari	1.100	506	1.606	9.246.811.568	4.30%
214,861,482,000	Februari	1.093	501	1.594	20.166.225.787	13.69%
214,861,482,000	Maret	1.087	496	1.583	16.806.505.664	21.51%
214,861,482,000	April	1.080	491	1.571	26.758.212.830	33.97%
214,861,482,000	Mei	1.073	489	1.562	15.142.946.753	41.01%
214,861,482,000	Juni	1.070	487	1.557	26.521.736.819	53.36%
214,861,482,000	Juli	1.063	483	1.546	9.234.845.865	57.66%
214,861,482,000	Agustus	1.058	480	1.538	20.348.258.525	67.13%
212,133,431,000	September	1.054	477	1.531	15.264.132.636	75.18%
212,133,431,000	Oktober	1.051	473	1.524	15.005.095.526	82.26%
212,133,431,000	November	1.047	471	1.518	14.923.881.104	89.29%
212.133.431.000	Desember	1.046	470	1.516	204.967.713.374	96,62%

Sampai dengan akhir Tahun 2023 realisasi pembayaran gaji dan tunjangan PNS yang bersumber dari APBN sebesar Rp.204.967.713.374 atau 96.62% dari pagu APBN Tahun 2023 sebesar Rp.212.133.431.000. Berdasar pengukuran kinerja anggaran Tahun 2023 Nilai Kinerja Anggaran (NKA) UPI sebesar 93,17. Nilai ini diperoleh dari nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) sebesar 87,7 dan nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) 98,64. Realisasi dana BPPTN BH.

Anggaran BPPTN BH UPI Tahun 2023 sebesar Rp.96.703.441.087. Sedangkan penggunaan dari total biaya yang dikeluarkan sebesar Rp.96.536.881.367, dan saldo dana BPPTN sebesar Rp.251.118.633 yang akan dialokasikan kepada tahun yang akan datang. Rincian penerimaan dan penggunaan dana BPPTN sampai dengan Tahun 2023 sebagai berikut.

Tabel 3.17. Laporan Penggunaan Bantuan Pendanaan PTN BH Tahun 2023

No.	Uraian	2021	Jumlah 2022	2023
A	Penerimaan Dana BPPTN BH			
1.	Penerimaan	64.896.778.000	73.345.443.087	96.788.000.000
	Jumlah Penerimaan Dana BPPTN BH	64.896.778.000	73.345.443.087	96.788.000.000
B	Penggunaan BPPTN BH			
	Pengeluaran/Realisasi :			
1.	Biaya Operasional			
a.	Biaya Penyelenggaraan Pendidikan	-	-	
b.	Biaya Penyelenggaraan Manajemen	29.395.041.743	30.591.710.827	53.646.718.677
	Sub Jumlah 1	29.395.041.743	30.591.710.827	53.646.718.677
2.	Biaya Dosen Dan Tendik			
	Biaya Gaji dan Tunjangan	35.472.731.696	42.753.732.260	3.908.922.578
	Sub Jumlah 2	35.472.731.696	42.753.732.260	3.908.922.578
3.	Biaya Investasi			
a.	Investasi	-	-	
	Sub Jumlah 4	-	-	
	Jumlah Penggunaan Dana BPPTN BH	64.867.773.439	73.345.443.087	96.536.881.367
	Saldo Dana BPPTN BH (A-B)	29.004.561	84.558.913	251.118.633

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa alokasi penggunaan dana BPPTN BH yang dominan yaitu pada biaya dosen dan tenaga kependidikan sebesar 56% (Rp.53.646.718.677), kemudian diikuti oleh biaya operasional sebesar 40% (Rp.38.981.240.112). Serta Biaya Investasi sebesar 4% (Rp.3.908.922.578)

Jika dibandingkan dengan Tahun 2022, terdapat peningkatan penerimaan dana BPPTNBH sebesar Rp.23.302.443.648 atau 24%. Sedangkan penggunaannya pun meningkat sebesar Rp.23.191.438.280 atau 24%. Saldo penggunaan dana BPPTNBH di Tahun 2023 sebesar Rp.251.118.633 akan menjadi pengurang alokasi dana BPPTNBH di Tahun 2024.

2. Realisasi dana Non APBN

Pendapatan Non APBN Tahun 2023 sebesar Rp. 645.258.446.542, sedang realisasi penggunaan dana Non APBN sampai Tahun 2023 adalah sebesar Rp.516.675.420.058, dan sisa saldo/perubahan aset *netto* nya sebesar Rp.128.583.026.484. Rincian realisasi dana Non APBN adalah tertera dalam tabel di bawah ini.

**Tabel 3.18. Laporan Penggunaan Non APBN
Tahun 2023**

No.	Uraian	Jumlah		
		2021	2022	2023
A	Pendapatan NON APBN			
	1. Masyarakat			
	a. Biaya Pendidikan	468.681.053.293	508.223.066.682	530.886.973.624
	b. Penelitian	26.305.448.145	12.429.007.429	10.494.969.163
	2. Usaha PTN BH			
	Penerimaan IGU	23.042.749.579	13.831.751.163	20.521.877.825
	3. Kerja Sama Tridharma PT			
	Penerimaan	68.300.268.909	49.602.836.717	70.149.216.388
	4. Lain-Lain			
	Lain-lain	8.214.343.364	11.673.155.232	13.205.409.542
	Jumlah Pendapatan Dana NON APBN	594.543.863.290	595.759.817.223	645.258.446.542
B	Penggunaan NON APBN			
	Biaya Operasional			
	1. Biaya Penyelenggaraan Pendidikan	333.446.230.186	274.871.966.087	278.022.015.983
	2. Beasiswa & Kemahasiswaan	32.105.161.627	23.153.922.404	24.031.707.277
	3. Belanja Bahan	62.901.431.857	79.431.574.036	97.923.617.044
	4. IGU	1.420.534.408	6.667.319.607	25.207.822.966
	5. Lain-lain & Penyusutan	89.397.954.499	71.613.549.385	91.490.256.788
	Jumlah Penggunaan Dana Non APBN	519.271.312.577	71.613.549.385	516.675.420.058
	Perubahan Aset Netto	75.272.550.713	140.021.485.704	128.583.026.484

Berdasarkan data tabel di atas, pendapatan Non APBN yang paling dominan yaitu berasal dari pendapatan masyarakat yaitu pada biaya pendidikan dan penelitian yang diperoleh oleh universitas, yaitu sebesar 84% (Rp.541.381.942.787), pendapatan yang kedua yaitu pendapatan kerjasama tridharma perguruan tinggi dan IGU yaitu sebesar 14% (Rp.90.671.094.213). Sedangkan pendapatan berikutnya yaitu berasal dari usaha PTN BH dan pendapatan lain-lain yang besarnya 2% (Rp.13.205.409.542).

Penggunaan dana Non APBN tertinggi yaitu sebesar 54% (Rp.278.022.015.983) digunakan untuk penyelenggaraan pendidikan, 19% (Rp.97.923.617.044) digunakan untuk belanja bahan, 18% (Rp.91.490.256.788) untuk penyusutan dan lain-lain, 5% (Rp.24.031.707.277) digunakan untuk beasiswa & kemahasiswaan, dan 5% (Rp.25.207.822.966) digunakan untuk biaya IGU.

Jika dibandingkan dengan Tahun 2022, jumlah pendapatan dana Non APBN meningkat sebesar Rp.49.498.629.319 atau 8%. Sedangkan penggunaannya meningkat sebesar Rp.60.937.088.539 atau 12%.

3. Efisiensi Anggaran

Berikut ini disajikan Tabel Data Efisiensi Anggaran berdasarkan IKU 1 sampai IKU 10:

Tabel 3.19. Data Efisiensi Anggaran Tahun 2023

No	Indikator Kinerja	Anggaran	Realisasi	% Daya Serap
1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	4.318.307.927	3.678.645.794	85,25
2	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	31.051.746.364	27.995.203.698	90,16
3	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	1.744.487.885	1.317.289.546	75,51

No	Indikator Kinerja	Anggaran	Realisasi	% Daya Serap
4	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	10.074.052.616	9.078.455.274	90,12
5	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	42.328.450.164	40.395.636.419	95,43
6	Jumlah kerja sama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	46.942.458.371	26.033.584.335	55,46
7	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	118.437.839.002	108.568.927.237	91,67
8	Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	19.041.911.075	16.823.344.428	88,35
9	Predikat SAKIP	5.254.195.700	3.672.440.113	71,32
10	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	311.913.940.807	214.560.736.113	68,79

Tabel di atas menggambarkan jumlah pagu dan realisasi anggaran dari setiap IKU yang diamanatkan kepada UPI. Secara keseluruhan, keterserapan anggaran dari total pagu untuk IKU 1 sampai dengan IKU 10 berada pada angka 76%, hal ini mengindikasikan bahwa terdapat efisiensi anggaran sebesar 24%. Jika dihubungkan dengan tingkat ketercapaian IKU, dimana 8 dari 10 IKU yang diamanatkan kepada UPI mencapai lebih dari 100%, dan hanya 2 IKU saja yaitu IKU 1 dan IKU 2 yang angkanya di bawah 100%, maka secara esensi UPI sudah melakukan penghematan yang cukup signifikan. Dengan hanya menggunakan 76% dari pagu anggaran, tingkat



ketercapaian IKU terutama IKU 8 sampai dengan IKU 10 di atas 100% walaupun masih harus mengejar ketercapaian IKU 1 dan IKU 2 di tahun berikutnya.

Tentu efisiensi ini berdampak pada jumlah anggaran yang bisa dialihkan untuk kegiatan lainnya. Selama tahun 2023, berbagai macam fasilitas baik itu sarana dan prasarana dapat dibangun oleh UPI, hal ini tidak terlepas dari efisiensi anggaran ini yang tentunya dengan penambahan sarana dan prasarana tersebut diharapkan dapat lebih meningkatkan kinerja UPI terutama dalam mencapai IKU yang telah diamanatkan kepada UPI.

Efisiensi anggaran ini berdampak pula pada ketercapaian sisa lebih pada laporan keuangan UPI. Walaupun UPI merupakan organisasi yang berorientasi non laba, tetapi tidak menutup kemungkinan UPI mendapatkan surplus dari kegiatan operasionalnya selama satu tahun anggaran. Surplus atau sisa lebih ini sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 68 tahun 2020, tidak dikenakan pajak selama sisa lebih tersebut digunakan untuk investasi dalam penyediaan infrastruktur pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat, serta dijadikan sebagai Dana Abadi Universitas yang hasil pengelolaannya dapat digunakan untuk kepentingan UPI di masa yang akan datang.

C. INOVASI, PENGHARGAAN, DAN PROGRAM CROSSCUTTING/ COLLABORATIVE

1. Inovasi

Sekaitan dengan kinerja inovasi beberapa produk inovasi telah dikembangkan UPI. Produk inovasi yang dikembangkan merupakan inovasi dari dosen yang telah digunakan di masyarakat maupun industri. Beberapa produk inovasi tersebut diantaranya:

A. Bionutrien



Gambar 3.35. Produk Bionutrien Material Ramah Lingkungan

Produk bionutrien telah dikembangkan sejak tahun 2006 dan produk bionutrien yang dikembangkan merupakan salah satu material pendukung praktek pertanian ramah lingkungan (*Green Product*) yaitu Bionutrien berbasis biodiversitas tumbuhan tropis yang ada di Indonesia dimana biodiversitas ini diproses secara kimiawi, produk bionutrien merupakan suplemen tanaman untuk pertumbuhan dan perkembangan tanaman menuju ke hasil panen untuk meningkatkan kualitas produksi dan kuantitas produk tanaman, bionutrien telah diuji cobakan pada varietas tanaman kopi arabika (2016), padi (2017), cabai rawit (2019), jeruk siam, (2019), bunga kol (2020), selada (2020), tomat (2021), bawang daun (2021, teh (2021) dan kentang (2021).

Bionutrien S-367 merupakan hasil modifikasi dari bionutrien S-267. Berdasarkan Mantouw (2019) kadar NPK bionutrien S-367 yaitu 0,084% N, 0,018% P dan 0,118% K. Bionutrien S-367 yang diaplikasikan pada tanaman cabai rawit oleh Mantouw (2019) menghasilkan massa panen sebanyak 65,7 kg yang merupakan lebih tinggi dibandingkan tanaman dengan aplikasi bionutrien S-267 yang menghasilkan massa panen 58,3 kg serta massa panen kelompok kontrol positif sebesar 46,5 kg, selain itu kadar vitamin C tanaman cabai dengan perlakuan bionutrien S-367 (104,08 mg/100 gram) lebih tinggi dibandingkan perlakuan bionutrien S-267 (86,73 mg/100 gram) dan kelompok kontrol yang menghasilkan 69,39 mg/100 gram.

B. BeCool



Gambar 3.36. Produk Becool

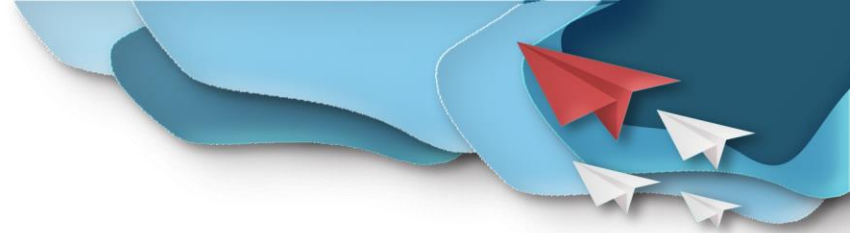
Produk Becool UPI dikembangkan dengan bekerjasama dengan *University of Florida*, dan *Milenium Solutions, USA*. Tim *Cool Roof* UPI dalam kegiatan MCR telah mengaplikasikan *cool roofs* pada delapan provinsi, lima belas kota di Indonesia yang dirasakan manfaatnya oleh lebih dari 10,000 pengguna bangunan. Tercatat bangunan pabrik, sekolah, rumah MBR, kantor pemerintah, masjid, sarana OR serta kompleks pesantren dan yatim piatu telah menjadi

pilot project dalam pelaksanaan MCR. Berdasarkan pengukuran lapangan hasil proyek percontohan, aplikasi *cool roofs* pada bangunan industri mampu menurunkan suhu ruang dalam sebesar 10 derajat celsius. Pada sisi lain juga, penggunaan *cool roofs* mampu menurunkan konsumsi energi bangunan setara 5-6 % dari total energi.

Selama kegiatan MCR, Tim *Cool Roof* UPI telah mampu memproduksi cat pelapis *cool roofs* sendiri di bawah lisensi *Milenium Solution*, USA. Cat produksi Lab Sains, Teknologi, dan Material Bangunan UPI ini telah memperoleh sertifikat internasional yang dikeluarkan oleh CRRC (*Cool Roof Rating Council*). Melalui produksi ini telah memberikan kesempatan bagi pekerja lapangan, juga kesempatan pembelajaran praktis bagi para dosen dan mahasiswa yang bekerja sama dalam rangkaian kegiatan MCR.

Dampak kegiatan Tim *Cool Roof* UPI telah memenuhi target yang dibebankan oleh juri MCR, yaitu mampu memberikan kenyamanan termal dan akses pada pendinginan; penghematan energi, serta secara nyata berkontribusi terhadap reduksi efek UHI. Produk Becool UPI Sebagai bagian dari upaya UPI untuk ikut serta dalam mengembangkan inovasi produk lokal. *Cool Roofs* UPI berencana untuk mendirikan fasilitas pengujian SRI (*Solar Reflective Index*) yang pertama di Indonesia melalui peningkatan produksi lokal dan berharap dapat mengurangi biaya produksi sekitar 20 % , dan membuat cat reflektif surya ini lebih murah dan diakses oleh segala lapisan masyarakat.

Becool UPI juga membuka kerja sama dengan pemerintah pusat melalui kementerian, serta pemerintah daerah untuk membangun keberhasilan proyek *Million Cool Roofs Challenge* mereka dan mengembangkan kebijakan (misalnya, Standar Nasional Indonesia, aplikasi bangunan hijau, dll.) yang akan memfasilitasi adopsi lanjutan dari atap reflektif surya di seluruh negeri.



C. Grinding Ball

Grinding Ball adalah salah satu media dalam penggerusan mineral/ore di dalam mill (*ballmill*) yang bertujuan untuk menggerus ore menjadi halus agar mineral berharga bisa terliberasi. Volume penggantian grinding ball oleh pabrik semen di Indonesia mencapai ribuan ton dalam setahun dan diharapkan produk tersebut bisa dibuat di dalam negeri dengan memperhatikan kualitas dan harga yang lebih murah. *Grinding ball* tersebut terbuat dari *white cast iron* yang disyaratkan mempunyai karakteristik kekerasan tinggi, tahan aus, tangguh, tahan korosi serta tahan terhadap temperatur tinggi untuk menanggung beban dan lingkungan selama proses penggilingan batuan.

Grinding ball tersebut terbuat dari *white cast iron* yang disyaratkan mempunyai karakteristik keras, tahan aus sekaligus tangguh dan tahan korosi serta tahan terhadap temperatur tinggi (300°C) untuk menanggung beban dan lingkungan selama proses penggilingan batuan. Peningkatan terhadap kualitas produk *grinding ball* diantaranya dapat dilakukan melalui pemilihan material yang tepat serta penggunaan beberapa unsur paduan yang dapat meningkatkan sifat-sifat mekanik dari grinding ball tersebut, seperti khromium (Cr), molibdenum (Mo), vanadium (V), dan boron (B), dimana unsur-unsur tersebut merupakan unsur paduan pembentuk karbida (primer, eutektik, dan karbida sekunder) yang sangat kuat, sehingga mampu meningkatkan kekerasan dan ketahanan gesek pada material besi/baja. Selain itu peningkatan sifat-sifat mekanik berupa kombinasi antara ketangguhan dan kekerasan yang baik terhadap material *grinding ball* juga dapat dilakukan melalui serangkaian metode perlakuan panas, untuk memperoleh struktur martensit, karbida sekunder dan sedikit austenit sisa.





2. Penghargaan



Gambar 3.37. Rektor UPI Menerima Penghargaan Anugerah Diktiristek 2023

Pada Tahun 2023 UPI tercatat memperoleh berbagai penghargaan terkait kinerja kelembagaan. Penghargaan yang diperoleh meliputi delapan Anugerah Diktiristek Tahun 2023. Bagi UPI perolehan berbagai penghargaan ini merupakan hasil dari komitmen dalam mendukung dan memberikan kontribusi pada kebijakan pemerintah khususnya Kemendikbudristek.



Gambar 3.38. Sejumlah Penghargaan yang diperoleh UPI pada Anugerah Diktiristek Tahun 2023

Penghargaan Anugerah Diktiristek yang diperoleh UPI meliputi:

- 1) Anugerah PDDIKTI, Kategori PTNBH Subkategori Satuan Kerja dengan Pelaporan PDDIKTI Terbaik : *Gold Winner* (Terbaik 1);
- 2) Anugerah Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Kategori Magang Studi Independent Bersertifikat (MSIB) pada Subkategori Koordinator Peguruan Tinggi Kontribusi Positif Terbaik : a.n. Dr. Yusi Riksa Yustiana., M. Pd, *Gold Winner* (Terbaik 1);
- 3) Anugerah Kehumasan, Kategori Insan Humas PTN BH: a.n. Dr. Jatmika Nurhadi, M.Hum, (Humas UPI), *Gold Winner* (Peringkat 1);

- 4) Anugerah Riset, Teknologi dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Kategori Dosen Berprestasi (Sinta Award), Subkategori Dosen Berprestasi dengan usia diatas 40 tahun dengan Sinta Score Tertinggi Tahun 2020-2022 : a.n. Prof. Dr. Eng. Asep Bayu Dani Nandiyanto, S.T., M.Eng;
- 5) Anugerah Kehumasan, Kategori Unit Layanan Terpadu PTN BH: *Silver Winner* (Peringkat 2);
- 6) Anugerah Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Kategori Kampus Mengajar, dengan prestasi perguruan tinggi dengan keikutsertaan mahasiswa terbanyak ke-2;
- 7) Anugerah Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Kategori Kampus Mengajar Subkategori Kelompok mahasiswa dan dosen pembimbing lapangan di Sekolah Dasar dengan program kerja terbaik (Terbaik 2);
- 8) Anugerah Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Kategori Kampus Mengajar Subkategori Kelompok mahasiswa dengan program kerja terbaik.

Sejumlah prestasi membanggakan diraih dosen, tenaga kependidikan maupun mahasiswa UPI. Prestasi tersebut menunjukkan bahwa Sumber Daya Manusia di UPI mampu bersaing daya saing baik ditingkat nasional maupun global.

Prestasi Dosen



Gambar 3.39. Prof. Dr.Eng. Asep Bayu Dani Nandiyato, pakar Teknologi Partikel dari Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) mendapatkan *Gold Winner* untuk Anugerah Riset, Teknologi, dan Pengabdian Kepada Masyarakat, kategori Dosen Berprestasi

5 Dosen UPI Meraih Prestasi Pada Kompetisi Karya Inovasi Video Pembelajaran Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi:

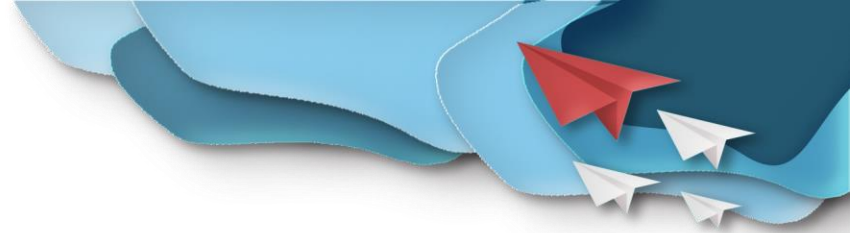
1. Prof. Dr. Dasim Budimansyah, M.Si, dosen Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PKn) FPIPS UPI, dengan judul Pembelajaran Berbasis Proyek pada kategori video Animasi/*Motion Grafis/Explainer*
2. Abdul Azis, S.Pd., M.Pd, dosen Program Studi Pendidikan Sosiologi FPIPS UPI, dengan judul Pancasila sebagai Sistem Filsafat pada kategori Video Presentasi
3. Andreas Suwandi, S.Pd., M.Pd, Dosen Program Studi Pendidikan Pariwisata FPIPS UPI, dengan judul *Video Tutorial Basic Cover Table setting* pada ketegori Video Tutorial/Demonstrasi
4. Dias Pratami Putri, Dosen Program Studi Manajemen Industri Katering FPIPS UPI, dengan judul Dasar Penyelenggaraan Bar, pada kategori *Video Storytelling*.
5. Lilit Rusyati, S.Pd., M.Pd, Dosen Program Studi Pendidikan IPA FPMIPA UPI, dengan judul *Assessment in Science: Item Analysis*

with Rasch Model using Ministep pada kategori Video Tutorial/Demonstrasi

Beberapa capaian penting di Tahun 2023 terkait kinerja kelembagaan menjadi tonggak bahwa UPI memiliki potensi besar dan strategis dengan jati dirinya. Dalam QS World University Ranking (WUR) 2023, UPI berhasil menempati peringkat antara #1201-1400 di tingkat dunia. Hal tersebut merupakan prestasi luar biasa yang telah dicapai universitas dalam menghadapi persaingan global. UPI juga berhasil meraih peringkat #201-250 dalam QS WUR by Subject Education and Training di tingkat global, serta masuk dalam Top 50 universitas di Asia dan menjadi peringkat pertama di Indonesia dalam kategori tersebut. Lebih lanjut, berdasarkan pemeringkatan THE WUR by Subject 2023, UPI juga meraih peringkat #401-500 dalam bidang Education, peringkat #1001+ dalam bidang Engineering, peringkat #801-1000 dalam bidang Physical Sciences, dan peringkat #801+ dalam bidang Social Sciences di tingkat global.

Dalam rangka menuju universitas kelas dunia, sampai dengan Tahun 2023 terdapat 73 prodi di UPI telah terakreditasi internasional. 60 prodi terakreditasi Agentur für Qualitätssicherung Durch Akkreditierung von Studiengängen E.V. (AQAS), 9 prodi terakreditasi Akkreditierungsagentur für Studiengänge der Ingenieurwissenschaften, der Informatik, der Naturwissenschaften und der Mathematik (ASIIN), dan 4 prodi terakreditasi Asean University Network Quality Assurance (AUN QA).

Jumlah prodi Unggul/A UPI terus meningkat jumlahnya, berdasar data sampai dengan Tahun 2023 terdapat 70 prodi yang terakreditasi unggul dan 46 prodi terakreditasi A dari 173 prodi di UPI.



3. Program *Crosscutting/ Collaborative*

Crosscutting pada perguruan tinggi merujuk pada pendekatan atau elemen yang melibatkan integrasi lintas disiplin atau lintas program studi. Pendekatan ini bertujuan untuk menciptakan keterkaitan dan kerja sama yang lebih erat antara berbagai disiplin ilmu atau program studi di dalam institusi pendidikan tinggi. Pendekatan crosscutting mendukung integrasi konsep, pengetahuan, dan keterampilan dari berbagai bidang studi untuk menanggapi tantangan kompleks yang dihadapi oleh masyarakat dan dunia kerja modern. Pendekatan crosscutting ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan belajar dan penelitian yang lebih dinamis, meningkatkan kolaborasi antarbidang studi, dan menghasilkan lulusan yang lebih siap menghadapi tantangan dunia nyata yang kompleks

Beberapa implementasi crosscutting di Lingkungan Universitas Pendidikan Indonesia pada tahun 2023 tercermin dari kerja sama yang dihasilkan oleh program studi dengan berbagai kegiatan antara lain :

1. Pengembangan kurikulum Lintas Disiplin: Perguruan tinggi dapat mengembangkan kurikulum yang mencakup mata kuliah atau program studi lintas disiplin, di mana mahasiswa dapat memperoleh pemahaman yang lebih holistik tentang suatu masalah atau topik tertentu.
2. Pusat Penelitian Lintas Disiplin: Perguruan tinggi dapat membentuk pusat penelitian atau lembaga lintas disiplin yang memungkinkan kolaborasi antara peneliti dari berbagai bidang ilmu untuk mengeksplorasi solusi inovatif terhadap masalah kompleks.
3. Proyek Kolaboratif Antar Program Studi: Perguruan tinggi dapat mendukung proyek-proyek kolaboratif di antara mahasiswa dan dosen dari berbagai program studi, memungkinkan mereka bekerja sama dalam menyelesaikan proyek-proyek nyata yang memerlukan keahlian dari berbagai bidang.
4. Pendekatan Pengajaran Tematik: Dalam pengajaran, perguruan tinggi dapat menerapkan pendekatan pengajaran tematik yang



mengintegrasikan materi dari berbagai disiplin untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif.

Program kolaboratif perguruan tinggi merujuk pada inisiatif bersama antara dua atau lebih perguruan tinggi untuk bekerja sama dalam rangka mencapai tujuan tertentu. Kolaborasi semacam ini dapat melibatkan berbagai bentuk kemitraan, baik di tingkat nasional maupun internasional. Tujuan dari program kolaboratif perguruan tinggi biasanya mencakup pertukaran pengetahuan, pengembangan kurikulum bersama, penelitian bersama, atau proyek-proyek inovatif lainnya. Keberhasilan program kolaboratif ini seringkali didukung oleh komitmen bersama, sumber daya yang saling melengkapi, dan kesamaan visi antar institusi. Implementasi di lingkungan Universitas Pendidikan Indonesia tercermin dalam penelitian bersama, publikasi bersama di samping pertukaran mahasiswa dan dosen, pembangunan kurikulum bersama untuk program studi tertentu, atau keterlibatan dalam proyek riset bersama yang melibatkan fakultas dari berbagai institusi. Kolaborasi semacam ini dapat memberikan manfaat yang besar, tidak hanya bagi perguruan tinggi yang terlibat, tetapi juga bagi pengembangan pendidikan tinggi secara keseluruhan.



UPI

The
Education
University

Leading and Outstanding



BAB 4

Penutup



BAB 4

Penutup

“

laporan ini menjadi evaluasi bagi proses penguatan dan peningkatan kinerja untuk mempertegas kembali fokus pada kebijakan, program, dan kegiatan yang berkontribusi langsung pada pencapaian target kinerja

Laporan Kinerja Tahun 2023 merupakan bahan evaluasi dalam rangka pengendalian pencapaian kinerja dan menentukan sejauh mana efektivitas implementasi program dan kegiatan mendukung proses capaian target kinerja.

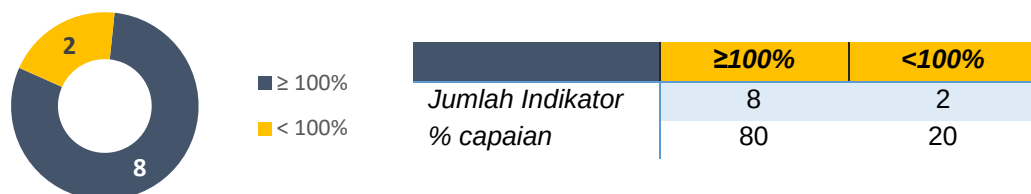
Secara umum dapat disimpulkan bahwa berdasarkan progres capaian sebagaimana diuraikan pada Bab III Akuntabilitas Kinerja menunjukkan UPI telah berada di jalur yang tepat dalam proses pencapaian capaian kinerja. Hal ini dapat dilihat dari capaian 8 indikator yang melebihi target yang telah ditetapkan pada Perjajian Kinerja UPI-Kemendikbudristek. Meskipun demikian masih terdapat indikator yang masih perlu penguatan untuk diakselerasi. Diharapkan pada tahun anggaran yang akan datang, seluruh target kinerja Perjanjian Kinerja dapat dicapai dengan didasarkan pada akuntabilitas kinerja UPI secara kelembagaan dan berkontribusi besar pada capaian kinerja Kemendikbudristek.

Merujuk pada capaian Tahun 2023 ini secara langsung juga menunjukkan bahwa UPI menunjukkan komitmen tinggi dalam upaya mencapai seluruh target kinerja. Pimpinan universitas telah mengarahkan dan melakukan pengendalian atas berbagai kebijakan, program, dan kegiatan diarahkan untuk menunjang seluruh pencapaian target kinerja baik Renstra UPI 2021-2025 maupun Perjanjian Kinerja UPI – Kemendikbudristek 2023.

**Tabel 4.1. Capaian Perjanjian Kinerja
UPI PTN BH dengan Kemendikbudristek Tahun 2023**

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target	Realisasi	% Capaian
1	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	1.1 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	%	80	62,96	79
		1.2 Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	%	40	24	60
2	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	2.1 Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	%	40	48	120
		2.2 Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	%	30	39	130
		2.3 Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	hasil penelitian per jumlah dosen	1,5	2,43	162
3	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	3.1 Jumlah kerja sama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	Rasio	1	3,3	330
		3.2 Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	%	55	76,17	138
		3.3 Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	%	45	52,2	116
4	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	4.1 Predikat SAKIP	Predikat	A	AA (90,80)	100
		4.2 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	Nilai	90	93,17	104

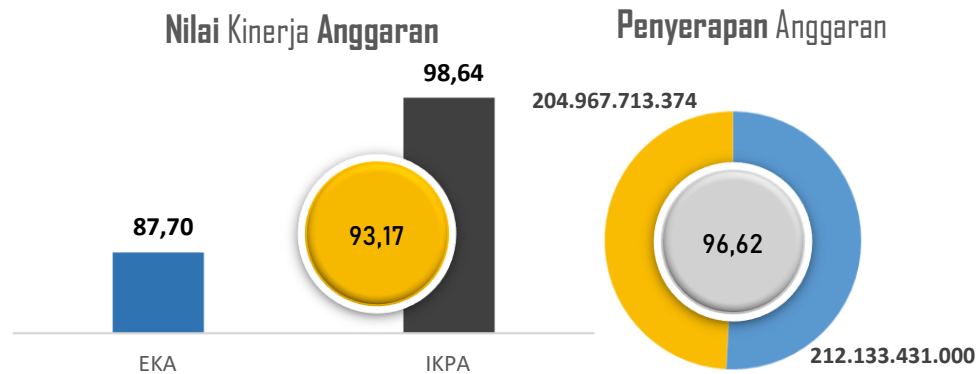
Merujuk capaian Tahun 2023 (Tabel 4.1) persentase capaian Perjanjian Kinerja secara keseluruhan sebesar 80%. Persentase tersebut merupakan capaian Perjanjian Kinerja yang terdiri dari 10 indikator kinerja. Dari 10 indikator telah tercapai 8 indikator dan 2 lainnya masih belum memenuhi target capaian. Berikut realisasi capaian target kinerja UPI Tahun 2023 sebagaimana ditampilkan dalam Gambar 4.1.



Gambar 4.1. Realisasi Capaian Indikator Perjanjian Kinerja Tahun 2023

Berdasar data capaian saat ini, UPI perlu meningkatkan kembali kinerja terutama pada indikator yang masih lemah. Dari Target 10 indikator kinerja terdapat 1 indikator yang masih belum dapat dicapai secara optimal. Indikator tersebut yakni pencapaian Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta (IKU 1) dan Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi (IKU 2).

Kinerja anggaran UPI Tahun 2023 khususnya untuk alokasi yang bersumber dari APBN cukup baik dengan nilai kinerja Anggaran (NKA) sebesar 93,17 dari target NKA sebesar 90. Sementara untuk daya serap realisasi anggaran mencapai 96,62%.



Gambar 4.2. Realisasi Capaian Tahun Kinerja Anggaran Tahun 2023 (Alokasi APBN)

Selanjutnya laporan ini menjadi evaluasi bagi proses penguatan dan peningkatan kinerja untuk mempertegas kembali fokus pada kebijakan, program, dan kegiatan yang berkontribusi langsung pada pencapaian target kinerja.

Beberapa hal yang perlu mendapat perhatian dari hasil evaluasi kinerja:

- 1) Melakukan penyempuraan instrumen tracer study untuk mendukung berbagai kebutuhan data melalui pengembangan aplikasi tracer study untuk mengakomodir proses pengolahan data;
- 2) Belum meratanya pemahaman terhadap program MBKM sebagai bagian dari transformasi perguruan tinggi di Indonesia, sehingga masih ada dosen yang tidak bersedia mengkonversi kegiatan MBKM terhadap mata kuliah yang diampunya;
- 3) Dosen yang memiliki keahlian atau kompetensi yang tidak relevan dengan kebutuhan industri atau kegiatan di luar program studi mengalami kesulitan untuk terlibat aktif. Ketidaksesuaian bidang keahlian dapat menjadi hambatan yang signifikan;
- 4) Jumlah dosen yang berasal dari kalangan praktisi, profesional, dunia industri, atau dunia kerja masih sangat terbatas. Kemudian terbatasnya anggaran bagi dosen untuk mengikuti sertifikasi kompetensi;



- 5) Luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat lebih banyak dilakukan pada artikel terindeks Garuda dan *Google Scholar*, sedangkan artikel terindeks *scopus* masih sedikit;
- 6) Sinkronisasi antara program studi dan Lembaga mitra yang terbatas dari sisi SDM, waktu dan bentuk kesepakatan yang ditetapkan;
- 7) Kegiatan monitoring implementasi metode *case method* dan *team based project* belum optimal karena aplikasi perekaman pada SPOT belum sempurna. Formatnya masih berdasarkan pengakuan dosen belum dapat merekam bukti pembelajaran dan penilaian;
- 8) Anggaran untuk mengikuti akreditasi internasional diperlukan pembiayaan yang cukup besar. Oleh karena itu, keterbatasan pendanaan yang tersedia menjadi kendala utama untuk dapat diperolehnya akreditasi internasional;
- 9) Implementasi SAKIP belum menjadi budaya, termasuk perekaman ataupun dokumentasi program dan kegiatan atas implementasi SAKIP belum memenuhi ketentuan, dan pendalaman terkait evaluasi akuntabilitas kinerja belum menyentuh substansi peningkatan implementasi SAKIP; dan
- 10) Akurasi penetapan prediksi belanja pegawai sampai dengan akhir tahun anggaran belum sepenuhnya dapat dipetakan dalam rencana yang presisi.

Beberapa fokus perbaikan yang akan dilakukan ke depan dalam meningkatkan kinerja:

- 1) Menyediakan program magang kepada mahasiswa untuk meningkatkan keterampilan dan pengalaman kerja, sehingga lebih siap untuk diterima di dunia kerja setelah lulus;
- 2) Memfasilitasi mahasiswa untuk mengambil mata kuliah di luar kampus, seperti melalui program kerja sama dengan perguruan tinggi lain atau program *student exchange*;
- 3) Melakukan sosialisasi untuk mendorong dosen melakukan kegiatan tridarma di kampus lain dengan memenuhi kriteria QS 100;

- 4) Berperan aktif dalam mengikuti program praktisi mengajar yang diselenggarakan oleh Kemendikbudristek. Dalam Program ini, mata kuliah dirancang dan dikelola secara bersama (kolaborasi) antara dosen dan praktisi, sehingga mahasiswa dapat memperoleh pembelajaran holistik yang menghubungkan teori dengan praktik lapangan. Mahasiswa diharapkan dapat lebih siap untuk terjun ke dunia kerja, dan menjadi pemimpin masa depan dalam berbagai pilihan karir sesuai minat dan potensi masing-masing;
- 5) Mewajibkan setiap kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dilingkungan UPI khususnya yang dikelola LPPM UPI untuk menghasilkan luaran artikel terindeks *Scopus* dengan status minimal *under review* guna memperoleh pengakuan internasional dan atau diterapkan di masyarakat;
- 6) Melakukan sinkronisasi/relevansi kurikulum prodi yang sudah ada dengan kebutuhan kompetensi, melakukan penempatan kerja praktek/magang di Lembaga mitra, serta pemanfaatan tenaga ahli/profesional dari Lembaga mitra untuk mengajar di program studi;
- 7) Menyiapkan sejumlah perangkat kebijakan diantaranya Pedoman Penyusunan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) yang mengakomodasi pembelajaran *Case Method* dan *Team Based Project*, serta mengadakan pelatihan kepada dosen tentang *Case Method* dan *Team Based Project*;
- 8) Menjalin kerja sama dengan berbagai lembaga akreditasi internasional di berbagai negara, khususnya yang tergabung dalam perjanjian internasional yang diakui kementerian;
- 9) Pelibatan secara aktif seluruh unit kerja di lingkungan UPI dalam implementasi SAKIP yang dimulai dari perencanaan, pengukuran, pelaporan, dan evaluasi kinerja dengan mengoptimalkan penggunaan aplikasi; dan
- 10) Meningkatkan fungsi koordinasi dengan unit kerja terkait di lingkungan UPI terkait data kebutuhan belanja pegawai, serta selalu mengikuti kegiatan monitoring yang dilakukan Biro Perencanaan Kemendikbudristek.

LAMPIRAN



Perjanjian Kinerja Tahun 2023
Rektor Universitas Pendidikan Indonesia
Dengan
Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Prof. Dr. H. M. Solehuddin, M.Pd., M.A.

Jabatan : Rektor Universitas Pendidikan Indonesia

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D

Jabatan : Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Jakarta, 30 Januari 2023

**Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi,
Riset dan Teknologi,**

Rektor Universitas Pendidikan Indonesia,



Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D



Prof. Dr. H. M. Solehuddin, M.Pd., M.A.

Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2023
1	[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	80
		[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	25
2	[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	30
		[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	50
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	1
3	[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	50
		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	60
		[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	30
4	[S 4] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKU 4.1] Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	A
		[IKU 4.2] Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	90

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
A	APBN		
	4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi	Rp. 214.861.482.000
	4257	Bantuan Pendanaan PTN Badan Hukum	Rp. 96.788.000.000
	4257	PLN/SBSN/KPBU	Rp. 47.323.583.000
	4257	Kementerian/Lembaga Lainnya	Rp. 24.000.000.000
B	Selain APBN		Rp. 473.523.778.127
	TOTAL		Rp. 856.496.843.127

Jakarta, 30 Januari 2023

**Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi,
Riset dan Teknologi,**

Rektor Universitas Pendidikan Indonesia,



Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D



Prof. Dr. H. M. Solehuddin, M.Pd., M.A.



Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2023
Rektor Universitas Pendidikan Indonesia
Dengan
Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Prof. Dr. H. M. Solehuddin, M.Pd., M.A.

Jabatan : Rektor Universitas Pendidikan Indonesia

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D

Jabatan : Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Jakarta, 13 November 2023

**Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi,
Riset dan Teknologi,**

Rektor Universitas Pendidikan Indonesia,



Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D



Prof. Dr. H. M. Solehuddin, M.Pd., M.A.

Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2023
1	[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	80
		[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	40
2	[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	40
		[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	30
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	1,5
3	[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	1
		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	55
		[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	45
4	[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	A
		[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	90

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
A	APBN		
	4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi	Rp. 212.133.431.000
	4257	Bantuan Pendanaan PTN Badan Hukum	Rp. 96.788.000.000
	4257	PLN/SBSN/KPBU	Rp. 141.311.326.000
	4257	Kementerian/Lembaga Lainnya	Rp. 12.652.057.000
B	Selain APBN		Rp. 557.824.997.384
	TOTAL		Rp. 1.020.709.811.384

Jakarta, 13 November 2023

**Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi,
Riset dan Teknologi,**

Rektor Universitas Pendidikan Indonesia,



Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D



Prof. Dr. H. M. Solehuddin, M.Pd., M.A.



**LAPORAN KINERJA
TRIWULAN IV
DITJEN DIKTIRISTEK (PTN BH - UNIVERSITAS PENDIDIKAN
INDONESIA)
TAHUN 2023**

Berikut ini kami sampaikan hasil Capaian Kinerja pada DITJEN DIKTIRISTEK (PTN BH - UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA) s.d Bulan Desember Tahun 2023 dengan uraian sebagai berikut :

1. PROGRES CAPAIAN KINERJA TRIWULAN IV

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Perjanjian Kinerja	Target Renaksi Triwulanan	Capaian Triwulanan
1	[S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	%	80	TW4 : 80	TW4 : 62,96
2	[S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	%	40	TW4 : 40	TW4 : 24
3	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	%	40	TW4 : 40	TW4 : 48,02
4	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	%	30	TW4 : 30	TW4 : 39
5	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	rasio	1.5	TW4 : 1,5	TW4 : 1,76
6	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	rasio	1	TW4 : 1	TW4 : 3,3
7	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	%	55	TW4 : 55	TW4 :
8	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	%	55	TW4 : 55	TW4 : 76,17
9	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	%	45	TW4 : 45	TW4 : 46,2
10	[S 4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	predikat	A	TW4 : A	TW4 : AA
10	[S 4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	nilai	90	TW4 : 90	TW4 : 93,17

2. HASIL ANALISIS CAPAIAN KINERJA TRIWULAN IV

a). PENYERAPAN ANGGARAN

Pagu Anggaran sebesar **Rp.212.133.431.000** dan Realisasi Anggaran s.d. 17 Januari 2024 sebesar **Rp. 204.967.713.374** atau **96,62%** maka sisa realisasi penyerapan anggaran s.d. 17 Januari 2024 **Rp. 7.165.717.626**

b). ANALISIS TERKAIT PROGRES CAPAIAN KINERJA, PERMASALAHAN, DAN STRATEGI YANG DILAKUKAN

A . S 1.0 Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

- IKU 1.1 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

Progress / Kegiatan :

Capaian indikator Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan

melanjutkan studi

atau menjadi wiraswasta sampai dengan triwulan IV adalah sebesar 62,96%, dari target 80%. Capaian ini diperoleh dari hasil pengolahan data terhadap lulusan yang mengisi data tracer study dari 6.431 lulusan mahasiswa UPI Tahun 2022 jenjang sarjana dan diploma, diperoleh data 2.924 bekerja, 595 lulusan melanjutkan studi, dan 530 lulusan berwirausaha. Berdasarkan capaian tersebut, jika membandingkan jumlah lulusan bekerja, melanjutkan studi, dan berwirausaha sebanyak 4.049 lulusan dengan jumlah responden sebanyak 6.431 lulusan, maka capaiannya sebesar 62,96%.

Kendala / Permasalahan :

1. Jumlah lulusan yang mengisi Tracer Study masih belum optimal. Hal ini mengakibatkan minimnya informasi mengenai keberhasilan lulusan dalam memperoleh pekerjaan dan penghasilan tidak akan terekam dengan baik
2. Banyak lulusan UPI bekerja sebagai tenaga pengajar dengan penghasilan di bawah UMR. Salah satu kendala yang dihadapi adalah banyak lulusan yang bekerja sebagai tenaga pengajar, terutama di lembaga pendidikan, namun memperoleh penghasilan di bawah Upah Minimum Regional (UMR) atau 1,2 kali UMR. Hal ini menjadi masalah karena penghasilan yang rendah dapat mempengaruhi daya serap lulusan dan juga dapat mempengaruhi keberlanjutan kehidupan mereka secara finansial. Sebagai akibatnya, lulusan mungkin mencari pekerjaan lain di luar bidang pendidikan untuk meningkatkan penghasilan mereka, atau bahkan memutuskan untuk tidak bekerja sama sekali.

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Mendorong partisipasi lulusan untuk mengisi Tracer Study dengan menghubungi para alumni melalui berbagai platform seperti SMS dan email
2. Mengoptimalkan peran prodi untuk membantu mendorong lulusan mengisi tracer study
3. Memperkuat hubungan dengan perusahaan atau lembaga kerja terkait, menyelenggarakan Job Fair, seminar dan pelatihan keterampilan untuk meningkatkan peluang kerja lulusan
4. Menjalin kemitraan dan kerja sama dengan lembaga/institusi atau industri untuk mengidentifikasi kebutuhan tenaga kerja
5. Mempertimbangkan permintaan pasar kerja, lulusan akan memiliki peluang yang lebih baik untuk mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan dan minat mereka
6. Memberikan informasi yang jelas dan akurat tentang prospek karir yang terkait dengan program studi. Hal ini dapat membantu calon mahasiswa dalam memilih program studi yang sesuai dengan minat dan tujuan karir mereka, sehingga meningkatkan kesesuaian antara lulusan dan pekerjaan yang tersedia.

B . S 1.0 Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

- IKU 1.2 Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi

Progress / Kegiatan :

Capaian indikator persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi adalah sebesar 24%. Capaian ini diperoleh dari 7.477 mahasiswa dibagi total mahasiswa sebanyak 31.041. Jumlah 7.293 merupakan penjumlahan jumlah mahasiswa yang mengikuti berbagai program yang meliputi Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan, Kegiatan Kewirausahaan, Magang Bersertifikat Praktek kerja, Studi/Proyek Independen, Penguatan Pengalaman Profesional Kependidikan (P3K), Mahasiswa Program Student Mobility, dan mahasiswa berprestasi. Prestasi mahasiswa diraih pada tingkat nasional dan internasional. Prestasi yang diraih meliputi juara 1 sampai dengan juara 3. Beberapa prestasi tersebut diantaranya diraih dari Kejuaraan Dayung Internasional Harbin Asia Pacific Master Reggata 2023, International Invention and Innovative Competition 2023, kejuaraan Sea games 32nd Cambodia, Golden Generation Internasional, International Invention dan inovative Competition, Best Video in International Youth Innovation Malaysia, kejuaraan Dayung Internasional Harbin Asia Pacific Master Regatta, International University Karate Championship Sebelas Maret Cup XII Surakarta, juara umum pada kejuaraan Open Tournament Banten Cup 4 2023, kompetisi Esai Mandalika 2023, ajang DISE Young Leaders JAPAN 2023, film dokumenter pendek terbaik sepanjang tahun 2022 dalam Piala Maya 11, Puteri Literasi Indonesia 2023, Lomba Inovasi Digital Mahasiswa, Program kearifan Lokal BRIN, dll.

Kendala / Permasalahan :

1. Adanya perbedaan jadwal perkuliahan antara perguruan tinggi dalam program pertukaran mahasiswa.
2. Belum semua program flagship MBKM kementerian dapat diikuti mahasiswa UPI secara optimal.
3. Mahasiswa yang mengambil program MBKM tidak memenuhi persyaratan yang ditetapkan, salah satunya adalah jumlah SKS yang diambil.
4. Sosialisasi tentang program MBKM oleh Ketua Prodi yang tidak merata di setiap Prodi kepada mahasiswa.

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Mengembangkan program MBKM Mandiri, seperti Program Penguatan Profesional Kependidikan (P3K). Program ini merupakan salah satu bentuk kegiatan MBKM Mandiri yang dilakukan oleh UPI. Secara umum P3K bertujuan untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk mengambil hak belajar di luar kampus dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan keterampilannya baik soft skills maupun hard skills.
2. Memberikan wahana belajar kepada mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan experiential learning dengan jalur fleksibel sehingga dapat memfasilitasi mahasiswa dalam mengembangkan potensinya sesuai passion dan bakatnya.
3. Menjaring mahasiswa baru melalui jalur berprestasi, dan melakukan pembinaan terhadap mahasiswa untuk meraih prestasi.
4. Meningkatkan kompetensi pembimbing mahasiswa dengan mengikutsertakan dosen pembimbing pada berbagai kegiatan diklat sesuai spesifikasi dan bidang keahliannya.
5. Memberikan penghargaan/apresiasi terhadap mahasiswa dan dosen pembimbing yang berhasil meraih prestasi.

C . S 2.0 Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

- IKU 2.1 Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi

Progress / Kegiatan :

Capaian persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi adalah sebesar 48,02% dari target 40%. Sampai dengan triwulan IV berdasar laporan yang diperoleh dari aplikasi ereporting tercatat 740 dosen. Jumlah tersebut terdiri dari dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri dan dosen berhasil membina prestasi. Kegiatan dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain diantaranya dilaksanakan dengan perguruan tinggi dalam dan luar negeri serta lembaga

pemerintahan, swasta/industri, maupun di tingkat sekolah. Peran para dosen tersebut di antaranya sebagai tim penyusun pedoman kerja pengawas sekolah Dirjen GTK Kemendikbudristek, penelaah dan penilai di Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN), narasumber di kegiatan ilmiah, sebagai penulis buku, tim penguji ujian komprehensif mahasiswa program doctoral, penilai angka kredit guru besar, konsultan akreditasi prodi, Asesor LAMDIK, tenaga ahli, dan sebagai reviewer jurnal juga reviewer makalah kongres bahasa di berbagai institusi dan lembaga seperti di kementerian, pemda, KONI, Pengprov, Pengcab dsb. Selain itu terdapat kegiatan visiting lecturer di luar negeri, world class professor. Dosen yang berhasil membina prestasi di tingkat nasional diantaranya berprestasi pada kompetisi atau kejuaraan Kompetisi Nasional MIPA (KNMIPA) Bidang Kimia, Lomba Simulasi Mengajar Tingkat Nasional, Pembina Atlet Kejuaraan Nasional Judo, Sea Games Kamboja 2023, Eshark Rok Cup 2023 Program Kreativitas Mahasiswa Kewirausahaan, Kompetisi Mahasiswa Nasional bidang Ilmu Bisnis dan Manajemen Keuangan, Kejuaraan Nasional Universitas Gadjah Mada Softball Cup 2023, TELKOM University National Futsal Championship, Pekan Tilawatil Quran LPP RRI Tingkat Nasional ke-53 Kendari, International Conference of Sport and Exercise Science Student 2023, International Invention & Innovative Competition, Kejuaraan Dayung Internasional Harbin Asia Pacific Master Reggata 2023, Kompetisi ekonomi tingkat nasional, Live Innovation Pitching Competition, Program Kreativitas Mahasiswa (PKM), dll.

Kendala / Permasalahan :

1. Dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain dengan kategori di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject) masih terbatas
2. Jumlah dosen yang bekerja sebagai praktisi di dunia industri lebih didominasi di lembaga pemerintahan (bidang pendidikan) dikarenakan core bisnis UPI dalam bidang pendidikan.

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Memfasilitasi dosen untuk mengikuti kegiatan tridarma terutama di perguruan tinggi lain yang masuk QS100 by subject
2. Menjalinkan kerja sama riset kolaboratif dengan perguruan tinggi lain terutama perguruan tinggi yang masuk QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject)
3. Melakukan penguatan dan memperluas kinerja kerja sama dengan lembaga pemerintah, swasta, perusahaan terutama dalam mendukung program dosen bekerja sebagai praktisi
4. Memberikan penugasan kepada dosen untuk berkegiatan tridarma di luar kampus yang spesifik memenuhi kriteria
5. Mendorong dosen yang menjadi pelatih/pembina mengikuti berbagai lisensi/sertifikasi dalam meningkatkan kompetensinya dalam meningkatkan kualitas prestasi mahasiswa.
6. Memberikan insentif bagi dosen yang berhasil membina mahasiswa meraih prestasi.

D . S 2.0 Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

- IKU 2.2 Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri

Progress / Kegiatan :

Capaian indikator Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri sebesar 39%. Capaian ini diperoleh dari jumlah dosen sebanyak 604 yang masuk kategori indikator dari jumlah total dosen sebanyak 1.541. Jika dibandingkan dengan target 30%, maka capaian ini telah melebihi target. Bidang kompetensi diantaranya Manajemen Risiko Perbankan yang diperoleh dari BNSP Lembaga Sertifikasi Profesi Keuangan Syariah, Certified Islamic Money Manager (CIMM) dari lembaga International Association of Registered Financial Consultant (IARFC) Indonesia, Sistem Informasi dari AISINDO, Pendidikan Fisika dari lembaga Elsevier. Sementara untuk pengajar yang berasal dari kalangan profesional, dunia usaha, atau dunia industri diantaranya dari konsultan, Widyaiswara, Chief Technology Officer, dll.

Kendala / Permasalahan :

1. Jumlah dosen tetap yang berasal dari kalangan praktisi, profesional, dunia industri, atau dunia kerja masih sangat kurang. Praktisi mengajar di kampus hanya sebagai dosen tamu.
2. Adanya kategori yang mengharuskan kalangan praktisi, profesional, dunia industri, atau dunia kerja menjadi dosen tetap menjadi kendala, karena pertimbangan keterikatan mereka dengan tempat bekerja.
3. Terbatasnya sumber pendanaan yang untuk mendukung peningkatan kompetensi dosen melalui sertifikasi kompetensi.

Strategi / Tindak Lanjut :

Memfasilitasi dosen untuk mengikuti kegiatan sertifikasi kompetensi yang dilaksanakan oleh lembaga lembaga yang tercatat dalam BNSP dan lainnya. Mengalokasikan dana untuk dosen mengikuti pelatihan dan sertifikasi kompetensi.

E . S 2.0 Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

- IKU 2.3 Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen

Progress / Kegiatan :

Capaian indikator rasio jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen adalah sebesar 1,76. Capaian ini diperoleh dari jumlah 2.712 keluaran dibagi 1.541 dosen dengan rincian 615 luaran penelitian (scopus), WOS 185, Garuda 1.622, 256 buku, dan 34 HKI dalam bentuk paten dan desain industri. Berdasar target Perjanjian Kinerja sebesar 1,5 rasio jumlah keluaran dosen, maka capaian ini telah tercapai dan melampaui target.

Kendala / Permasalahan :

1. Jumlah luaran publikasi terindeks Scopus masih rendah.
2. Luarannya publikasi terindeks Scopus lebih banyak pada prosiding.
3. Belum meratanya luaran publikasi yang dihasilkan dosen.

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Mendorong dosen untuk mengupdate data melalui sister.upi.edu.
2. Mengarahkan semua kegiatan penelitian dan PkM yang dikelola UPI untuk memperoleh pengakuan internasional dan atau diterapkan di masyarakat.
3. Melaksanakan pelatihan penulisan artikel terindeks.
4. Melaksanakan pelatihan pengelolaan jurnal terindeks.
5. Mengoptimalkan peran Kantor Jurnal Direktorat Urusan Internasional dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas artikel ilmiah terindeks dosen UPI.
6. Menyediakan alokasi dana insentif bagi artikel yang berhasil publikasi pada jurnal terindeks.

F . S 3.0 Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E

- IKU 3.1 Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1

Progress / Kegiatan :

Capaian rasio dari indikator jumlah kerja sama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 adalah sebesar 3,3 dari target 1. Capaian ini diperoleh dari jumlah kerja sama yang dilakukan oleh program studi sebanyak 346 kerja sama yang masuk sesuai kriteria dari total jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2/D1. Jumlah kerja sama tersebut merupakan akumulasi kerja sama dalam bentuk Implementation Arrangement (IA), Memorandum of Agreement (MoA), dan Memorandum of Understanding (MoU). Kerja sama dalam kegiatan tridarma dilakukan dengan berbagai pihak di tingkat nasional maupun internasional baik dengan perguruan tinggi, sekolah, lembaga/institusi pemerintahan maupun dengan pihak swasta dan industri. Beberapa kerja sama dengan mitra perguruan tinggi luar negeri misalnya dengan Kyoto Prefectural University of Medicine Japan, National Dong Hwa University, University of Sheffield, Dong Hwa University Taiwan, Universitas Kebangsaan Malaysia.

Kendala / Permasalahan :

Komitmen kerja sama belum diimplementasikan dalam bentuk kerja sama yang kontributif. Jumlah kerja sama yang dimiliki program studi belum cukup banyak mengingat sistem perhitungan IKU 6 tahun ini menggunakan sistem bobot dalam setiap kerja samanya. Serta mitra kerja sama yang saat ini bekerja sama masih banyak yang belum memenuhi kriteria pencapaian IKU 6.

Strategi / Tindak Lanjut :

Membuat jejaring kerja sama dengan lembaga/institusi pemerintah, swasta, perusahaan maupun perguruan tinggi baik di dalam dan luar negeri. Mendorong seluruh program studi menindaklanjuti seluruh kerja sama pada tahap implementasi dengan komitmen yang kontributif. Mengoptimalkan peran Badan Pengelolaan dan Pengembangan Usaha dalam memperluas jejaring kerja sama dengan berbagai pihak dalam negeri yang melibatkan program studi dan memberikan sosialisasi pada seluruh program studi tentang kegiatan kerja sama dan kriteria mitra seperti apa yang memenuhi capaian IKU 6.

G . S 3.0 Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

- IKU 3.2 Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi

Progress / Kegiatan :

Kendala / Permasalahan :

Strategi / Tindak Lanjut :

H . S 3.0 Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

- IKU 3.2 Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi

Progress / Kegiatan :

Capaian indikator persentase mata kuliah yang melaksanakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) menggunakan sumber data dari pelaporan ereporting sampai dengan triwulan IV yakni sebesar 76,17%. Data tersebut diperoleh dari 12.130 mata kuliah yang melaksanakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) dari total 15.925 mata kuliah yang dikontrak. Dalam rangka mengoptimalkan Mengoptimalkan aplikasi perekaman pembelajaran Case Method dan Team Based Project. Program dan kegiatan yang telah dilaksanakan untuk merealisasikan target kinerja antara lain: 1) Merancang format RPS yang menyediakan kolom penilaian atau evaluasi proses pembelajaran dengan studi kasus dan hasil dari kegiatan project base learning sesuai dengan topik bahasan berbasis kasus atau proyek

2) Menyusun materi dengan menyisipkan permasalahan yang ada dalam konteks kehidupan baik nyata maupun virtual

3) Membuat soal baik UTS maupun UAS dengan HOTS dalam bentuk skenario berupa kasus-kasus yang relevan dengan pokok bahasan

4) Membuat penugasan berupa proyek yang harus diselesaikan baik secara mandiri atau kelompok di luar jam kuliah

5) Melakukan sosialisasi

dan 6) Menyediakan kolom laporan kegiatan pembelajaran dan penilaian pada setiap mata kuliah sarjana dan diploma pada SPOT (Sistem Pembelajaran Online Terpadu). Berdasarkan capaian ini target 55% telah terlampaui. Program dan kegiatan yang telah dilaksanakan untuk merealisasikan target kinerja antara lain: 1) Merancang format RPS yang menyediakan kolom penilaian atau evaluasi proses pembelajaran dengan studi kasus dan hasil dari kegiatan project base learning sesuai dengan topik bahasan berbasis kasus atau proyek

2) Menyusun materi dengan menyisipkan permasalahan yang ada dalam konteks kehidupan baik nyata maupun virtual

3) Membuat soal baik UTS maupun UAS dengan HOTS dalam bentuk skenario berupa kasus-kasus yang relevan dengan pokok bahasan

4) Membuat penugasan berupa proyek yang harus diselesaikan baik secara mandiri atau kelompok di luar jam kuliah

5) Melakukan sosialisasi

dan 6) Menyediakan kolom laporan kegiatan pembelajaran dan penilaian pada setiap mata kuliah sarjana dan diploma pada SPOT (Sistem Pembelajaran Online Terpadu). Berdasarkan capaian ini target 55% telah terlampaui.

Kendala / Permasalahan :

1. Kegiatan monitoring implementasi metode case method dan team based project belum optimal karena aplikasi perekaman pada SPOT belum sempurna. Formatnya masih berdasarkan pengakuan dosen belum dapat merekam bukti pembelajaran dan penilaian. 2. Belum tersedia anggaran untuk melakukan pelatihan atau workshop pembelajaran CM dan TBP yang lebih efektif. 3. Fasilitas perkuliahan belum memadai untuk melaksanakan pembelajaran team based project.

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Penyediaan anggaran untuk melakukan workshop RPS bagi dosen sehingga perkuliahan dapat dilakukan inovasi secara terus menerus. 2. Pelaksanaan workshop penyusunan RPS sehingga setiap mata kuliah dapat dipastikan bahwa mata kuliah tertentu lebih efektif menggunakan case method dan team based project. 3. Penyempurnaan aplikasi perekaman pembelajaran dan penilaian mata kuliah.

I . S 3.0 Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

- IKU 3.3 Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah

Progress / Kegiatan :

Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional di UPI sampai dengan akhir tahun 2023 adalah sebesar 46,2% dari 45% target yang ditetapkan pada Perjanjian Kinerja. Capaian ini diperoleh dari jumlah prodi terakreditasi/tersertifikasi internasional sebanyak 49 prodi dari total 106 program studi S1 dan D4/D3 yang ada di UPI. Dari 49 program studi yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional meliputi 37 prodi terakreditasi Agentur für Qualitätssicherung Durch Akkreditierung von Studiengängen E.V. (AQAS), 8 prodi terakreditasi Akkreditierungsagentur für Studiengänge der Ingenieurwissenschaften, der Informatik, der Naturwissenschaften und der Mathematik (ASIIN), dan 4 prodi terakreditasi Asean University Network Quality Assurance (AUN QA).

Kendala / Permasalahan :

Terdapat prodi yang telah habis masa akreditasinya. Adanya keterbatasan anggaran bagi prodi untuk mengikuti akreditasi internasional. Fasilitas (sarana dan prasarana) yang belum memadai untuk memenuhi kriteria dan standar yang ditetapkan oleh lembaga akreditasi.

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Mencari sumber pendanaan lain (hibah) dalam proses memperoleh akreditasi internasional. Membuka kerja sama dengan berbagai lembaga akreditasi internasional.
2. Mengikuti berbagai agenda terkait akreditasi internasional yang diselenggarakan pihak eksternal
3. Melakukan sosialisasi ketentuan, sistem dan prosedur akreditasi internasional kepada program studi di UPI untuk menarik minat prodi mengikuti akreditasi internasional yang ditargetkan
4. Penjajakan kerja sama dan registrasi dengan Lembaga akreditasi internasional yang bereputasi
5. Penyelenggaraan workshop penyusunan dokumen akreditasi internasional
6. Pendampingan penyiapan dokumen dan visitasi akreditasi internasional.

J . S 4.0 Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri

- IKU 4.1 Predikat SAKIP

Progress / Kegiatan :

Berdasarkan hasil evaluasi dan penilaian Inspektorat Jenderal Kemendikbudristek atas implementasi SAKIP Tahun 2023, UPI memperoleh Predikat AA (Sangat memuaskan) dengan nilai 90,80. Dalam rangka melakukan penguatan kinerja implementasi SAKIP, secara kelambagaan UPI, telah mengoptimalkan peran seluruh unit kerja di lingkungan UPI dalam mendukung implementasi SAKIP. Secara berkala pelibatan unit kerja dilakukan dengan melaksanakan kegiatan Reviu, Evaluasi, dan Pengukuran Kinerja Triwulan. UPI juga telah mengoptimalkan pemanfaatan aplikasi dalam rangka mengukur kinerja implementasi SAKIP di lingkungan UPI.

Kendala / Permasalahan :

1. Kegiatan Reviu, Evaluasi, dan Pengukuran Kinerja Triwulan dalam mendukung implementasi SAKIP yang ditetapkan secara wajib di UPI, masih belum dilakukan secara menyeluruh, konsisten, dan tepat waktu
2. Sumber daya manusia/pegawai yang memiliki pemahaman sekaitan dengan proses evaluasi SAKIP (bersertifikat) SDM masih sangat terbatas. Pegawai yang telah memiliki sertifikat saat ini tidak memiliki fokus khusus pada kinerja SAKIP karena penempatan kerjanya tidak berkaitan langsung dengan tugas dan fungsinya karena akibat rotasi.

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Melakukan penguatan kinerja implementasi SAKIP dengan mengoptimalkan peran unit kerja di lingkungan UPI melalui kegiatan Reviu, Evaluasi, dan Pengukuran Kinerja Triwulan
2. Mengoptimalkan pemanfaatan aplikasi dalam mendukung kinerja implementasi SAKIP
3. Menyampaikan laporan dan pengukuran kinerja secara berkala dan tepat waktu.

K . S 4.0 Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri

- IKU 4.2 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

Progress / Kegiatan :

Sampai dengan akhir tahun 2023 realisasi pembayaran gaji dan tunjangan PNS yang bersumber dari APBN sebesar Rp 204.967.713.374 atau 96,62% dari pagu APBN Tahun 2023 sebesar Rp 212.133.431.000. Berdasar pengukuran kinerja anggaran Tahun 2023r Nilai Kinerja Anggaran (NKA) UPI sebesar 93,17. Nilai ini diperoleh dari nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) sebesar 87,7 dan nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) 98,64.

Kendala / Permasalahan :

Terdapat kesulitan dalam menentukan Nilai Kinerja Anggaran sekaitan dengan nilai IKPA yang belum secara otomatis ditampilkan pada aplikasi SPASIKITA.

Strategi / Tindak Lanjut :

- Dalam mendukung pencapaian target, kegiatan yang dilakukan meliputi:
1. Melaksanakan kegiatan koordinasi rutin yang melibatkan Direktorat Perencanaan dan Organisasi, Direktorat Keuangan, dan Biro Sumber Daya terkait kebutuhan belanja pegawai
 2. Secara rutin mengikuti kegiatan evaluasi kinerja anggaran yang diselenggarakan oleh Biro Perencanaan Kemendikbudristek.

3. REKOMENDASI PIMPINAN

Perlu penguatan program untuk pencapaian indikator persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi. Khusus untuk program pembelajaran di luar program studi harus dikoordinasikan oleh Wakil Rektor Bidang Pendidikan dan Kemahasiswaan dan Direktorat Pendidikan agar program dapat berjalan dengan sistematis dan sesuai dengan kategori indikator. Regulasi agar dipahami seluruh unit akademik dan program agar dilakukan secara masif untuk mengakselerasi pencapaian target.

Demikian laporan pengukuran kinerja triwulan IV tahun 2023 untuk dimanfaatkan dalam rangka perbaikan kinerja periode selanjutnya.

Jakarta, 17 Januari 2024

**Rektor Universitas Pendidikan
Indonesia**



Prof. Dr. H. M. Solehuddin, M.Pd., M.A.

